

**ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SEKOLAH DASAR
DALAM PEMBELAJARAN SECARA DARING DI ERA
PANDEMI *COVID-19***

SKRIPSI



**OLEH
NELYA ULFA
NIM A1D117223**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
MARET 2021**

**ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SEKOLAH DASAR
DALAM PEMBELAJARAN SECARA DARING DI ERA
PANDEMI *COVID-19***

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Jambi untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Guru
Sekolah Dasar**



Oleh

Nelya Ulfa

NIM A1D117223

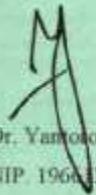
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
MARET 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Secara Daring di Era Pandemi Covid-19*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang disusun oleh Nelya Ulfa, Nomor Induk Mahasiswa AID117223 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Jambi, 23 Februari 2021

Pembimbing I

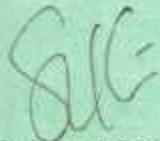


Dr. Yantoro, M.Pd

NIP. 196812191994121001

Jambi, 24 Februari 2021

Pembimbing II



Suci Hayati, S.Pd., M.Pd

NIDK. 201409052008

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Secara Daring Di Era Pandemi Covid-19*. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang disusun oleh Nelya Ulfa, Nomor Induk Mahasiswa A1D117223 telah dipertahankan di depan tim penguji pada Kamis, 25 maret 2021.

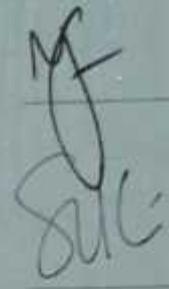
Tim Penguji

1. Dr. Yantoro, M. Pd.
NIP. 196612191994121001

Ketua

2. Suci Hayati, S Pd, M. Pd.
NIK. 201409052008

Sekretaris



Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Drs. Farzal Chan, M.Si
NIP. 196311081988061001

MOTTO

“Memulai dengan Penuh Keyakinan, Menjalankan dengan Penuh Keikhlasan,
Menyelesaikan dengan Penuh Kebahagiaan”

Kupersembahkan skripsi ini untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta, Bapak Umar Hamdan dan Ibu Maimunah serta keluarga besar saya tersayang. Terima kasih selama ini telah berjuang dan bekerja keras demi membesarkan, memenuhi kebutuhan, dan menyekolahkan mulai dari duduk dibangku Sekolah Dasar sampai ke Perguruan Tinggi. Semua tak lepas dari do'a dan perjuangan kedua orang tua demi melihat anaknya berhasil menjadi seorang sarjana dan sukses menggapai cita-citanya. Ayahanda dan Ibunda tersayang semoga keberkahan dan kesuksesan selalu menyertai kalian dan semoga Allah SWT selalu menyertai keluarga kita.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NELYA ULFA

Nim : A1D117223

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi ini yang berjudul "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Secara Daring di Era Pandemi Covid-19" benar-benar karya sendiri bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain dan telah di cek menggunakan Aplikasi Plagiarism Checker X sebesar 15%. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, 25 Februari 2021

Yang membuat pernyataan,



Nelya Ulfa

NIM. A1D117223

ABSTRAK

Ulfa, Nelya. 2021. *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Secara Daring di Era Covid-19*: Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Yantoro, M.Pd (II) Suci Hayati, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : *Covid-19, Kompetensi, pedagogik, Guru, Pembelajaran daring.*

Penelitian dilatarbelakangi keberhasilan dalam pendidik sangat ditentukan oleh kualitas pembelajaran dan untuk itu pendidik harus mempunyai kualitas kompetensi pedagogik guru yang baik. Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana kompetensi pedagogik guru sekolah dasar dalam pembelajaran secara daring di era pandemic covid-19. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru sekolah dasar dalam pembelajaran secara daring di era pandemic covid-19.

Penelitian ini dilakukan di SDN 31/IV Kota Jambi pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan jenis fenomenologi. Data yang penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan pada kepala sekolah dan guru kelas tinggi di SDN 31/IV Kota Jambi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru kelas tinggi di SDN 31/IV Kota Jambi pada semester genap 2020/2021 memiliki kompetensi pedagogik yang baik dalam guru dapat memahami menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral, emosional, cultural dan intelektual, Guru menggunakan media pembelajaran seperti media gambar, dilingkungan sekitar rumah dan youtube mengenai video pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk kepentingan pembelajaran seperti handphone seperti media whatsapp untuk memberikan tugas kepada peserta didik. Pada tahap penilaian guru membuat dan menyusun penilaian hasil belajar yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Guru memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik dan memanfaatkannya untuk kegiatan remedial bagi peserta didik yang belum tuntas belajarnya. Guru dapat melakukan tindakan reflektif pembelajaran secara daring menggunakan video pembelajaran yang ada di youtube karena diawal video pembelajaran terdapat keterkaitan dengan materi sebelumnya.

Kesimpulan bahwa guru kelas tinggi di SDN 31/IV Kota Jambi bahwa guru telah melaksanakan kompetensi pedagogik dengan baik. Kompetensi pedagogik merupakan yang wajib dimiliki seorang guru karena guru harus mampu memiliki kompetensi guru dengan semaksimal mungkin agar dapat tercapai tujuan pembelajaran yang baik. Disarankan pula untuk yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang kompetensi pedagogik guru sekolah dasar dalam pembelajaran secara daring yang lebih mendalam.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat-Nya yang telah memberikan nikmat kesehatan dan nikmat rezeki yang tiada hentinya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian kualitatif dengan judul “*Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Secara Daring Di Era Pandemi Covid-19*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.

Selain itu, dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. rer.nat. Asrial, M.Si selaku Dekan FKIP Universitas Jambi, Bapak Drs. H. Syahrial, M.Ed., Ph.D selaku Wakil Dekan 1 FKIP Universitas Jambi, Bapak Dr. Yantoro, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar yang tidak pernah lelah membimbing mahasiswanya, Bapak Drs. Faizal Chan, S.Pd, M.Si selaku Kaprodi PGSD FKIP Universitas Jambi, Bapak Ahmad Hariandi, S.Pd.I, M.Ag selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Jambi yang tidak pernah lelah berusaha memberikan yang terbaik kepada seluruh mahasiswa. Kemudian Bapak Dr. Yantoro, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Suci Hayati, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing, memberikan ilmu dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, serta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Jambi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis, penulis menyampaikan rasa

ucapan terima kasih yang dalam. Semoga kelak menjadi ladang pahala untuk Bapak dan Ibu sekalian. Dan juga Kepada seluruh Staf Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Jambi, penulis mengucapkan terima kasih.

Teristimewa, penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta dan tersayang Ayahanda Umar Hamdan S.Pd dan Ibunda Maimunah S.Pd yang telah memberikan dukungan, kasih sayang serta doa yang tiada henti-hentinya, dan mendengarkan semua keluh kesah penulis selama penyusunan skripsi, penulis menyampaikan terima kasih yang sangat mendalam telah menjadi orang tua luar biasa yang selalu memberikan dukungan disetiap langkah penulis, semoga jerih payah beliau mendapat imbalan Yang Khalik. Terima kasih kepada Abang tercinta Veri Gusmanto S.Pd, Abang tercinta Ade Novriwan S.Pd, Kakak tercinta Titin Mawar Riyani S.IP, dan Teman terbaikku Ilham Brilyanto Alvaro serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan seluruh dukungan, doa dan motivasi kepada saya sehingga saya bisa sampai di titik sekarang ini.

Terima kasih kepada sahabat tercinta TheAliens, Sobat Ambyar, Tim PLP Santuy, Keluarga Besar R006 serta seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa PGSD FKIP Universitas Jambi Angkatan 2017 yang telah memberikan dorongan dan bantuannya selama mengikuti perkuliahan dan terimakasih atas doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar.

Demikian yang dapat penulis sampaikan. Saran dan kritik sangat membantu dalam perbaikan skripsi ini. Akhir kata semoga apa yang penulis susun dapat memberikan manfaat untuk kita semua. Aamiin

Jambi, Februari 2021

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORETIK	
2.1 Kajian Teori	6
2.1.1 Kompetensi Guru	6
2.1.2 Kompetensi Pedagogik	7
2.1.3 Hakikat Guru	8
2.1.3.1 Pengertian Guru	8
2.1.3.2 Peran Guru	9
2.1.3.3 Tugas Guru	11
2.1.4 Pembelajaran Daring	11
2.1.4.1 Hakikat Pembelajaran Daring	11
2.1.4.2 Prinsip Pembelajaran Daring	12
2.1.4.3 Media Pembelajaran Daring	12
2.1.4.4 Kebijakan Pembelajaran Daring	12
2.1.4.5 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring ...	13
2.1.5 Virus Corona (Covid-19)	13
2.2 Penelitian Relevan	15
2.3 Kerangka Berpikir	16
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian	18
3.3 Data dan Sumber Data	19
3.4 Subjek Penelitian	20
3.5 Teknik Pengumpulan Data	20
3.6 Uji Validitas Data	24
3.7 Teknik Analisis Data	25
3.8 Prosedur Penelitian	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	28
4.2 Deskripsi Temuan Penelitian	30
4.3 Pembahasan.....	56
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	66
5.2 Implikasi.....	67
5.3 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	72
RIWAYAT HIDUP	119

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Observasi.....	21
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Wawancara.....	22
Tabel 4.3 Keadaan Prasarana di SDN 31/IV Kota Jambi Ajaran 2020/2021 ..	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir	17
Gambar 4.1 Guru Memberika Tugas dan Video Pembelajaran	36
Gambar 4.2 Guru Menggunakan Media Video Pembelajaran dari Youtube ...	42
Gambar 4.3 Guru Menggunakan Teknologi seperti Smarthphone	45
Gambar 4.4 Guru Menanyakan Kabar Tugas Siswa.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi	73
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	74
Lampiran 3 Surat Izin Telah Melakukan Penelitian	75
Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan	76
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	79
Lampiran 6 Hasil Observasi Penelitian.....	84
Lampiran 7 Hasil Wawancara Kepala Sekolah.....	93
Lampiran 8 Hasil Wawancara Guru.....	94
Lampiran 9 Bukti Cek Plagiat.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Coronavirus mempengaruhi semua aspek kehidupan tidak terkecuali dalam pendidikan. Indonesia langsung menerapkan kebijakan pembelajaran yang dilakukan dari rumah, salah satu penutupan sekolah, universitas dan pondok pesantren. Pada saat pandemi perubahan dimasa Covid-19 telah membawa kebijakan untuk diterapkan. Kebijakan baru juga terjadi pada dunia pendidikan merubah pembelajaran yang harus datang ke kelas menjadi belajar di rumah saja.

Sehubungan dengan perkembangan ini, Kementrian Pendidikan serta (Kemendikbud) ikut serta mengambil kebijakan sebagai petunjuk dalam menghadapi penyakit dalam tingkatan satuan pendidikan (Setiawan, 2020). Pendidikan ialah “tahap terpenting dalam kehidupan manusia karena pendidikan dapat menentukan peradaban manusia pada masa yang akan datang”.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa

“Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mengembangkan kekuatan spriritual, keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia dan kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa serta Negara”

Mutu pendidikan harus ditingkatkan, salah satu tujuan dalam pendidikan nasional yaitu mencerdaskan anak bangsa. Maka pendidikan nasional perlu meningkatkan kualitas pembelajaran dan harus memiliki kualitas kompetensi guru yang baik.

Kompetensi guru yang dimilikinya sangat berguna sebagai alat dalam memberikan layanan yang optimal agar pendidik merasa senang dalam proses

pembelajaran di era pandemi covid-19. Apabila seorang guru dapat menerapkan kompetensinya dengan baik ini akan menambah jalinan keharmonisan antara guru dengan guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan dan siswa, sehingga siswanya tidak canggung dan takut kepada gurunya, akan tetapi ia akan menghargai dan menghormati gurunya serta akan menjadikan gurunya sahabat karena telah terjalinnya hubungan yang bagus. Sebagai tenaga pendidik yang mempunyai kemampuan kualitatif, pendidik harus memahami ilmu keguruan serta bisa menerapkan program pembelajaran untuk bisa mengantarkan peserta didik pada tujuan pendidikan.

Guru ialah sosok pribadi yang patut digugu dan ditiru. UU No. 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat (1) menegaskan, guru yakni “guru profesional dengan tugas mengarahkan, membimbing, melatih, menilai, serta mengevaluasi utama mendidik, mengajar, siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, serta pendidikan menengah”. Artinya, guru disamping harus menguasai materi guru harus menguasai kompetensi-kompetensi sebagai syarat profesional dibidangnya dan juga bagi permasalahan yang lain.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1 bahwa, “Kompetensi yang wajib dikuasai oleh guru minimal kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. Diantara keempat kompetensi yang dimiliki guru tersebut sangat berpengaruh terhadap kemampuan guru saat melakukan tugasnya sebagai agen pembaharuan yang diharapkan memberikan nuansa baru dalam pembelajaran daring dibidang pendidikan sehingga apa yang diharapkan dalam meningkatkan mutu pendidikan

dapat terwujud. Dari kompetensi yang perlu dimiliki guru tersebut yang menjadi sorotan adalah kompetensi yang berkaitan dengan perencanaan dan pengelolaan pembelajaran, memanfaatkan teknologi informasi serta komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, serta mampu memilih dan menggunakan media serta metode pembelajaran yang tepat, kompetensi ini merupakan dari kompetensi pedagogik.

Berdasarkan UU Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 menyatakan bahwa kompetensi pedagogik ialah “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”. Menurut Hilmy (2017:27) menjelaskan kompetensi pedagogis merupakan “kemampuan guru dalam merancang pembelajaran siswa yang mencakup, pelaksanaan pembelajaran, pemahaman terhadap siswa, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan beragam potensi yang dimilikinya”. Kompetensi pedagogik sangat perlu dimiliki oleh seorang pendidik karena pendidik haruslah mampu memiliki kompetensi guru dengan semaksimal mungkin agar dapat tercapai tujuan pembelajaran yang baik apalagi dimasa pandemik ini memanfaatkan teknologi sebagai sarana dalam pembelajaran daring.

Berdasarkan SE (Surat Edaran) Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa darurat penyebaran covid-19 menjelaskan bahwa

“(a) belajar dari rumah dengan pembelajaran online diselenggarakan agar memberikan pengalaman yang bermakna, tanpa membebani tuntutan dalam menyelesaikan seluruh tujuan kurikulum agar kenaikan kelas (b) belajar dari rumah bisa difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemic covid-19, (c) aktivitas dan tugas pada saat belajar dari rumah dapat bermacam-macam antara siswa, disesuaikan dengan minat serta kondisi masing-masing termasuk fasilitas belajar dirumah, (d) bukti aktivitas belajar dirumah diberi umpan balik.

Pembelajaran daring Menurut Isman dalam (Pohan, 2020: 2) pembelajaran daring merupakan “pembelajaran yang memanfaatkan akses jaringan internet

dalam proses pembelajarannya”. Pembelajaran daring ini dianggap sebagai satu-satunya media penyampaian materi antara pendidik dan siswa dalam masa darurat pandemik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 26 Oktober 2020 di SD Negeri 31/IV Kota Jambi. Bahwa pada guru kelas tinggi, keberhasilan pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran sudah baik dalam pemahaman peserta didik, perancangan pembelajaran, pemanfaatan teknologi pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Guru dibekali melalui perangkat yang mendukung sistem pembelajaran daring seperti modul belajar peserta didik untuk belajar mandiri.

Kompetensi guru disekolah ini dapat bervariasi dalam pembelajaran daring ini misalnya bahan ajar melalui media sosial yang paling populer seperti Whatsapp (WA), dan ada juga sistem pembelajaran daring ini siswa tersebut harus datang kesekolah untuk menjemput materi dan tugas yang diberikan oleh gurunya dan tugas yang diberikan tersebut harus diantar lagi kesekolah sesuai jadwal yang telah ditentukan

Jika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, siswa bisa mendiskusikan kesulitan yang dialaminya kepada guru melalui whatsapp yang telah disediakan oleh gurunya. Namun dalam hal ini, perlu analisis lebih lanjut dalam kompetensi guru terutama dalam pembelajaran daring ini.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan melakukan penelitian kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru dengan judul “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Secara Daring di era Pandemic Covid-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan penelitian ini sebagai berikut, “Bagaimanakah Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Secara Daring di era Pandemi Covid-19”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mendeskripsikan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Secara Daring di era Pandemic Covid-19 ”.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan menambah kekayaan pengetahuan dan dapat membagikan sumbangan pemikiran dan sebagai salah satu referensi dalam penelitian.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai pedoman bagi guru dalam meningkatkan kompetensi Pedagogik Guru menjadi tenaga pendidik agar proses belajar mengajar bisa di laksanakan dengan efektif dan efisien.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan wacana oleh kepala sekolah serta guru untuk meningkatkan kompetensi Pedagogik Guru.
- c. Bagi peneliti, untuk meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai kompetensi pedagogik guru serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah penelitidapatkan selama perkuliahan.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Kompetensi Guru

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2005), kompetensi berarti suatu kekuasaan untuk menentukan suatu hal. Berdasarkan UU Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat (9) tentang guru dan dosen, kompetensi ialah “seperangkat keterampilan, pengetahuan, memiliki sikap, dihayati, serta dikuasai oleh guru dan dosen dalam menyelesaikan tugas keprofesionalnya”.

Menurut Hanger dalam (Suprihatiningrum 2014:100) mengatakan kompetensi merupakan “bentuk perspektif dari penampilan atau kapasitas seseorang dalam bekerja serta bertingkah laku”. Menurut Sati (2017:53) mengatakan guru professional adalah “kemampuan seorang guru untuk menjalankan tugas serta fungsinya menurut kriteria tertentu yang ditetapkan pemerintah”.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut bisa disimpulkan kompetensi guru merupakan seperangkat kemampuan, keterampilan, pengetahuan, serta memiliki prinsip dari diri seorang guru dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya dengan bertanggung jawab.

Adapun empat kompetensi utama menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen yakni kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial.

“1). Kompetensi pedagogik terdapat kemampuan merancang, mengelola, dan menilai pembelajaran serta memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan mutu pembelajaran. 2). Kompetensi kepribadian terdapat kepribadian yang stabil, mantap, dewasa, berwibawa, arif, teladan untuk peserta didik, serta berakhlak mulia. 3). Kompetensi profesional terdiri dari

kemampuan merancang, melaksanakan, serta menyusun laporan penelitian, keterampilan dalam mengembangkan serta menyebarluaskan inovasi dalam aspek ilmu pengetahuan, seni dan teknologi, melaksanakan, kemampuan merancang, serta menilai pengabdian kepada masyarakat. 4). Kompetensi sosial meliputi keterampilan pendidik sebagai dari bagian masyarakat untuk berkomunikasi serta berbaur secara efektif, sesama pendidik, dengan tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua siswa serta masyarakat sekitar”.

2.1.2 Kompetensi Pedagogik

Pedagogik ialah suatu yang berhubungan tentang pendidikan anak, berdasar dari bahasa Yunani “paedos”, artinya anak laki-laki, serta “agogos” artinya membimbing. Maka pedagogik secara harfiah berarti anak laki-laki pada zaman Yunani kuno pekerjaan yang mengantarkan anak juragannya ke sekolah. Lalu pedagogik yakni seorang yang handal menuntun anak ke tujuan hidup mereka tertentu. Pedagogik ialah “ilmu yang mempelajari tentang masalah dalam membimbing anak ke tujuan tertentu, yakni agar kelak nanti “mampu menyelesaikan tugas hidupnya secara mandiri”. Jadi pedagogik ialah ilmu mendidik anak.

Menurut Sati (2017:53) mengatakan kompetensi pedagogik menjelaskan “keterampilan seorang pendidik dalam mengolah pembelajaran peserta didik melalui berbagai cara”. Menurut Hilmy (2017:27) menjelaskan kompetensi pedagogis merupakan “kemampuan guru dalam merancang pembelajaran siswa yang mencakup, pelaksanaan pembelajaran, pemahaman terhadap siswa, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan beragam potensi yang dimilikinya”.

Sejalan dengan Anwar (2018:47) juga mengatakan kompetensi pedagogik merupakan “pemahaman guru terhadap peserta didik. Dan kompetensi pedagogik yang wajib dipahami oleh guru yang mencakup pelaksanaan dan perancangan pembelajaran, pemahaman pendidik terhadap siswa, evaluasi hasil belajar,

pengembangan terhadap siswa untuk mengaktualisasikan beragam kemampuan yang dimilikinya”.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kompetensi awal yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik, karena kompetensi pedagogik ini member gambaran tentang bagaimana seorang guru harus berbuat dan bersikap dalam melaksanakan pembelajaran. Kompetensi ini merupakan petunjuk awal yang akan dilakukan oleh guru dalam mendidik, membimbing, dan mengembangkan potensi peserta didik.

Kompetensi pedagogik guru sudah diatur di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 16 Tahun 2007 Tentang, Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi pedagogik guru mata pelajaran yang meliputi sepuluh kompetensi yang wajib dipahami guru, yaitu sebagai berikut :

“(1). Menguasai karakteristik siswa mulai dari aspek moral, fisik, sosial, cultural, emosional, dan intelektual. (2). Menguasai teori belajar serta prinsip-prinsip pembelajaran yang bersifat mendidik. (3). Mengembangkan kurikulum yang berhubungan dengan mata pelajaran pengembangan yang diampu. (4). Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. (5). Memanfaatkan teknologi informasi serta komunikasi untuk kepentingan dalam pembelajaran. (6). Memfasilitasi pengembangan potensi siswa untuk mengaktualisasikan betagam kemampuan yang dimiliki. (7). Berkomunikasi secara empatik, efektif, serta santun dengan siswa. (8). Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses serta hasil belajar. (9). Memanfaatkan hasil penilaian serta evaluasi dalam pembelajaran. (10). Melaksanakan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran”.

2.1.3 Hakikat Guru

2.1.3.1 Pengertian Guru

Penjelasan yang kita ketahui yakni guru ialah sosok pribadi yang patut dugugu dan ditiru. UU No. 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat (1) menegaskan, guru yaitu “guru profesional dengan tugas mengarahkan, membimbing, melatih, menilai, serta mengevaluasi utama mendidik, mengajar, siswa pada pendidikan

anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Profesionalitas pendidik ialah nilai, kondisi, tujuan, kualitas suatu keahlian serta kewenangan dalam aspek pendidikan serta pembelajaran yang berhubungan dengan pekerjaan seseorang untuk sebagai mata pencaharian.

Menurut Hazkew dan Jonathan dalam (Hamzah 2009:15) mengatakan guru adalah “seorang yang dimiliki keterampilan dalam mengelola kelas”. Sedangkan menurut Grambs dan Morris dalam (Hamzah 2009:15) mengatakan guru adalah “mereka yang secara sadar mengarahkan pengalaman dan tingkah laku dari seseorang individu hingga dapat terjadi pendidikan”.

Berdasarkan beberapa penjelasan dapat disimpulkan bahwa guru ialah orang yang dewasa bertanggung jawab dalam mengajar, mendidik, membimbing peserta didik. Orang yang disebut pendidik ialah pendidik profesional dengan tugas membimbing, mengarahkan, melatih mampu merancang program pembelajaran, mampu mengelola kelas agar siswa bisa belajar untuk mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.

2.1.3.2 Peran Guru

Menurut Wrightman Usman (2006) peran guru ialah “terciptanya serangkaian gaya yang saling berkaitan dengan perubahan tingkah laku, berhubungan yang dilakukan disituasi tertentu, serta pertumbuhan siswa yang menjadi tujuannya”. Tugas utama akan efektif jika pendidik mempunyai derajat profesionalitas dilihat dari kemampuan yang memenuhi standar mutu, kemahiran kecakapan, serta norma etik tertentu. Menurut Mujtahid (dalam Danim dan Khairil 2015:44) menjelaskan guru berperan sebagai penggerak, perancang, evaluator, serta motivator. Hal ini dideskripsikan seperti berikut ini:

1. Guru sebagai perancang

Ialah menyusun kegiatan kesiswaan menyusun kegiatan akademik, menyusun kebutuhan sarana-prasarana, serta menjalin hubungan yang baik dengan orang tua, masyarakat.

2. Guru sebagai penggerak

Ialah mendorong dan menggerakkan struktur organisasi sekolah. Seorang guru wajib mempunyai keterampilan intelektual serta kepribadian yang kuat. Kemampuan intelektual, contohnya mempunyai jiwa visioner, kreator, jiwa rasional, serta jiwa untuk maju. Kepribadian, seperti adil, wibawa, dan bijaksana, jujur, komitmen tanggungjawab, serta disiplin. Disinilah visi untuk menjadi penggerak yang diharapkan rasa memiliki, rasa tanggungjawab, serta rasa ingin untuk memajukan lembaga sekolah.

3. Guru sebagai evaluator

Ialah melaksanakan penilaian terhadap aktivitas yang sudah dikerjakan didalam sistem sekolah. Peran ini sangat penting, karna pendidik menjadi sasaran utama dalam menentukan pilihannya serta prosedur yang relevan, baik menyangkut kurikulum, sarana-prasarana, regulasi, sasaran serta tujuan, sampai masukan dari masyarakat yang luas.

4. Guru sebagai motivator

Dalam proses pembelajaran, motivasi yakni penentu keberhasilan. Motivasi merupakan perubahan energy dengan munculnya perasaan dalam diri seseorang serta respon terhadap adanya tujuan.

2.1.3.3 Tugas Guru

Guru mempunyai tugas yang beraneka ragam yang berpengalaman seperti pengabdian. Tugas guru sebagai pekerjaan mencakup, melatih, mengajar, serta mendidik. Mendidik artinya mengembangkan nilai-nilai hidup atau meneruskan. Menurut Hamzah B. Uno (2012:65) “terdapat dua tugas guru yang dijadikan referensi untuk mengajar kinerja guru, tugas yang berhubungan dengan kegiatan sistem pembelajaran, serta tugas yang berhubungan dengan penataan, serta perencanaan yang berhubungan dengan tugas pembelajaran”. Menurut Sati (2017:17) mengatakan bahwa guru mempunyai fungsi dan tugas guru yaitu :

“(1). memberikan kultur kepada siswa bersifat, kepandaian,kepandaian, serta pengalaman- pengalaman. (2). Melatih kepribadian anak sesuai cita-cita serta dasar negara kita Pancasila. (3). mempersiapkan anak menjadi warga negara baik. (4). sebagai penghubung dalam belajar pendidik ialah menjadi pembimbing anak didik untuk membawa ke arah kedewasaan”.

2.1.4 Pembelajaran Daring

2.1.4.1 Hakikat Pembelajaran Daring

Pada saat ini pemerintah menetapkan kebijakan untuk mentiadakan pembelajaran tatap muka di sekolah dan mulai menerapkan pembelajaran secara daring atau secara online. Pembelajaran tatap muka oleh pendidik dan siswa tetap dilakukan, tetapi yang membedakan sistem tatap muka dilakukan secara online. Menurut Isman dalam (Pohan, 2020: 2) pembelajaran daring merupakan “pembelajaran yang memanfaatkan akses jaringan internet dalam proses pembelajarannya”. Menurut Imania (2019) menjelaskan pembelajaran online merupakan “bentuk penyampaian pembelajaran konvensional yang disalurkan pada format digital lewat internet”.

Berdasarkan beberapa uraian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang terhubung dengan jaringan internet dimana pendidik dan siswa melakukan pembelajaran diwaktu yang sama tetapi tempat yang berbeda. Pembelajaran secara daring, dianggap menjadi jalan satu-satunya media penyampaian materi antara pendidik dan siswa dalam masa darurat pandemik.

2.1.4.2 Prinsip Pembelajaran Daring

Prinsip pembelajaran daring adalah terlaksananya pembelajaran yang bermakna. Pembelajaran tidak terfokus pada tugas-tugas saja, tetapi guru dan siswa harus terhubung dalam proses pembelajaran daring atau online. Menurut Munawa dalam (Pohan, 2020:8-9) menyatakan bahwa sistem pembelajaran Daring harus mengacu pada 3 prinsip, yaitu: “(1) Sistem pembelajaran yang sederhana agar dapat dimengerti oleh peserta didik, (2) Sistem pembelajaran harus dibuat perseorangan sehingga tidak saling bergantung, (3) Sistem harus cepat dalam proses pencarian materi atau menjawab soal dari hasil perencanaan sistem yang dikembangkan”.

2.1.4.3 Media Pembelajaran Daring

Pemerintah juga memberikan kuota belajar kepada semua lembaga pendidikan, mulai dari kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Ada beberapa aplikasi pembelajaran daring secara gratis yang bekerjasama dengan kemendikbud, seperti aplikasi Rumah Belajar, Meja Kita, Icando, Indonesia X, Google For Education, Kelas Pintar.

2.1.4.4 Kebijakan Pembelajaran Daring

Penerapan pembelajaran daring telah diatur oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui SE (Surat Edaran) No 4 Tahun 2020

tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa darurat penyebaran covid-19 sebagai berikut:

“(a) belajar dari rumah dengan pembelajaran online diselenggarakan agar mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna, tanpa menyulitkan dalam menyelesaikan seluruh tujuan kurikulum agar kenaikan kelas (b) belajar dari rumah bisa difokuskan pada pendidikan kemampuan hidup antara lain mengenai pandemic covid-19, (c) aktivitas dan tugas pada saat belajar dari rumah dapat bermacam-macam antara siswa, disesuaikan dengan minat serta kondisi masing-masing termasuk fasilitas belajar dirumah, (d) bukti aktivitas belajar dirumah diberi umpan balik.

2.1.4.5 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

Dalam seriap strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan demikian pula pembelajaran dalam jaringan (daring). Adapun kelebihan pembelajaran dalam jaringan menurut Wahjudik dalam (laelasari, 2016:12) yakni sebagai berikut :

“(1). Tersedianya fasilitas e-Moderating dimana guru serta siswa bisa berkomunikasi secara mudah lewat internet secara regular bisa berkomunikasi kapan saja tanpa dibatasi oleh waktu, tempat serta jarak. (2). Pendidikan serta siswa dapat memanfaatkan bahan ajar yang tersusun lewat internet. (3). Siswa dapat belajar melalui bahan ajar dimana saja karena bahan ajar tercantum di computer. (4). Jika siswa membutuhkan tambahan informasi, peserta didik dapat mencari di internet. (5). Pendidik serta siswa dapat melakukan diskusi dengan jumlah peserta yang banyak melalui intertet. (6). Berubahnya paeran peserta didik dari pasif menjadi aktif. (7). Relative lebih efisien, pada mereka yang masih tertinggal jauh dari lembaga pendidikan”.

Pembelajaran daring tidak hanya memiliki kelebihan namun juga memiliki beberapa kekurangan. Menurut Wahjudik dalam (Laelasari, 2016:13) menyatakan bahwa kekurangan pembelajaran daring yaitu :

(1). Kekurangan komunikasi dengan pendidik serta siswa sehingga dapat memperlambat terjadinya nilai dalam proses belajar mengajar. (2). Kecenderungan mengakibatkan aspek akademik serta mendorong aspek bisnis. (3). Siswa yang tidak memiliki motivasi belajar tetapi akan cenderung gagal. (4). Tidak semua tempat menyediakan fasilitas internet.

2.1.5 Virus Corona (Covid-19)

Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (SARS-CoV-2) lebih dikenal sebutan virus corona yakni coronavirus jenis yang baru dapat menular

kemanusia. Sehingga yang menyerang lebih banyak ialah lansia, virus ini dapat menyerang kepada siapa saja, mulai dari anak-anak, bayi, sampai ke orang dewasa, termasuk ibu hamil. Infeksi virus corona biasanya disebut dengan covid-19 awal ditemukan di kota wuhan china pada akhir Desember 2019.

Menurut Adityo, dkk (2020) menjelaskan bahwa Covid-19 yakni “penyakit yang sangat terbaru sehingga terjadinya pandemi. Pada penyakit ini menjadi penyakit menular dengan cepat sehingga memiliki mortalitas yang tidak bisa diabaikan, sebelum terdapat definitive”. Jadi berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Coronavirus ialah penyakit yang berjenis virus corona virus ini termasuk RNA strain yang tunggal positif, untuk penularannya sangat cepat serta ketika sudah terkena Covid-19 maka mempunyai gejala diantaranya, demam, batuk, serta susah pada saluran pernapasan.

Infeksi covid-19 ini memiliki gejala sedang dan berat. Gejala klinis yakni demam dengan suhu >38 , batuk dan sulit untuk bernapas. Disertai dengan sesak napas, fatigue, gejala gastrointestinal yaitu diare serta disertai gejala saluran napas lainnya.

Ada tiga macam gejala yang bisa menandakan seseorang terinfeksi sindrom klinis Menurut Abdillah dan Darma (2020:3-4) yakni:

1. Penyakit Ringan

Pasien yang terkena infeksi virus saluran pernapasan atau tanpa komplikasi, dengan menunjukkan gejala-gejala nonspesifik yaitu batuk, kelelahan, demam, tidak enak badan, sesak napas, sakit kepala, anoreksia, nyeri otot, sakit kepala, sakit tenggorokan. Sebagian pasien mengalami diare, mual.

2. Pneumonia ringan pada pasien anak dan dewasa

Pada pasien anak tertular pneumonia ringan seperti batuk, kesulitan bernapas disertai napas pendek. Sedangkan pasien dewasa tidak ada tanda pneumonia berat serta tidak membutuhkan oksigen tambahan.

3. Pneumonia berat pada pasien anak dan dewasa

Pada pasien anak ditandai dengan kesulitan bernapas atau batuk, ketidakmampuan menyusui atau minum, letargi atau kejang. Dan pasien dewasa mengalami demam, gawat pernapasan atau saturasi oksigen (SpO₂) 93%. Menurut penelitian gejala covid-19 ini datang pada waktu 2 hari sampai 2 minggu sesudah terkena oleh virus corona.

2.2 Penelitian Relavan

Penulis sebelum melakukan penelitian penulis menelusuri beberapa hasil penelitian yang terdahulu. Setelah melakukan penelusuran ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan mempunyai keterkaitan sama dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, yakni sebagai berikut :

M. Abdul Halim (2019) dengan judul skripsi “Analisis Kompetensi pedagogik Guru Di SD Negeri 2 Margomulyo”. Berdasarkan hasil yang telah didapatkan, penelitian ini mempunyai beberapa kesamaan dengan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan penelitian ini dilakukan di SD (Sekolah Dasar).

Ahmad Romadhoni (2018) dengan judul skripsi “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran di kelas VB”. Berdasarkan hasil yang telah didapatkan, terdapat tujuh aspek kompetensi pedagogic yang sangat

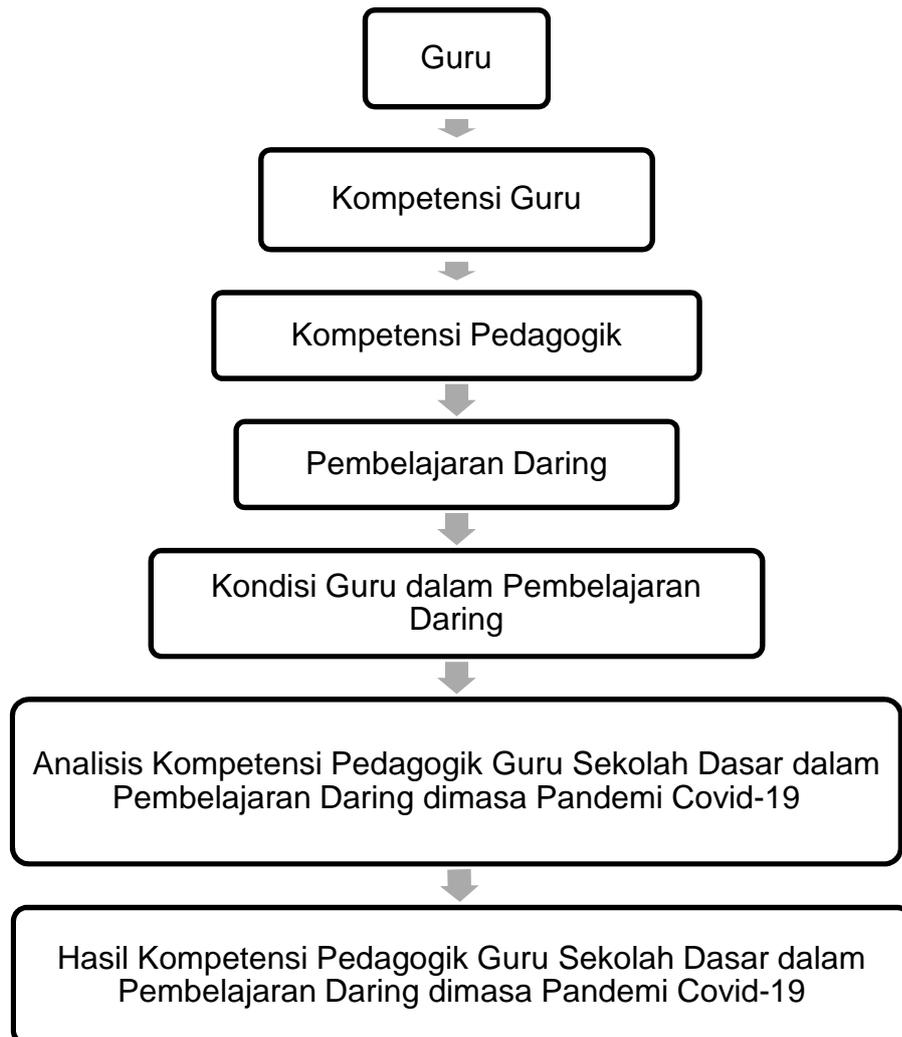
dibutuhkan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Kompetensi pedagogic guru dalam penggunaan media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang baik, menyenangkan dan aktif sehingga tujuan dalam pembelajaran bisa tercapai dengan baik.

2.3 Kerangka Berpikir

Sebagai unsur yang pokok dalam lembaga pendidikan, guru sebagai pengajar diharapkan memiliki kompetensi sesuai dengan bidang ajarnya. Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dalam pasal 1 ayat 1 menjelaskan pengertian guru sebagai “guru profesional dengan tugas mengarahkan, membimbing, melatih, menilai, serta mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia didik, pendidikan dasar serta pendidikan menengah”.

Kompetensi guru adalah keterampilan seorang pendidik dalam melakukan pembelajaran. Kompetensi pedagogic ialah keterampilan guru dalam merancang pembelajaran siswa yang mencakup pemahaman terhadap siswa, pelaksanaan dan perancangan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan beragam kemampuan yang dimilikinya. Pada saat ini pemerintah menetapkan kebijakan untuk meniadakan pembelajaran offline di sekolah dan mulai menerapkan pembelajaran daring atau secara online. pembelajaran daring ialah pembelajaran yang memanfaatkan akses jaringan internet dalam proses pembelajarannya.

Berikut adalah analisis bagan dari kerangka berpikir pada penelitian ini tentang ”Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Secara Daring di Era Pandemi Covid-19



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 31/IV Kota Jambi, sekolah ini terletak di Jl. Husni Thamrin No. 09 RT. 05 Kel. Lebak Bandung Kec. Jelutung, Kota Jambi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Prastowo 2016:22) menjelaskan “metodologi kualitatif ialah proses penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif kualitatif bersifat kata-kata atau lisan dari orang serta kepribadian yang diamati”. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan lisan yang berkaitan dengan kehidupan seorang individu, baik itu cerita, perilaku, dan juga fungsi organisasi, gerakan sosial.

Jenis metode kualitatif yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode fenomenologi, karena proses penelitian dapat menghasilkan data deskriptif bersifat kata atau lisan dari orang yang diteliti. Menurut Prastowo (2016:28) mengatakan “fenomenologi ialah pengalaman fenomenologikal atau pengalaman subjektif atau studi tentang kesadaran dari perspektif topik dari seseorang”.

Pendekatan ini digunakan karena data yang dibutuhkan penulis dalam menyusun skripsi ini hanya berupa keterangan, penjelasa, dan informasi-informasi

lisan. Penelitian kualitatif terjadi hubungan langsung antara peneliti dan sumber data. Dengan demikian maka akan lebih mudah bagi peneliti dan memahami phenomena yang dideskripsikan dibanding atas pandangan peneliti sendiri.

3.3 Data dan Sumber Data

Penulis mendapatkan data penelitian menggunakan dua sumber daya yaitu : sumber data primer (subjek penelitian, informan) serta sumber data sekunder (foto dan sumber buku lainnya).

1. Data primer yakni data yang cara memperolehnya harus langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan instrumen atau kisi-kisi dengan subjek sebagai sumber informan. Disini penelitian mendapatkan sumber langsung data langsung dari subjek penelitian yaitu Kepala Sekolah dan Guru kelas tinggi SD Negeri 31/IV Kota Jambi. Kepala Sekolah sebagai informan dipilih agar dapat memperoleh data-data secara akurat, kepala sekolah yang dapat menilai atau sebagai evaluator terhadap kompetensi guru atau data pendukung. Guru sebagai informasi yang dicari untuk mendapatkan data kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran secara daring di SD Negeri 31/IV Kota Jambi. Dan guru kelas tinggi sebagai informan agar peneliti dapat memperoleh data-data secara akurat mengenai kompetensi pedagogic guru sekolah dasar dalam pembelajaran daring.
2. Data sekunder yakni data untuk melengkapi data primer. Data sekunder berupa: foto atau arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan foto yaitu foto-foto pembelajaran daring

yang diambil pada saat observasi dan merupakan hasil dokumentasi peneliti mengenai pembelajaran yang dilakukan guru kelas tinggi di SD Negeri 31/IV Kota Jambi.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek yang akan diteliti dalam pelaksanaan penelitian kualitatif disebut informan yang dijadikan sebagai tempat berkonsultasi agar dapat menggali data yang diperlukan peneliti. Spredley (Salim & Syahrums, 2012 : 143) pendapat bahwa “informan yang dipilih peneliti harus individu yang sangat memahami kultur dan situasi yang akan diteliti”. Dalam penelitian ini informan yang dipilih ialah Kepala Sekolah dan guru kelas tinggi SD Negeri 31/IV Kota Jambi. Dikarenakan informan dianggap sebagai seseorang yang sangat mengerti tentang kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran daring.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah tahap yang paling strategis dalam penelitian, tujuan awal dari penelitian yaitu mendapatkan data (Sugiyono, 2014 :62). Menurut Pohan dalam (Prastowo 2016:208) menjelaskan “teknik pengumpulan data ialah cara untuk mengumpulkan informasi atau fakta dilapangan”. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan yaitu :

4.1.1. Observasi

“Observasi ialah mendeskripsikan latar yang diobservasi kegiatan-kegiatan yang terjadi dalam latar, orang-orang yang mengikuti dalam kegiatan dan makna latar, kegiatan, dan partisipasi mereka pada orang-orang itu” menurut Patton

dalam (Ahmadi 2016:109). Dalam penelitian yang dimaksud observasi ialah melihat dan mengamati bagaimana gambaran kompetensi pedagogik guru sekolah dasar, melalui metode ini peneliti akan mengamati secara langsung dan mencatat segala yang berkaitan dengan penelitian ini.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Observasi

KOMPETENSI GURU	SUB KOMPETENSI
PEDAGOGIK	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, emosional, kultural, moral serta intelektual.
	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran mendidik.
	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
	Memanfaatkan teknologi informasi serta komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
	Memfasilitasi pengembangan potensi siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
	Berkomunikasi secara efektif, empatik, serta santun dengan siswa.
	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses serta hasil belajar.
	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

(sumber: Permendiknas No 16 Tahun 2007)

4.1.2. Wawancara

Menurut prastowo (2016:212) menjelaskan bahwa “wawancara ialah cara untuk pengumpulan data dengan pertemuan antara dua orang atau lebih secara langsung untuk mendapatkan informasi serta ide melalui tanya jawab secara lisan sehingga dapat sampai tujuan suatu topik tertentu”.

Dalam penelitian ini wawancara terstruktur yang merupakan wawancara yang akan mempermudah pewawancara dalam melakukan pekerjaannya saat penelitian dimana peneliti sudah mempersiapkan tabel pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber sehingga proses wawancara akan terarah dan

berlangsung kondusif. Pedoman wawancara yang akan digunakan berupa garis-garis besar persoalan yang akan ditanyakan.

Melalui wawancara, data dan informan yang akan diperoleh berupa deskripsi tentang analisis kompetensi pedagogik guru sekolah dasar dalam pembelajaran daring di era pandemic covid-19. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas tinggi di SD Negeri 31/IV Kota Jambi.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

NO	SUB KOMPETENSI	INDIKATOR
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, emosional, kultural, sosial serta intelektual.	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami karakteristik peserta didik usia sekolah dasar Yang berkaitan dengan aspek fisik, moral, sosial, spiritual, intelektual, emosional dan latar belakang sosial-budaya. - Mengidentifikasi potensi peserta didik usia sekolah dasar dalam lima mata pelajaran SD/MI. - Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik usia sekolah dasar. - Mengidentifikasi kesulitan peserta belajar usia sekolah dasar dalam lima mata pelajaran.
2.	Menguasai teori belajar serta prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami berbagai teori belajar serta prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan lima mata pelajaran SD/MI. - Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, serta teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif. - Menerapkan pendekatan pembelajaran tematis, khususnya di kelas-kelas awal SD/MI.
3.	Mengembangkan kurikulum yang berkaitan dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. - Menentukan tujuan lima mata pelajaran SD/MI. - Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan. - Memilih materi yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran. - Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik. - Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik. - Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.

Lanjutan Tabel 3.2

4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, maupun lapangan. - Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas serta di lapangan. - Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. - Mengambil keputusan transaksional dalam lima mata pelajaran SD/MI sesuai dengan
5.	Memanfaatkan teknologi informasi komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> - Memanfaatkan teknologi informasi serta komunikasi dalam pembelajaran.
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong siswa mencapai prestasi belajar secara optimal. - Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensii siswa, termasuk kreativitasnya.
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik,serta santun dengan siswa.	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun, baik secara lisan maupun tulisan. - Berkomunikasi secara efektif,empatik, serta santun dengan siswa dengan bahasa yang khas dalam interaksi pembelajaran yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis siswa, (b) memberikan tugas kepada siswa untuk merespons, (c) respons siswa, (d) reaksi guru terhadap respons siswa.
8.	Menyelenggarakan penilaian serta evaluasi proses serta hasil belajar.	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami prinsip penilaian dan evaluasi proses serta hasil belajar sesuai dengan karakteristik. - Menentukan aspek-aspek proses serta hasil belajar yang penting untuk dinilai. - Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. - Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses serta hasil belajar. - Mengadministrasikan penilaian proses serta hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen. - Menganalisis hasil penilaian proses serta hasil belajar untuk berbagai tujuan. - Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.
9.	Memanfaatkan hasil penilaian serta evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan informasi hasil penilaian serta evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar. - Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial serta pengayaan. - Mengkomunikasikan hasil penilaian serta evaluasi kepada pemangku kepentingan. - Memanfaatkan informasi hasil penilaian serta evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Lanjutan Tabel 3.2

10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan. - Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan serta pengembangan. - Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran lima mata pelajaran SD/MI.
-----	---	---

(sumber: *Permendiknas No 16 Tahun 2007*)

4.1.3. Dokumentasi

“Dokumen ialah daftar peristiwa yang sudah lampau. Dokumen bisa berupa gambar, tulisan, serta karya dari seseorang” menurut Sugiyono (2014:82). Dokumen-dokumen penunjang berupa dokumen RPP dan lain sebagainya. Selain bentuk dokumen, bentuk yang lainnya adalah foto atau gambar-gambar yang menunjang kegiatan wawancara. Dengan menggunakan foto bisa mengungkapkan suatu situasi tertentu sehingga bisa memberikan informasi yang berlaku.

3.6 Uji Validitas Data

Sugiyono dalam Azhar & Adri (2011) menjelaskan bahwa “ Uji validitas ialah suatu cara pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrument, dengan tujuan untuk mengukur ketetapan instrument yang digunakan dalam penelitian”. Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu untuk keperluan pembanding atau pengecekan terhadap data. Teknik triangulasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi metode dengan cara membandingkan informasi atau dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.7 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman dalam Prastowo (2016:241) mengemukakan bahwa “aktivitas pada saat analisis data kualitatif yang dilakukan dengan interaktif serta langsung dengan terus menerus sampai selesai, sehingga sampai datanya sudah jenuh”. Dalam penelitian model ini proses analisis datanya menggunakan analisis Miles and Huberman, dalam penelitian model ini dilakukan prosedur untuk memberikan gambaran hasil data penelitian yakni:

1) Reduksi Data

Miles & Huberman dalam Prastowo (2016:242) menjelaskan bahwa “Reduksi data ialah proses pemilihan, memfokuskan pada hal yang penting, penyederhanaan, serta perubahan data dari catatan-catatan tertulis dilapangan”. Dengan demikian data yang sudah direduksi dapat memberikan suatu gambaran dan dapat mempermudah bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya mengenai kompetensi pedagogik guru sekolah dasar dalam pembelajaran secara daring berdasarkan rumusan masalah penelitian.

2) Penyajian data

Setelah semua informasi terangkum dengan baik, selanjutnya menyajikan data dan semua informasi mengenai kompetensi pedagogik guru sekolah dasar dalam pembelajaran secara daring yang berupa teks narasi agar didapat inti dari penelitian yang dilakukan.

3) Kesimpulan

Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, serta berubah jika tidak terdapat ditemukan bukti dalam mendukung pada tahapan pengumpulan

data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, yang didukung oleh bukti yang valid serta konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka dari itu kesimpulan merupakan kesimpulan yang valid.

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah –langkah yang harus dilakukan oleh peneliti, dengan langkah-langkah yang sudah disusun dengan sistematis maka akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, langkah-langkah tersebut terdiri dari 3 yaitu :

1. Tahap Persiapan

Menyusun instrumen penelitian bertujuan sebagai alat untuk mengumpulkan data yang di jadikan sumber penelitian, instrumen yang dipakai dalam melakukan untuk mengumpulkan data ialah wawancara, observasi, serta dokumentasi.

Supaya yang dilakukan dalam penelitian tidak timbul kesalahpahaman oleh responden, sehingga peneliti perlu pergi ke responden untuk memberikan informasi yang dijadikan sebagai tujuan penelitian yang dianggap perlu untuk diketahui oleh responden.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Sebelum dilaksanakan penelitian di lapangan, peneliti membawa surat izin dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Surat ini mengantarkan peneliti ke lapangan penelitian guna untuk mengambil data. Data penelitian ini diambil dengan menggunakan

instrumen-instrumen yang telah peneliti rancang sebelumnya, sehingga memperoleh data yang akan ditindak lanjuti untuk diolah, dianalisis, dan disimpulkan oleh peneliti.

3. Tahap Penyelesaian

Tahapan dimana peneliti menyusun data penelitian yang didapatkan di lapangan yang kemudian dianalisis kedalam bentuk laporan hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi/Objek Penelitian

4.1.1. Deskripsi Lokasi

Sekolah Dasar Negeri 31/IV Kota Jambi berdiri sejak tahun 1966, terletak di Jalan Husni Thamrin No. 09 RT. 05 Kelurahan Lebak Bandung Kecamatan Jelutung Kota Jambi. Sekolah Dasar Negeri 31/IV Kota Jambi memiliki konstruksi bangunan permanen dengan jumlah kelas pada saat ini sebanyak 13 kelas dan memiliki jumlah rombongan belajar sebanyak 12 rombongan belajar dari kelas 1 sampai kelas 6. Dengan jumlah siswa secara keseluruhan dari kelas 1 sampai kelas 6 berjumlah 323 orang dan telah mendapatkan akreditasi B.

4.1.2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi sasaran penelitian yang berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti mapupun pokok persoalan yang akan diteliti untuk mendapatkan hasil yang lebih teratur. Adapun objek dalam penelitian ini meliputi Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Secara Daring di Era Covid-19.

4.1.3. Visi dan Misi SDN 31/IV Kota Jambi

4.1.3.1. Visi Sekolah

“Terwujudnya manusia beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, didiplin serta memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi dasar untuk lulusan yang berkualitas.”

4.1.3.2.Misi Sekolah

1. Membimbing siswa menjadi insane yang beriman, bertaqwa, disiplin dan berbudi pekerti luhur.
2. Meningkatkan ketaatan siswa dalam mengamalkan ajaran agama sejalan dengan wajib belajar 9 tahun dan perkembangan IPTEK, IMTAQ, Seni Budaya dan Olahraga.
3. Menciptakan suasana sekolah yang mandiri, bersih, sehat, kondusif bagi anggota keluarga, sekolah dan anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbale balik dengan lingkungan sosial alam sekitarnya.

4.1.4. Sarana dan Prasarana

Sarana merupakan tempat berlangsungnya pembelajaran, sarana dapat membantu proses belajar mengajar di sekolah agar berjalan dengan baik. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah Dasar Negeri 31/IV Kota Jambi tahun ajaran 2020/2021 yang dapat dilihat pada tabel berikut :

4.3 Keadaan Prasarana di SDN 31/IV Kota Jambi Tahun Ajaran 2020/2021

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1.	Gedung Sekolah	1 gedung	Baik
2.	Ruang musik dan komputer	1 ruang	Permanen
3.	Ruang kepala sekolah	1 ruang	Permanen
4.	Ruang majelis guru	1 ruang	Permanen
5.	Ruang perpustakaan	1 ruang	Permanen
6.	Ruang kelas	12 ruang	Permanen
7.	Kantin	1 ruang	Permanen
8.	Wc sekolah	4 ruang	Permanen

9.	Lapangan	1	Permanen
----	----------	---	----------

(Dokumentasi SDN 31/IV Kota Jambi Tahun Ajaran 2020/2021)

4.2 Deskripsi Temuan Penelitian

Penelitian ini pada kompetensi pedagogik guru sekolah dasar dalam pembelajaran secara daring. Data hasil penelitian ini disajikan oleh peneliti berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan Kepala sekolah dan guru kelas tinggi di SDN 31/IV Kota Jambi yaitu wali kelas IV, wali kelas V dan wali kelas VI. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis data yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru sekolah dasar dalam pembelajaran secara daring.

Berdasarkan kegiatan observasi awal yang telah dilaksanakan disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru kelas tinggi keberhasilan pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran sudah baik dalam pemahaman peserta didik, perancangan pembelajaran, pemanfaatan teknologi pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Guru dibekali melalui perangkat yang mendukung sistem pembelajaran daring seperti modul belajar peserta didik untuk belajar mandiri.

Kompetensi guru di sekolah ini dapat bervariasi dalam pembelajaran daring misalnya bahan ajar melalui media sosial yang paling populer seperti Whatsapp (WA), dan ada juga sistem pembelajaran daring ini siswa tersebut harus datang kesekolah untuk menjemput materi dan tugas yang diberikan oleh gurunya dan tugas yang diberikan tersebut harus diantar lagi kesekolah sesuai jadwal yang telah ditentukan. Namun dalam hal ini, perlu analisis lebih lanjut agar data yang didapat lebih kredibel/dapat dipercaya.

Untuk mendapatkan data tentang kompetensi pedagogik guru sekolah dasar dalam pembelajaran secara daring terdapat sepuluh kompetensi inti guru yang akan diteliti oleh peneliti, data diperoleh dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

4.2.1 Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, aspek sosial, emosional, kultural, moral serta intelektual

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 31/IV Kota Jambi mengenai menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, emosional, kultural, moral serta intelektual didapatkan temuan data bahwa setiap guru dalam memahami karakteristik peserta didik mempunyai cara yang berbeda-beda berdasarkan pengamatan saya guru dapat memahami karakteristik peserta didik mulai dari aspek fisik yang terlihat karena untuk kondisi sekarang yang masih pandemi guru dapat mengetahuinya dari mengisi identitas mereka di awal semester kenaikan kelas didalam identitas biasanya terdapat tinggi badan, berat badan dll. Selain itu guru dapat memahami karakteristik peserta didik dari aspek moral yang terlihat guru dapat mengetahuinya dari sikap tanggungjawab siswa dalam mengerjakan tugas, kemudian bisa mengetahuinya dari sikap siswa dalam membalas pesan di grup whatsapp atau pun chat pribadi. Selain itu peneliti melihat dari aspek emosionalnya yang terlihat ialah guru dapat mengetahuinya dari semangatnya siswa, antusiasnya mereka dalam menanyakan tugas-tugas kepada guru. Selain itu dari aspek sosialnya terlihat dari siswa yang tidak memiliki handphone ia akan bertanya kepada temannya mengenai tugas yang diberikan oleh guru dan siswa tersebut mau membantu temannya dari hal tersebut

bahwa guru dapat mengetahui solidaritas siswanya tinggi akan tetapi tidak semua siswa guru dapat mengetahui sosialnya mereka.

Selain itu guru dapat memahami karakteristik peserta didik dari aspek intelektual yang terlihat bahwa guru dapat mengetahuinya dari kemampuan peserta didik guru dapat melakukan pendekatan kepada siswa yang kurang memahami materi terkait materi pembelajaran dengan harapan agar siswa tersebut dapat memahami materi. Dalam melihat kemampuan peserta didik peneliti melihat guru dapat mengetahui kemampuan peserta didik dari tugas-tugas mereka yang telah diberikan oleh guru melalui whatsapp dikarenakan kondisi saat ini yang masih daring. Peneliti juga melihat kesulitan yang dialami siswa yaitu kuota internet karena tidak semua siswa dan hanya sebagian siswa yang mendapatkan kuota dari kemendikbud dan juga kondisi saat ini yang masih belum stabil untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka.

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas IV SDN 31/IV Kota Jambi yang juga sebagai informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

“ibu dapat memahami karakteristik anak, dari aspek fisik ibu bisa melihat diawal masuk kenaikan kelas itu biasanya diminta ukuran tinggi badan dan berat badan dll nah dari sini ibu bisa melihat perubahan fisik siswa, kalau untuk moral nya itu ibu bisa lihat dari sikap dia membalas chat nya sopan atau tidak, Untuk intelektualnya karna daring ini agak susah karena anak pasti akan bekerja sama dengan orang tua ibu bisa melihatnya dari kemampuannya dari yang tinggi, sedang dan rendah, siswa kepampuan yang tinggi misalnya siswa AN dia pun rajin dan pintar dia cepat dan tepat waktu dalam mengerjakan tugas, untuk siswa yang rendah mungkin karena dari faktor orang tua yang kurang perhatiannya kurang bimbingannya mungkin bisa jadi penyebab nilai rendah, untuk emosionalnya ibu bisa melihat dari antusias anak dalam pembelajaran daring siswa yang antusias dia akan bertanya kepada grup atau chat pribadi kapan ibu akan memberikan tuganya ibu bisa melihatnya dari antusias siswanya” (02/02/2021, DF)

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh DF sebagai wali kelas IV SDN 31/IV Kota Jambi, didapatkan informan bahwa guru dapat memahami karakteristik peserta didik mulai dari aspek fisik, aspek moral, aspek emosional

dan aspek intelektual. Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan guru kelas V SDN 31/IV Kota Jambi yang menjadi salah satu informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

“Dalam memahami karakteristik siswa, bapak bisa melihatnya misalnya aspek moral bisa melihat dari sikap tanggungjawab siswa dalam mengerjakan tugas, aspek fisik saya bisa melihatnya dari ukuran tinggi badan dan berat badan dll nah dari sini saya bisa melihat perubahan fisik siswa, untuk aspek emosionalnya saya melihat dari antusias anak dalam pembelajaran daring siswa yang antusias dia akan bertanya kepada grub atau chat pribadi, untuk aspek intelektual nya saya bisa melihat nya dari kemampuan yang lebih tinggi kemungkinan tidak memiliki kesulitan dalam belajar, tetapi karena daring ini mungkin cara belajar mereka kurang maksimal karena guru juga terbatas dalam menyampaikan materi tersebut, Untuk melihat kemampuan belajar saya melihatnya dari tugas-tugas keseharian dia yang saya berikan kepada siswa, benae-benar paham atau tidak dalam mengerjakan tugasnya, Untuk kesulitan selama daring ini , kemungkinan kuota karena tidak semua siswa mendapatkan gratis kuota dari pemerintah.” (02/02/2021, AQ)

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh AQ sebagai wali kelas V SDN 31/IV Kota Jambi, mendukung pernyataan yang dikemukakan oleh DF. Dimana selama pembelajaran daring saat ini guru dapat memahami karakteristik peserta didik dari berbagai aspek walaupun hanya keterbatasan kondisi dan jarak dalam melihat karakteristik peserta didik melalui secara daring. Hal tersebut juga sama didukung dengan pernyataan guru kelas VI SDN 31/IV Kota Jambi yang menjadi salah satu informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

“Karakter siswa ini berbeda-beda, untuk memahami karakteristik siswa ibu bisa melihatnya dari misalnya aspek fisik diawal ada seperti mengisi data yaitu berupa identitas siswa yang akan digunakan untuk mengisi lapor yang dimana bisa melihat keadaan fisik siswa tersebut. Untuk aspek moralnya ibu bisa melihat dari sikap tanggungjawab siswa dalam mengerjakan tugas, untuk aspek dari intelektual siswa yang memiliki kemampuan tinggi mungkin siswa tidak memiliki kesulitan dalam belajar karena guru juga memfasilitasi mereka dengan berbagai cara agar tetap mereka bisa belajar walaupun daring, tetapi karena daring ini mungkin cara belajar mereka kurang maksimal karena guru juga terbatas dalam menyampaikan materi tersebut.” (04/02/2021, ZA)

Dari pernyataan ZA, selama pembelajaran secara daring guru ZA dapat memahami karakteristik peserta didik mulai dari aspek fisik, moral, emosional, dan intelektual akan tetapi tidak sempurna untuk melihat karakteristik peserta

didik diwaktu pembelajaran langsung atau tatap muka. Hal tersebut juga didukung oleh kepala sekolah SDN 31/IV Kota Jambi yang menjadi salah satu informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

“Ibuk sebagai kepalah sekolah untuk melihat guru dalam memahami karakteristik peserta didik mulai dari aspek fisik, emosional, intelektualnya, insyaallah guru di sekolah ini sudah mampu atau sudah memahami karakteristik peserta didik, tetapi tidak semua aspek bisa dilihat selama daring, akan tetapi sebagian besar sudah bisa dapat memahami, karena juga melihat kondisi dimasa pademi ini menjadi kurang maksimal.” (28/01/2021, AR)

Berdasarkan pernyataan AR selaku kepala sekolah yang salah satu menjadi informan yang menilai guru, mengenai memahami karakteristik peserta didik guru sudah dapat memahaminya, akan tetapi melihat kondisi saat ini yang masih pandemi menjadi kurang maksimal untuk memahami yang lebih mendalam.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan ketiga guru kelas tinggi yang sebagai informan dalam penelitian ini, didapatkan informasi bahwa sebagian besar guru dapat memahami karakteristik peserta didik mulai dari aspek fisik, aspek moral, aspek emosional, dan aspek intelektual. Guru juga dapat memahami melihat dari kemampuan peserta didik seperti tugas-tugas harian yang diberikan oleh guru kepada siswa, untuk kesulitan yang dialami siswa secara garis besar kuota dan selain itu fasilitas seperti handphone yang harus digunakan secara bersamaan oleh keluarganya.

4.2.2 Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran mendidik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 31/IV Kota Jambi mengenai menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran mendidik didapatkan temuan data bahwa guru dapat melakukakn pembelajaran yang mendidik terkait dengan materi pembelajaran misalnya dalam pembelajaran matematika dengan materi menghitung volume balok, akan tetapi guru tidak

melakukannya dengan sempurna karena dengan kondisi saat ini yang masih daring, guru berusaha dengan semaksimal mungkin agar proses pembelajarannya dengan baik dan mendidik, guru menggunakan strategi problem solving atau pemecahan masalah dalam materi menghitung volume balok dengan menggunakan metode yang sederhana melalui whatsapp dan juga guru selalu mengingatkan kepada siswa tentang protokol kesehatan di grup whatsapp.

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas IV SDN 31/IV Kota Jambi yang juga sebagai informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

“Iya, ibu sebagai guru sudah pasti menguasai materi pembelajaran yang mendidik, karna kurikulum 13 materinya itu juga luas jadi mudah untuk mengaitkan ke yang lainnya. Dalam pembelajaran daring ini ibu menggunakan strategi pemecahan masalah misalnya dalam pembelajaran matematika ibu akan memberikan soal kepada siswa melalui grup whatsapp nanti siswa tersebut akan mengerjakan soal yang telah diberikan oleh ibu.”
(02/02/2021, DF)

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh guru DF sebagai wali kelas IV SDN 31/IV Kota Jambi, didapatkan informan bahwa guru menguasai materi pembelajaran yang mendidik misalnya dalam pembelajaran matematika. Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan yang sama dengan guru kelas V SDN 31/IV Kota Jambi yang menjadi salah satu informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

“Iya, bapak sebagai guru pasti memahami materi pembelajaran dan juga melakukan pembelajaran yang mendidik, pembelajaran saat ini yang masih daring bapak menggunakan strategi pemecahan masalah misalnya dengan materi menghitung volume balok dimana siswa akan mengerjakan soal yang telah bapak berikan, dan untuk metode bapak menggunakan metode seperti whatsapp.” (02/02/2021, AQ)

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh guru AQ sebagai wali kelas V SDN 31/IV Kota Jambi, didapatkan bahwa guru menguasai materi pembelajaran yang mendidik misalnya dengan materi menghitung volume balok. Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan yang sama dengan guru kelas VI

SDN 31/IV Kota Jambi yang menjadi salah satu informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

“Iya, ibu dapat memahami teori belajar dengan pembelajara yang mendidik, Untuk pembelajaran saat ini yang masih daring, ibu menggunakan metode misalnya metode yang sederhana seperti whatsapp dan juga saya memberikan sebuah video pembelajaran yang ada di youtube yang berkaitan dengan materi pembelajaran agar siswa dapat memahami materi pembelajaran..”
(04/02/2021, ZA)

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh guru ZA sebagai wali kelas VI SDN 31/IV Kota Jambi, didapatkan bahwa guru menguasai materi pembelajaran yang mendidik, dalam pembelajaran guru menggunakan metode yang sederhana seperti whatsapp. karena melihat kondisi yang saat ini yang masih daring.



Gambar 4.1 Guru memberikan tugas dan video pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan ketiga guru kelas tinggi yang sebagai informan dalam penelitian ini, didapatkan informasi bahwa dalam pembelajaran secara daring ini guru dapat menguasai materi pembelajaran yang mendidik, dengan dimana dalam penyampaian materi pembelajaran melalui video pembelajaran dengan menggunakan strategi pemecahan masalah. Guru juga menggunakan metode seperti metode yang sederhana untuk pembelajaran daring

ini yaitu whatsapp. karena dengan kondisi saat ini yang masih pandemi masih diharuskan melakukan pembelajaran secara daring karena dengan banyaknya keterbatasan.

4.2.3 Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 31/IV Kota Jambi mengenai mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu, didapatkan temuan data bahwa guru telah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau RPP daring dengan RPP selebar yang telah disusun guru, RPP yang disusun guru sudah sesuai dengan silabus dalam kurikulum sekolah. Guru memilih, menyusun, dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menyesuaikan langkah-langkah pembelajaran yang ada di RPP daring dengan kondisi saat ini yang masih pembelajaran secara daring.

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas IV SDN 31/IV Kota Jambi yang juga sebagai informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

“Iya, untuk mengembangkan dan menyusun rancangan pembelajaran dan selalu membuatnya dan menyiapkan sebelum pembelajaran daring dilakukan, dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah langkah yang ada di RPP karena RPP itu sendiri ibu yang membuatnya, jadi pasti ibu gunakan RPP nya.” (02/02/2021, DF)

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh guru DF sebagai wali kelas IV SDN 31/IV Kota Jambi, didapatkan informan bahwa guru mampu menyusun RPP daring dan selalu menyiapkan sebelum pembelajaran dilakukan, guru juga melaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang ada di RPP daring. Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan yang sama dengan guru

kelas V SDN 31/IV Kota Jambi yang menjadi salah satu informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

“Iya, dalam mengembangkan dan menyusun rancangan pembelajaran bapak selalu membuatnya, sesuai dengan kondisi sekarang bapak membuatnya RPP daring, Dalam melaksanakan pembelajaran yang masih daring saya melakukannya sesuai dengan langkah-langkah di RPP daring tetapi ada beberapa tahapan yang bapak lewatkan.” (02/02/2021, AQ)

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh guru AQ sebagai wali kelas V SDN 31/IV Kota Jambi, didapatkan bahwa guru juga dapat menyusun dan mengembangkan pembelajaran yang baik, dan guru juga dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran secara daring sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP daring. Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan yang sama dan dilengkapi oleh guru kelas VI SDN 31/IV Kota Jambi yang menjadi salah satu informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

“Iya, untuk mengembangkan dan menyusun rancangan pembelajaran ibu sudah menyiapkan di awal semester sesuai dengan silabus dan kurikulum sekolah, membuat materi pembelajaran sesuai dengan peserta didik, Secara garis besar ibu melakukan nya sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP tetapi ada beberapa tahapan yang saya lewatkan supaya dengan waktu yang singkat materi bisa tersampaikan dengan baik..” (04/02/2021, ZA)

Dari pernyataan ZA, selama pembelajaran secara daring guru ZA dapat mampu dalam mengembangkan dan menyusun RPP daring yang sesuai dengan silabus dengan kurikulum sekolah, guru juga menata materi pembelajaran secara benar yang telah dipilihnya. Hal tersebut juga didukung oleh kepala sekolah SDN 31/IV Kota Jambi yang menjadi salah satu informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

“Iya, selama pengamatan ibu sebagai kepala sekolah kepada guru-guru di SD ini, mereka telah mampu menyusun dan mengembangkan RPP daring sesuai dengan silabus, dan guru juga melakukan pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah di RPP daring yang telah dibuatnya agar proses pembelajaran daring dapat tercapai dengan tujuan pembelajarannya. mempersiapkan atau menyusun RPP daringnya.” (28/01/2021, AR)

Berdasarkan pernyataan AR selaku kepala sekolah yang salah satu menjadi informan dalam menilai guru, mengenai mengembangkan dan menyusun rancangan pembelajaran guru sudah mampu dalam menyusun RPP daring sesuai dengan silabus dalam kurikulum sekolah, dan guru telah melaksanakannya agar proses pembelajaran dapat tercapai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan ketiga guru kelas tinggi yang sebagai informan dalam penelitian ini, didapatkan informasi bahwa sebagian besar guru mampu mengembangkan dan menyusun rancana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau RPP daring sesuai dengan silabus dalam kurikulum sekolah dan guru juga melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam RPP daring agar proses pembelajaran dapat tercapai dengan tujuan pembelajaran dan juga guru menyesuaikan dengan kondisi saat ini yang masih dilaksanakan pembelajaran secara daring.

4.2.4 Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 31/IV Kota Jambi mengenai menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik didapatkan temuan data bahwa, guru sudah melakukan aktivitas pembelajaran yang mendidik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran daring agar proses pembelajaran dapat tercapai dengan tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran secara daring terlihat guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendidik sesuai dengan RPP daring yang telah disusunnya. Peneliti juga menemukan selama pembelajaran secara daring guru menggunakan media pembelajaran seperti media youtube dan media gambar dan juga guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dipahaminya.

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas IV SDN 31/IV Kota Jambi yang juga sebagai informan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa guru mengatasi masalah yang dialami peserta didik dalam memahami suatu materi. Hal ini menyatakan bahwa :

“Dalam mengatasi kesulitan belajar selama daring ini yang ibu gunakan ialah siswa bisa bertanya kepada ibu melalui chat pribadi melalui media whatsapp. Disini siswa bisa menanyakan kepada ibu materi apa yang belum dimengerti misalnya dalam pembelajaran matematika dengan materi luas bangun datar, nanti ibu akan menjelaskan kepada siswa mengenai materi tersebut dengan cara ibu akan menjelaskan disebuah kertas, nanti akan ibu foto dan ibu kirimkan kepada siswa yang tidak mnegerti.” (02/02/2021, DF)

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh guru DF sebagai wali kelas IV SDN 31/IV Kota Jambi, didapatkan informan bahwa guru dalam mengatasinya dengan cara misalnya materi luas bangun datar, guru menjelaskan kembali di sebuah kertas lalu akan memfotonya dan akan diberikan kepada peserta didik. Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan yang sama dengan guru kelas V SDN 31/IV Kota jambi yang menjadi salah satu informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

“Dalam mengatasi peserta didik dalam pembelajaran selama daring, biasanya kalau siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi siswa bisa bertanya melalui chat pribadi melalui whatsapp, misalnya siswa belum memahami dengan materi menghitung volume balok. Saya akan menjelaskan mengenai materi itu kepada siswa bisa melalui chat pribadi atau pun video call..” (02/02/2021, AQ)

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh guru AQ sebagai wali kelas V SDN 31/IV Kota Jambi, didapatkan bahwa guru dalam mengatasi peserta didik dalam pembelajaran dengan cara siswa boleh bertanya melalui chat pribadi atau guru akan melakukan video call kepada peserta didik yang belum memahami materi. Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan yang sama dengan guru kelas VI SDN 31/IV Kota jambi yang menjadi salah satu informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

“Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami sebuah materi yang ibu gunakan ialah seperti siswa akan bertanya ada hal-hal yang tidak dipahami, saya juga memberi kesempatan kepada mereka jika mereka ada kesulitan dalam memahami suatu materi mereka bisa bertanya kepada saya melalui whatsapp seperti chat pribadi atau juga dengan menelfon saya. Nanti saya akan jelaskan kepada mereka hal-hal yang tidak dimengerti oleh siswa tersebut..” (04/02/2021, ZA)

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh guru ZA sebagai wali kelas VI SDN 31/IV Kota Jambi, didapatkan bahwa guru ZA dalam mengatasi kesulitan dalam memahami suatu materi yang dilakukan ialah siswa bisa bertanya melalui chat pribadi atau guru ZA bisa menjelaskan materi yang belum dipahami oleh peserta didik melalui telepon.

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas IV SDN 31/IV Kota Jambi yang juga sebagai informan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa guru dalam melaksanakan pembelajaran apakah menggunakan media pembelajaran. Hal ini menyatakan bahwa :

“Iya ibu menggunakan media pembelajaran, apalagi kondisi saat ini yang masih daring, ibu menggunakan media youtube ini sangat membantu dalam pembelajaran daring, dan juga ibu menggunakan media gambar, dan media yang ada disekitar rumah siswa tersebut..” (02/02/2021, DF)

Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan yang sama dengan guru kelas V SDN 31/IV Kota Jambi yang menjadi salah satu informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

“Iya bapak menggunakan media pembelajaran seperti media youtube untuk mengirim video pembelajaran, media gambar, dan media yang ada disekitar lingkungan rumah mereka, karena dapat membantu atau mempermudah dalam pembelajaran apalagi saat ini yang masih daring.” (02/02/2021, AQ)

Sementara itu, pernyataan ini diperkuat dan didukung dengan pernyataan yang sama dengan guru kelas VI SDN 31/IV Kota Jambi yang menjadi salah satu informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

“Iya ibu menggunakan media pembelajaran seperti media youtube karena media youtube sangat membantu atau mempermudah guru untuk

melaksanakan pembelajaran secara daring dalam menyampaikan materi pembelajaran, media lainnya bisa berupa media gambar..” (04/02/2021, ZA)

Berdasarkan pernyataan berupa sama yang dikemukakan oleh guru DF wali kelas IV, guru AQ wali kelas V, dan guru ZA sebagai wali kelas VI SDN 31/IV Kota Jambi, didapatkan bahwa guru dalam kondisi saat ini yang masih pembelajaran secara daring dapat menggunakan media pembelajaran seperti media youtube dengan video pembelajaran, menggunakan media gambar dan menggunakan media yang ada dilingkungan sekitar rumah.



4.2 Guru menggunakan media video pembelajaran dari youtube

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan ketiga guru kelas tinggi yang sebagai informan dalam penelitian ini, didapatkan informasi bahwa guru telah mampu menyusun rancana pelaksanaan pembelajaran daring dengan melaksanakan pembelajaran mendidik. Guru menggunakan media pembelajaran seperti media gambar, media yang ada dilingkungan sekitar rumah peserta didik, dan juga media youtube untuk dibagikan link mengenai video pembelajaran untuk membantu atau mendukung pembelajaran secara daring untuk

mencapai tujuan pembelajaran yang baik. Jikalau ada peserta didik yang belum memahami dengan materi pembelajaran, peserta didik bisa menanyakan kepada guru melalui media whatsapp secara pribadi, menelfon ataupun secara video call. Biasanya pembelajaran yang kurang dimengerti itu kebanyakan pembelajaran matematika.

4.2.5 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 31/IV Kota Jambi mengenai memanfaatkan teknologi informasi serta komunikasi untuk kepentingan pembelajaran didapatkan temuan data bahwa, guru telah memanfaatkan smartpone untuk menunjang pembelajaran pada saat pandemi agar tetap terlaksananya pembelajaran yang mana guru memanfaatkan smartpone untuk melakukan komunikasi dengan siswa melalui grub whatsapp kelas yang telah dibuat untuk mempermudah memberi informasi seperti mengirim tugas, mengirimkan media seperti gambar, mengirimkan link mengenai video pembelajaran dan juga guru melakukan ujian lisan dengan video call melalui smartphone.

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas IV SDN 31/IV Kota Jambi yang juga sebagai informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

“Iya, ibu menggunakan smartpone apalagi untuk kondisi saat ini yang masih daring smartpone sangat penting atau sangat dibutuhkan untuk membantu kegiatan proses pembelajaran secara daring seperti dalam memberikan tugas-tugas latihan kepada anak dan juga ibu memberikan video pembelajaran yang berkaitan dengan materi.” (02/02/2021, DF)

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh DF sebagai wali kelas IV SDN 31/IV Kota Jambi, didapatkan informan bahwa guru dapat memanfaatkan teknologi informasi berupa smarthphone Hal tersebut juga didukung dengan

pernyataan yang sama dengan guru kelas V SDN 31/IV Kota Jambi yang menjadi salah satu informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

“Iya saya menggunakan teknologi karena kondisi saat ini jadi teknologi sangat penting dalam pembelajaran daring, menggunakan internet untuk mencari wawasan yang lebih dalam, teknologi seperti handphone dapat membantu untuk mengirimkan tugas-tugas dan memberikan video pembelajaran. Dan juga saya melakukan ujian lisan melalui video call dengan media whatsapp.” (02/02/2021, AQ)

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh guru AQ sebagai wali kelas V SDN 31/IV Kota Jambi, didapatkan bahwa guru telah memanfaatkan teknologi informasi seperti handphone dengan adanya internet dapat menambah wawasan guru mengenai materi, mengirimkan tugas dan melakukan ujian lisan melalui video call. Sementara itu, pernyataan ini diperkuat dan didukung dengan pernyataan yang sama dengan guru kelas VI SDN 31/IV Kota Jambi yang menjadi salah satu informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

“ya, ibu menggunakan teknologi seperti handphone, ibu dapat memberikan atau mengirimkan tugas-tugas kepada anak melalui media grup whatsapp dan ibu juga dapat memberikan video pembelajaran dari youtube mengenai materi yang terkait dengan pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran yang ibu berikan, misalnya dalam pembelajaran matematika..” (04/02/2021, ZA)

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh guru ZA sebagai wali kelas VI SDN 31/IV Kota Jambi, didapatkan bahwa guru ZA juga telah memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran secara daring dengan menggunakan smartphone seperti media whatsapp untuk memberikan tugas-tugas dan video pembelajaran yang terkait dengan materi pembelajaran.



4.3 Guru menggunakan teknologi seperti smartphone

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan ketiga guru kelas tinggi yang sebagai informan dalam penelitian ini, didapatkan informasi bahwa guru telah memanfaatkan teknologi infotmasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, guru memanfaatkan smarthphone untuk mempermudah memberikan informasi kepada siswa, hal ini dikarenakan baik guru, siswa, maupun orang tua sudah cukup dalam penggunaan smartphone. Dengan adanya smartphone sangat membantu guru dalam memberikan informasi, menggunakan internet untuk menambahkan wawasan guru, mengirimkan tugas kepada anak, dan link mengenai video pembelajaran interaktif yang mendukung melalui aplikasi penunjang whatsapp, guru juga memanfaatkan fitur video call pada whatsapp untuk melakukan ujian lisan.

4.2.6 Memfasilitasi pengembangan potensi siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 31/IV Kota Jambi mengenai memfasilitasi pengembangan potensi siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki didapatkan temuan data bahwa, guru membantu peserta didik dengan kegiatan proses pembelajaran untuk mendorong peserta didik

mencapai prestasi belajarnya dengan baik, guru mengembangkan potensi peserta didik dengan cara seperti melaksanakan pembelajaran melalui pemecahan masalah misalnya guru memberikan materi berupa video pembelajaran pada pembelajaran matematika tentang volume bangun ruang nanti diakhir video pembelajaran siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Dari hal tersebut potensi peserta didik bisa dilihat dari proses pembelajaran dan juga guru selalu memberikan motivasi-motivasi agar peserta didik selalu semangat dalam pembelajarannya.

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas IV SDN 31/IV Kota Jambi yang juga sebagai informan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa guru untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan belajar peserta didik. Hal ini menyatakan bahwa :

“Untuk mengetahuinya ibu melihatnya dari siswa yang mengerjakan tugas-tugas yang telah ibu berikan. Nanti terlihat anak yang paham dalam mengerjakan tugas dengan yang belum paham. Bisa juga dilihat dari nilai-nilai siswa yang sudah dikerjakan tugas yang telah dibrikan oleh gurunya, mengatasi kekurangan belajar siswa ibu bisa bertanya kepada siswa atau pun sebaliknya, misalnya siswa bisa bertanya kepada ibu melalui chat pribadi melalui media whatsapp.” (02/02/2021, DF)

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh guru DF sebagai wali kelas IV SDN 31/IV Kota Jambi, didapatkan informan bahwa guru dalam mengetahui kelebihan dalam belajarnya bisa dilihat dari nilai tugas-tugas peserta didik. Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan yang sama dengan guru kelas V SDN 31/IV Kota jambi yang menjadi salah satu informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

“Untuk mengetahui kelebihan nya bisa dilihat dari hasil nilai siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang sudah saya berikan ke siswa, Untuk mengatasi kekurangan belajar siswa, biasanya yang saya lakukan saya memberikan mereka kesempatan untuk bertanya kepada siswa jikalau mereka ada kesulitan. Mereka bisa bertanya ke saya melalui chat pribadi ataupun dengan video call melalui media whatsapp. dan selalu mengingatkan kepda siswa untuk rajin-rajin belajar dan memberikan motivasi kepada siswa.” (02/02/2021, AQ)

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh guru AQ sebagai wali kelas V SDN 31/IV Kota Jambi, didapatkan bahwa guru melihatnya dari hasil tugas peserta didik dan guru selalu mengingatkan dan memberikan motivasi-motivasi yang mendidik. Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan yang sama dengan guru kelas VI SDN 31/IV Kota Jambi yang menjadi salah satu informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

“Untuk mengetahui nya bisa dilihat dari hasil pembelajarannya, dilihat dari jawaban-jawaban mereka atau dari hasil tugasnya. Tetapi rata-rata siswa dapat menjawabnya dengan baik, mengatasi kesulitan siswa seperti siswa akan bertanya ada hal-hal yang tidak dipahami, saya juga memberi kesempatan kepada mereka jika mereka ada kesulitan dalam memahami suatu materi mereka bisa bertanya kepada saya melalui whatsapp seperti chat pribadi atau juga dengan menelfon saya. Nanti saya akan jelaskan kepada mereka hal-hal yang tidak dimengerti oleh siswa tersebut..” (04/02/2021, ZA)

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh guru ZA sebagai wali kelas VI SDN 31/IV Kota Jambi, didapatkan bahwa guru melihatnya dari jawaban-jawaban tugas peserta didik atau dari hasil tugasnya dan guru juga memberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang tidak mengerti dalam materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan ketiga guru kelas tinggi yang sebagai informan dalam penelitian ini, didapatkan informasi bahwa guru melakukan kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik dengan memberikan materi berupa video pembelajaran misalnya pembelajaran matematika tentang volume bangun ruang. Guru bisa melihat kelebihan belajar siswa dari hasil nilai tugas-tugas peserta didik, guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik dengan begitu untuk mengatasi bisa menanyakan kepada guru melalui media whatsapp secara pribadi. Sekolah juga memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik dari kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan, yaitu pramuka, drumband dll. Namun karena melihat kondisi saat

ini yang masih daring terlihat belum maksimal dan sangat tidak memungkinkan melakukan ekstrakurikuler di era pandemic ini.

4.2.7 Berkomunikasi secara efektif, empatik, serta santun dengan siswa

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 31/IV Kota Jambi mengenai berkomunikasi secara efektif, empatik, serta santun dengan siswa didapatkan temuan data bahwa guru dapat melakukan berkomunikasi dalam memberikan tugas atau latihan yang mendidik kepada peserta didik melalui media whatsapp dengan menggunakan bahasa yang baik dan jelas untuk memancing respon peserta didik dalam tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas IV SDN 31/IV Kota Jambi yang juga sebagai informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

“Untuk membangun komunikasi selama pembelajaran daring ini ibu menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti oleh siswa, misalnya dengan ibu memberikan tugas kepada siswa nanti siswa akan merespon tugas tersebut setelah itu apabila siswa tidak paham siswa bisa bertanya kepada ibu mengenai materi hal tersebut.” (02/02/2021, DF)

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh DF sebagai wali kelas IV SDN 31/IV Kota Jambi, didapatkan informan bahwa guru dapat menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti dalam memberikan tugas kepada peserta didik untuk merespon. Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan yang sama dengan guru kelas V SDN 31/IV Kota jambi yang menjadi salah satu informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

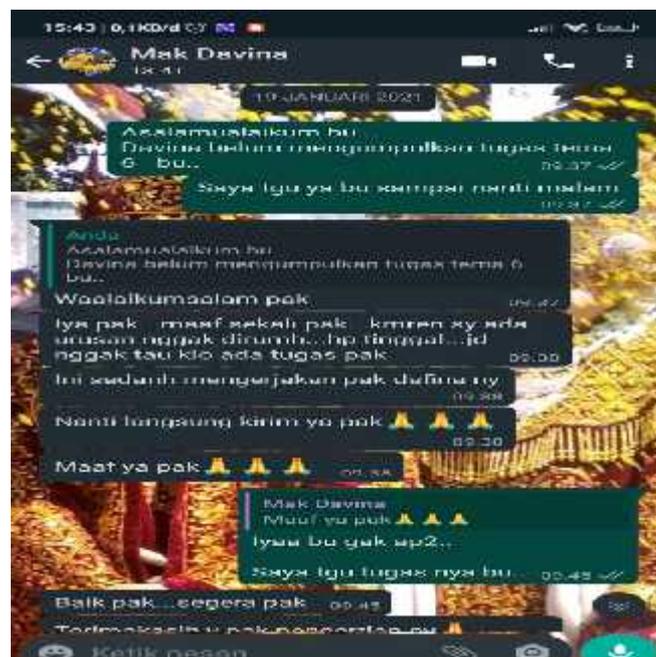
“Dalam membangun komunikasi yang baik, saya melakukan dengan aktif bertanya mengenai tugasnya siswa. Dalam melakukan pembelajaran saya selalu memberikan tugas dan video pembelajaran untuk memancing interaksi siswa dalam merespon tugas dengan menggunakan bahasa yang baik dan jelas agar mudah dipahami oleh siswa.” (02/02/2021, AQ)

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh AQ sebagai wali kelas V SDN 31/IV Kota Jambi, mendukung pernyataan yang sama yang dikemukakan

oleh DF. Dimana dalam membangun komunikasi yang baik guru memberikan tugas kepada peserta didik dan video pembelajaran untuk memancing interaksi dalam merespon tugas. Guru juga aktif bertanya mengenai tugas peserta didik. Sementara itu, pernyataan ini diperkuat dan didukung dengan pernyataan yang sama dengan guru kelas VI SDN 31/IV Kota Jambi yang menjadi salah satu informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

“Untuk membangun komunikasi yang aktif selama daring ini saya aktif berkomunikasi melalui media grub whatsapp menggunakan bahasa yang baik, dan juga saya memberikan tugas kepada siswa, apabila siswa yang belum mengerti mengenai permasalahan materi yang belum dipahami siswa bisa menanyakan langsung kepada saya melalui chat pribadi” (04/02/2021, ZA)

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh guru ZA sebagai wali kelas VI SDN 31/IV Kota Jambi, didapatkan bahwa guru ZA juga melakukan hal sama dengan aktif berkomunikasi kepada peserta didik, memberikan tugas-tugas kepada peserta didik dan mengenai peserta didik yang belum memahami materi bisa bertanya kepada gurunya.



4.4 Guru menanyakan kabar tugas siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan ketiga guru kelas tinggi yang sebagai informan dalam penelitian ini, didapatkan informasi bahwa selama pembelajaran secara daring guru dan peserta didik berkomunikasi dengan baik dan santun melalui grup whatsapp maupun pribadi mengenai kegiatan pembelajaran, guru memberikan tugas kepada peserta didik dan video pembelajaran untuk merespon peserta didik dan memberikan reaksi guru terhadap merespon peserta didik mengenai hal yang tidak dimengerti oleh peserta didik bisa bertanya kepada guru hal ini akan terjadi interaksi atau komunikasi antara guru dan peserta didik.

4.2.8 Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses serta hasil belajar

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 31/IV Kota Jambi mengenai menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses serta hasil belajar didapatkan temuan data bahwa dalam pembelajaran secara daring guru telah melakukan menyelenggarakan penilaian dengan menggunakan teknik penilaian autentik yang dimana penilaian autentik berupa penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Guru telah melakukan menganalisis dari hasil penilaian belajar untuk berbagai tujuan.

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas IV SDN 31/IV Kota Jambi yang juga sebagai informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

“Dalam penilaian misalnya penilaian pengetahuan ibu bisa menilainya dari pekerjaan mereka seperti tugas-tugas atau latihan yang telah ibu berikan di media whatsapp, untuk penilaian keterampilan ibu bisa menilainya dari tugas produk nya seperti tugas membuat kolase ibu bisa melihatnya dari cara kerja mereka dan hasil dari tugasnya, untuk penilaian sikap ibu bisa menilainya dari tanggungjawab dan disiplinnya siswa dalam mengerjakan tugas dan melihat sopan atau tidak dalam cara berpakaian mereka dalam mendokumentasikan dengan tugas siswa.” (02/02/2021, DF)

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh DF sebagai wali kelas IV SDN 31/IV Kota Jambi, didapatkan informan bahwa guru telah melakukan penilaian terhadap peserta didik mulai dari penilaian sikap, penilaian pengetahuan,

dan penilaian keterampilan. Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan yang sama dengan guru kelas V SDN 31/IV Kota Jambi yang menjadi salah satu informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

“Dengan melakukan penilaian terhadap peserta didik, saya melihat nilai pengetahuannya dari tugas-tugas mereka, untuk penilaian sikapnya bisa dilihat dari sikap tanggung jawabnya dalam mengerjakan tugas dan sikap sopan siswa dalam cara berpakaian dalam foto mengerjakan tugasnya, untuk sikap keterampilannya saya melakukan dengan membuat kolase atau bernyanyi dengan hasil nantinya berupa video.” (02/02/2021, AQ)

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh AQ sebagai wali kelas V SDN 31/IV Kota Jambi, mendukung pernyataan yang sama yang dikemukakan oleh DF. Dimana dalam penilaian peserta didik dengan penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Sementara itu, pernyataan ini diperkuat dan didukung dengan pernyataan yang sama dengan guru kelas VI SDN 31/IV Kota Jambi yang menjadi salah satu informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

“Untuk melakukan penilaian terhadap siswa dari penilaian pengetahuan bisa dilihat dari tugas-tugas siswa, kemudian sikapnya bisa dilihat dari tanggung jawab mereka dalam menyelesaikan tugas, kalau untuk penilaian keterampilannya bisa dilihat dari misalnya siswa dapat menyanyikan lagu daerah dengan intonasi yang tepat yang hasilnya berupa sebuah video. Nanti akan saya analisis dari nilai-nilai tersebut.” (04/02/2021, ZA)

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh guru ZA sebagai wali kelas VI SDN 31/IV Kota Jambi, didapatkan bahwa guru ZA juga melakukan hal sama dengan melakukan penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan dan guru juga menganalisis hasil dari nilai-nilai peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan ketiga guru kelas tinggi yang sebagai informan dalam penelitian ini, didapatkan informasi bahwa guru melakukan penilaian dengan jenis penilaian autentik dimana penilaian sikap guru melihatnya dari sikap tanggung jawab peserta didik dalam mengerjakan tugas, sikap sopan dengan cara berpakaian peserta didik. Untuk penilaian pengetahuan

guru melihatnya dari nilai-nilai atau hasil tugas dan ulangan tema peserta didik, untuk penilaian keterampilan guru melihatnya dari membuat tugas kolase, menyanyikan lagu dengan hasilnya berupa video dan guru juga dapat melakukan menganalisis hasil penilaian proses belajar untuk berbagai tujuan.

4.2.9 Memanfaatkan hasil penilaian serta evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 31/IV Kota Jambi mengenai memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran didapatkan temuan data bahwa guru telah memanfaatkan hasil penilaian untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran. Guru telah melakukan untuk merancang remedial serta pengayaan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran agar mencapai hasil yang lebih baik. Guru juga telah mengkomunikasikan hasil penilaian serta guru memanfaatkan hasil penilaian peserta didik.

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas IV SDN 31/IV Kota Jambi yang juga sebagai informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

“Untuk melakukan program remedial biasanya yang ibu lakukan misalnya dengan memberi soal ulangan ulang yang tidak berbeda jauh dari soal ulangan aslinya, Untuk mengkomunikasikan hasil penilaian siswa dan ibu akan langsung menilai atau mengkoreksi tugas siswa dari sini ibuk bisa memberitahu langsung dari hasil dari tugas mereka.” (02/02/2021, DF)

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh DF sebagai wali kelas IV SDN 31/IV Kota Jambi, didapatkan informan bahwa guru mengkomunikasikan hasil penilaian peserta didik dan melakukan program remedial kepada peserta didik bagi yang belum tuntas Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan yang

sama dengan guru kelas V SDN 31/IV Kota Jambi yang menjadi salah satu informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

“Dalam melakukan program remedial, yang saya lakukan dengan membuat dan memberikan soal ke dua yang tidak berbeda jauh dari soal pertama, dan mengkomunikasikan hasil penilaian, Jikalau ada siswa yang belum memahami bisa bertanya kepada saya melalui chat pribadi serta memanfaatkan hasil penilaian saya akan menganalisis penilaian peserta didik, dan memanfaatkan untuk menentukan ketuntasan belajar dengan remedial bagi siswa yang belum tuntas” (02/02/2021, AQ)

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh AQ sebagai wali kelas V SDN 31/IV Kota Jambi, mendukung pernyataan yang sama yang dikemukakan oleh DF. Dimana guru AQ juga melakukan program remedial dengan membuat soal kedua bagi peserta didik yang belum tuntas, guru juga mengkomunikasikan hasil penilaian peserta didik jikalau ada peserta didik yang belum memahami mengenai hal tersebut bisa bertanya melalui chat pribadi. Sementara itu, pernyataan ini diperkuat dan didukung dengan pernyataan yang sama dengan guru kelas VI SDN 31/IV Kota Jambi yang menjadi salah satu informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

“Sebelumnya saya telah memberikan ulangan, siswa yang belum tuntas dengan ulangannya saya akan melakukan program remedial seperti membuat soal ulang tetapi tidak jauh berbeda dengan soal ulangan sebelumnya, Untuk mengkomunikasikan hasil penilaiannya siswa bisa melihat langsung dari buku tugasnya atau ulangan yang sudah saya nilai, untuk siswa yang belum menguasai materi dapat mengkomunikasikan dengan bertanya secara langsung kepada saya saat mengambil buku tugas siswa setelah itu saya memanfaatkan hasil penilaiannya dengan menganalisis kembali dari hasil tersebut nanti saya bisa mengetahui langkah selanjutnya seperti apa yang saya lakukan” (04/02/2021, ZA)

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh guru ZA sebagai wali kelas VI SDN 31/IV Kota Jambi, didapatkan bahwa guru ZA melakukan hal yang sama dalam melakukan program remedial dengan membuat soal ulang tetapi tidak jauh berbeda dengan soal sebelumnya, guru juga memanfaatkan hasil penilaian dengan menganalisis kembali dari hal tersebut guru dapat mengetahui untuk langkah

selanjutnya. Hal tersebut juga didukung dan diperkuat oleh kepala sekolah SDN 31/IV Kota Jambi yang menjadi salah satu informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

“Iya ada, guru melakukan penilaian seperti penilaian autentik dan evaluasi proses pembelajaran, guru juga merancang program remedial bagi siswa yang belum tuntas serta guru akan menganalisis penilaian peserta didik dan memanfaatkan hasil penilaian untuk ketuntasan belajar siswa.” (28/01/2021, AR)

Berdasarkan pernyataan AR selaku kepala sekolah yang salah satu menjadi informan dalam menilai guru, mengenai memanfaatkan hasil penilaian dan menganalisis hasil penilaian terdapat guru telah melakukan penilaian dalam pembelajaran seperti penilaian autentik, guru juga melakukan merancang program remedial serta pengayaan untuk ketuntasan belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan ketiga guru kelas tinggi yang sebagai informan dalam penelitian ini, didapatkan informasi bahwa guru mengkomunikasikan hasil penilaian peserta didik serta materi mengenai hal yang belum dimengerti dengan cara bisa menyakan kepada guru melalui chat pribadi, guru menggunakan hasil penilaian dan evaluasi untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik dan memanfaatkannya untuk kegiatan program remedial dengan cara membuat soal ulangan kedua bagi peserta didik yang belum tuntas belajarnya.

4.2.10 Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 31/IV Kota Jambi mengenai melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran didapatkan temuan data bahwa guru telah melakukan tindakan reflektif dengan

menggunakan video pembelajaran yang ada diyoutube karena diawal video terdapat keterkaitan atau berhubungan dengan materi selanjutnya.

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas IV SDN 31/IV Kota Jambi yang juga sebagai informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

“Iya ibu melakukan refleksi terhadap pembelajaran, misalnya ibu melakukannya diawal pembelajaran sebelum memasuki pembelajaran yang baru dengan ibu memberi penjelasan atau memberi tahu materi sebelumnya melalui media whatsapp.” (02/02/2021, DF)

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh DF sebagai wali kelas IV SDN 31/IV Kota Jambi, didapatkan informan bahwa guru melakukan tindakan reflektif dengan diawal pembelajaran sebelum memasuki pembelajaran baru dengan memberi penjelasan di grub whatsapp. Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan yang berbeda dengan guru kelas V SDN 31/IV Kota jambi yang menjadi salah satu informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

“Iya, saya melakukan refleksi diawal pembelajaran tetapi saya melakukan refleksi dengan menggunakan video pembelajaran yang ada di youtube sebagai pengganti refleksi seperti tatap muka, karena diawal video pembelajaran terdapat keterkaitan dengan materi sebelumnya.” (02/02/2021, AQ)

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh guru AQ sebagai wali kelas V SDN 31/IV Kota Jambi, didapatkan bahwa guru melakukan tindakan reflektif dengan menggunakan video pembelajaran di youtube karena terdapat keterkaitan dengan materi sebelumnya . Hal tersebut juga didukung dan diperkuat dengan pernyataan yang sama oleh guru kela VI SDN 31/IV Kota jambi yang menjadi salah satu informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

“Iya diawal pembelajaran ibu melakukan refleksi misalnya karena sekarang masih dengan kondisi daring ibu menggantikannya dengan melakukannya seperti dari video pembelajaran yang ada di youtube, diawal video pembelajaran dapat dijelaskan sudah ada keterkaitan dari materi baru dengan materi sebelumnya.” (04/02/2021, ZA)

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh guru ZA sebagai wali kelas VI SDN 31/IV Kota Jambi, didapatkan bahwa guru ZA melakukan hal yang sama dalam melakukan tindakan refleksi dengan menggunakan video pembelajaran yang ada di youtube karena diawal video pembelajaran terdapat keterkaitan dengan materi sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan ketiga guru kelas tinggi yang sebagai informan dalam penelitian ini, didapatkan informasi bahwa selama pembelajaran secara daring guru melakukan tindakan refleksi diawal pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran yang ada diyoutube karena diawal video pembelajaran terdapat keterkaitan dengan materi sebelumnya dan guru bisa memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Hal ini menggantikan refleksi dengan tatap muka guru melakukan tindakan refleksi dengan menggunakan video pembelajaran karena menyesuaikan kondisi saat ini yang masih daring.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan temuan-temuan yang telah dijabarkan diatas mengenai kompetensi pedagogik guru sekolah dasar dalam pembelajaran secara daring di era pandemic covid-19. “Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran siswa yang mencakup, pelaksanaan pembelajaran, pemahaman terhadap siswa, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan beragam potensi yang dimilikinya. (Hilmy 2019:27). Dari uraian mengenai kompetensi pedagogik guru tersebut dapat disimpulkan, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola

pembelajaran peserta didik, dimana guru dituntut mampu menyusun rencana dan program pembelajaran dengan baik, serta mampu memilih dan menggunakan media serta metode pembelajaran yang tepat. Oleh sebab itu kompetensi pedagogik sangat perlu dimiliki oleh seorang guru karena mempengaruhi cara mengajar seorang guru.

Berdasarkan permendiknas No 16 Tahun 2007 tentang Standar kualifikasi akademik dan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran, terdapat 10 kompetensi inti guru dan 38 kompetensi guru kelas SD/MI. Kesepuluh kompetensi inti adalah sebagai berikut :

Pertama, menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral, emosional, cultural dan intelektual. Berdasarkan observasi dan wawancara menunjukkan bahwa guru dapat mengenali karakteristik peserta didik mulai dari aspek fisik, moral, sosial, emosional, cultural dan intelektual, hal ini sama pernyataan AR selaku kepala sekolah dalam menilai guru. Selain itu guru dapat melihat kemampuan peserta didik dari latihan atau tugas-tugas harian peserta didik yang telah diberikan oleh guru melalui whatsapp dikarenakan kondisi saat ini yang masih daring serta kesulitan yang dialami peserta didik yaitu kuota internet karena tidak semua peserta didik dan hanya sebagian peserta didik yang mendapatkan kuota dari kemendikbud dan juga kondisi saat ini yang masih belum stabil untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka. Dengan mengenal karakteristik peserta didik guru dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Widaningsih (2019:34) mengatakan bahwa “Mengenal karakter peserta didik memberikan manfaat pada guru agar dapat memetakan kondisi peserta didik, memberikan

tugas sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik dan mengembangkan potensi atau bakat peserta didik”. Dengan begitu guru sudah memenuhi prinsip RPP yang pertama yaitu “Perbedaan individu peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.” (Permendiknas No 22 Tahun 2016).

Kedua, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Berdasarkan observasi dan wawancara menunjukkan bahwa guru menguasai materi pembelajaran yang mendidik, dengan dimana dalam penyampaian materi pembelajaran melalui video pembelajaran dengan menggunakan strategi pemecahan masalah. Guru juga menggunakan metode seperti metode yang sederhana untuk pembelajaran daring ini yaitu whatsapp.

Dimana guru haruslah mampu menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan walaupun untuk kondisi saat ini yang masih daring, dalam hal ini seharusnya guru merencanakan strategi dan metode yang harus dilakukan pembelajaran secara daring karena strategi dan metode serta teknik adalah langkah awal sebelum melakukan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang baik, yang dimana metode seharusnya dalam pengelolaan materi yang akan disampaikan seperti metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab dll. Karena melihat keterbatasan jarak dan kondisi saat ini yang masih daring guru belum sepenuhnya melakukan berbagai pendekatan, strategi, metode, serta teknik pembelajaran yang mendidik. solusi yang dapat dilakukan oleh guru

yaitu guru harus mempelajari atau menerapkan teori-teori pembelajaran pada saat mengajar . Hal ini seharusnya sesuai dengan pendapat menurut Syaiful dan Aswan dalam Musfah (2011:143), bahwa “Dalam mengajar metode merupakan kontribusi yang sangat dibutuhkan, dan metode yang digunakan harus setaraf dengan kemampuan yang hendak diisi kedalam peserta didik, artinya metode yang harus tunduk kepada kehendak tujuan dan bukan sebaliknya”

Ketiga, mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu. Guru sudah dapat mengembangkan RPP dengan baik sesuai dengan silabus dalam kurikulum sekolah, buku panduan guru, buku panduan siswa, dan buku sumber lainnya. dan guru juga melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam RPP daring agar proses pembelajaran dapat tercapai dengan tujuan pembelajaran, hal ini sama pernyataan AR selaku kepala sekolah dalam menilai guru dan juga guru menyesuaikan dengan kondisi saat ini yang masih dilaksanakan pembelajaran secara daring. Hal ini sesuai dengan prinsip penyusunan RPP yang ke enam yaitu “Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.” (Permendikbud No 22, 2016:7-8).

Keempat, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. Guru telah menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, dalam kegiatan pembelajaran secara daring guru melaksanakan pembelajaran dengan berpedoman pada langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun dalam RPP daring. Guru menggunakan media pembelajaran seperti media gambar, media yang ada dilingkungan sekitar rumah peserta didik, dan juga media youtube untuk

dibagikan link mengenai video pembelajaran untuk membantu atau mendukung pembelajaran secara daring untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik. Hal ini sesuai dengan kemampuan guru yang berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran menurut Suwardi, (2007:78-79) mengatakan bahwa “Kemampuan guru menggunakan media audio, visual, audiovisual, dan multimedia dalam proses mengajar”.

Dalam kegiatan pembelajaran secara daring guru menggunakan alat bantu mengajar berupa video pembelajaran untuk mendukung pembelajaran dalam kondisi saat ini yang masih daring untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya melalui grub whatsapp atau chat pribadi. Untuk mengatasi kesulitan dalam memahami suatu materi peserta didik bisa menanyakan kepada guru melalui media whatsapp secara pribadi, menelfon ataupun secara video call. Biasanya pembelajaran yang kurang dimengerti itu kebanyakan pembelajaran matematika.

Kelima, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Guru telah memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran saat ini yang masih daring dengan menggunakan smartphone untuk menunjang pembelajaran pada saat pandemic agar tetap terlaksana. Dengan adanya smartphone sangat membantu guru dalam memberikan informasi, menggunakan internet untuk menambahkan wawasan guru, mengirimkan tugas kepada peserta didik, dan link mengenai video pembelajaran interaktif yang mendukung melalui aplikasi penunjang whatsapp, guru juga memanfaatkan fitur video call pada whatsapp untuk melakukan ujian lisan. Hal ini sesuai dengan prinsip penyusunan RPP yang ke delapan yaitu “Penerapan teknologi informasi

dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi” (Permendikbud No 22, 2016:7-8).

Keenam, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Guru melakukan kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik dengan memberikan materi berupa video pembelajaran misalnya pembelajaran matematika tentang volume bangun ruang. Guru bisa melihat kelebihan belajar siswa dari hasil nilai tugas-tugas peserta didik, guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik dengan begitu untuk mengatasi bisa menanyakan kepada guru melalui media whatsapp secara pribadi. Sekolah juga memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik dari kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan, yaitu pramuka, drumband dll. Namun karena melihat kondisi saat ini yang masih daring terlihat belum maksimal dan sangat tidak memungkinkan melakukan ekstrakurikuler di era pandemic ini. Solusi yang dapat dilakukan oleh guru yaitu guru lebih terlibat dalam membantu memotivasi siswa dan memberi nilai kepada siswa yang bertanya dan menjawab, dan memasuki siswa ke dalam acara perlombaan yang sesuai dengan kemampuan siswa. Hal ini belum sesuai dengan prinsip penyusunan RPP yang ketiga yaitu “Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.” (Permendikbud No 22, 2016:7-8).

Ketujuh, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan siswa. Guru dan peserta didik berkomunikasi dengan baik dan santun melalui grup whatsapp maupun pribadi mengenai kegiatan pembelajaran, guru memberikan tugas kepada peserta didik dan video pembelajaran mengenai pembelajaran

matematika tentang materi menghitung volume bangun ruang untuk merespon peserta didik dan memberikan reaksi guru terhadap merespon peserta didik mengenai hal yang tidak dimengerti oleh peserta didik guru dapat menjelaskan dengan sabar menggunakan bahasa yang baik dan santun melalui grup whatsapp, telepon atau video call hal ini akan terjadi interaksi atau komunikasi antara guru dan peserta didik dengan baik.

Kedelapan, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. Di sekolah tempat penelitian telah menggunakan kurikulum 2013, penilaian yang digunakan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relative setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Untuk penilaian sikap guru melihatnya dari sikap tanggung jawab peserta didik dalam mengerjakan tugas, sikap sopan dengan cara berpakaian peserta didik. Untuk penilaian pengetahuan guru melakukan penilaian tes tulis, tes lisan dari nilai-nilai atau hasil tugas dan ulangan tema. Untuk penilaian keterampilan guru melihatnya dari sebuah produk dalam membuat tugas kolase, menyanyikan lagu dengan hasilnya berupa video. Hal ini sesuai menurut Kurinasih dan Sani, (2014:51) mengatakan bahwa “Penilaian autentik siswa mencakup Kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang. Dan diperkuat adanya Salinan Lampiran Permendikbud Nomor 104 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar, bahwa ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menilai keterampilan siswa, yaitu penilaian unjuk, kerja/kinerja/praktik, proyek, produk, tertulis, dan portofolio.

Setelah hasil penilaian diketahui, guru melakukan analisis terhadap hasil penilaian peserta didik, untuk mengetahui tingkat ketuntasan peserta didik. Hal ini bertujuan untuk memetakan berapa banyak peserta didik yang sudah menguasai kompetensi yang ditentukan dan berapa banyak peserta didik yang belum menguasai kompetensi yang ditentukan.

Kesembilan, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. guru dapat mengkomunikasikan hasil penilaian peserta didik serta materi mengenai hal yang belum dimengerti dengan cara bisa menyayakan kepada guru melalui chat pribadi. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut yang mengacu pada hasil pemetaan tingkat kompetensi peserta didik melalui analisis hasil penilaian. Program tindak lanjut diperuntukkan bagi peserta didik yang sangat tuntas dan belum tuntas. Sangat tuntas artinya peserta didik yang mencapai nilai jauh melampaui KKM. Bagi peserta didik yang masuk kategori sangat tuntas guru memberikan program pengayaan, seperti proyek yang berkaitan materi yang relevan dan mengerjakan latihan-latihan yang lebih sulit. Sedangkan bagi peserta didik yang belum tuntas, yakni masih belum mencapai KKM guru memberikan kegiatan remedial seperti membuat soal ulangan kedua. Hal ini sesuai dengan prinsip penyusunan RPP yang ke lima yaitu pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi (Permendikbud No 22 (2016:7-8).

Kesepuluh, melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Guru telah melakukan tindakan reflektif pembelajaran secara daring guru melakukan tindakan refleksi seperti melakukan pengulangan materi sebelum melanjutkan materi baru dengan diawal pembelajaran menggunakan

video pembelajaran yang ada diyoutube karena diawal video pembelajaran terdapat keterkaitan dengan materi sebelumnya untuk mengingatkannya kembali dan guru bisa memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Hal ini menggantikan refleksi dengan tatap muka guru melakukan tindakan refleksi dengan menggunakan video pembelajaran karena menyesuaikan kondisi saat ini yang masih daring. Menurut Arifin (2014: 295) mengatakan teori psikologi, daya belajar adalah melatih-melatih daya-daya yang ada pada manusia, seperti daya mengamati, menanggapi, mengingat, menghayal, merasakan, dan berfikir”.

Berdasarkan wawancara AR selaku kepala sekolah di SDN 31/IV Kota Jambi yang salah satu menjadi informan dalam menilai guru atau sebagai evaluator mengenai kompetensi pedagogik guru sekolah dasar dalam pembelajaran secara daring agar dapat memperoleh data-data secara akurat, didapat informasi bahwa guru di SDN 31/IV Kota Jambi ini sudah dapat memahami kompetensinya dengan baik, guru sudah mampu memahami karakteristik peserta didik mulai dari aspek fisik, aspek moral, aspek emosional, dan aspek intelektual karena guru mengelola kelasnya sendiri sehingga guru dapat memahami karakteristik peserta didik akan tetapi melihat kondisi saat ini yang masih pandemi menjadi belum sepenuhnya untuk memahami yang lebih mendalam.

Guru juga melakukan menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran daring sesuai dengan silabus dan kurikulum sekolah, guru juga melakukan evaluasi dan penilaian hasil pembelajaran dan guru juga memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, sebelum pandemi begitu

efektif dilakukan untuk guru melakukan pelatihan-pelatihan seperti Kelompok Kerja Guru (KKG) biasanya diadakan setiap bulan tetapi karena kondisi saat ini masih pandemi maka program pelatihannya menjadi terhambat.

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dengan cara mengikut sertakan dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG). Menurut Julia (2010:3) menjelaskan “Kelompok Kerja Guru (KKG) sebagai wadah dalam pembinaan professional guru yang dapat dimanfaatkan untuk berkomunikasi, bertukar pikiran dan berbagi pengalaman, melaksanakan berbagai demonstrasi, atraksi dan simulasi dalam pembelajaran. Kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru yang ada di SDN 31/IV Kota jambi dengan mengikutsertakan dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan pelatihan-pelatihan lainnya. Dengan maksud agar guru mampu memperoleh ilmu pengetahuan seputar menjadi guru yang professional.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka data analisis kompetensi pedagogik guru sekolah dasar dalam pembelajaran daring di era pandemic covid-19 di SDN 31/IV Kota Jambi yang dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan kompetensi pedagogik dengan baik seperti : guru memahami menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral, emosional, cultural dan intelektual. Selain itu guru dapat melihat kemampuan peserta didik dari latihan atau tugas-tugas harian peserta didik. Guru baik dalam mengembangkan RPP sesuai dengan silabus dalam kurikulum sekolah, buku panduan guru, buku panduan siswa, dan buku sumber lainnya. Guru dapat menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, dalam kegiatan pembelajaran guru melaksanakan sesuai langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun dalam RPP daring.

Guru menggunakan media pembelajaran seperti media gambar, dan media youtube. Guru sudah memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran saat ini yang masih daring dengan menggunakan smartphone seperti media whatsapp untuk menunjang pembelajaran pada saat pandemic agar tetap terlaksana dalam memberikan informasi tugas kepada anak, dan link mengenai video pembelajaran. Guru baik dalam berkomunikasi dengan santun melalui grub whatsapp maupun pribadi mengenai kegiatan pembelajaran. Guru melakukan dengan baik dalam melaksanakan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar, seperti melakukan penilaian setiap dalam belajar dan guru menggunakan ujian tertulis untuk melaksanakan penialaian dan evaluasi hasil belajar pada siswa. Guru

memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik dan memanfaatkannya untuk kegiatan remedial bagi siswa yang belum tuntas belajarnya. Guru melakukan tindakan reflektif pembelajaran secara daring menggunakan video pembelajaran yang ada diyoutube karena diawal video pembelajaran terdapat keterkaitan dengan materi sebelumnya.

Adapun kendala yang dihadapi guru kelas tinggi pada menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, solusi yang dapat dilakukan oleh guru yaitu guru harus mempelajari atau menerapkan teori-teori pembelajaran pada saat mengajar. Pada memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai yang dimilikinya, solusi yang dapat dilakukan oleh guru yaitu guru lebih terlibat dalam membantu memotivasi siswa dan memberi nilai kepada siswa yang bertanya dan menjawab, dan memasuki siswa ke dalam acara perlombaan yang sesuai dengan kemampuan siswa. Kompetensi pedagogik merupakan yang wajib dimiliki seorang guru karena guru harus mampu memiliki kompetensi guru dengan semaksimal mungkin agar dapat tercapai tujuan pembelajaran yang baik.

5.2 Implikasi

Penelitian ini dapat berguna untuk menambah informasi mengenai kompetensi pedagogik guru sekolah dasar dalam pembelajaran secara daring dan dapat menambah wawasan mengenai pembelajaran tematik terpadu secara daring di sekolah. Selain itu juga dapat dijadikan masukan dan saran bagi guru dan tenaga kependidikan beserta masyarakat sekitar.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, adapun saran yang penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah diharapkan perbaikan atas kualitas guru terutama untuk kondisi saat ini yang pembelajarannya masih daring. Perbaikan kualitas kompetensi guru dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti mengikuti pelatihan-pelatihan pengembangan kompetensi guru dengan cara mengikutsertakan guru mengikuti seminar.
2. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada guru diharapkan dapat semakin mengembangkan kompetensi pedagogik yang dimilikinya, agar guru dapat semakin memahami peserta didik serta menerapkan strategi pembelajaran yang tepat bagi peserta didik agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Adanya penelitian lebih lanjut tentang kompetensi pedagogik guru sekolah dasar dalam pembelajaran secara daring yang lebih mendalam

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. A (2020). Stigma Terhadap Orang Positif COVID-19.
- Adityo Susilo, dkk. (2020). *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literature Terkini*. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia. Vol.7.(1).
- Ahmadi, R. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Anwar, M. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Arifin, Z. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Azhar, N., & Adri, M. (2011). Uji Validitas dan Realiabilitas Paket Multimedia Interaktif. Didapatkan : <http://elektronika.unp.ac.id> [5 Oktober 2020]
- Cahyani, A., Sitihanifah, N., Setiani, R. N., Nurhayati, S., Oktaviana, V., & Sitorus, Y. I. *Peran Orangtua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19*.
- Danim, S. & Khairi. H. (2015). *Profesi Kependidikan*. Bandung : Alfabeta
- Fadli, A. (2020). Mengenal covid-19 dan cegah penyebarannya dengan “peduli lindungi” aplikasi berbasis android. PKM Jurusan Teknik Elektro Unsoed, 7.
- Gani, A. (2014). *Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Sekolah Dasar Negeri Gugus Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir*. *Conciencia*, 14(1), 1-23
- Gusman, H. E. (2020). *Hubungan gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di SMP N Kecamatan Palembang Kabupaten Agam*. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 293-301.
- Halim, M. A. (2019). *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Di Sd Negeri 2 Margomulyo* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Hidayawati, M. S. (2020). *Analisis Pembelajaran Daring Melalui Whatsapp Group (Wag) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Di SMK Negeri 1 Talaga* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Hilmy, M (2017). *Guru Indonesia Dan Kualitas Pendidikan Nasional*. Jakarta Pusat : Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.
- Imania, Kuntum An Nisa. (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal PETIK*. Vol 5, 31-47.

- Julia, R. (2010). *Peran KKG dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru*. Pustaka Felika, Yogyakarta.
- KEBUDAYAAN, M. P. D., & INDONESIA, R. (2020). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19).
- Kurinasih, & Sani. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena
- Laelasari, E., dkk. (2016). *Model Pembelajaran Paket C Daring* (Edithole (ed.)). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Musfah, J. (2016). *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi dalam Pembelajaran di SMA10 Kota Jambi*. Jambi: Universitas Jambi
- Nurani, N. I. Uswatun, D. A., & Maula, L. H. (2020). *Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Menggunakan Aplikasi Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal PGSD, 6(1), 50-56.
- Permendikbud No 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah
- Permendikbud No 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.
- Permendiknas No 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Perni, N. N. (2019). *Kompetensi Pedagogik Sebagai Indikator Guru Profesional*. Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar, 4(2), 175-183.
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Bebasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah : CV Sarnu Untung.
- Prastowo, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Rigianti, H. A. (2020). *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Banjarnegara*. Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an, 7(2).
- Romadhoni, A. (2018) *Kompetensi Pedagogik Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran di Kelas VB SDN No. 55/1 Sridadi*.
- Salim, & Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Citapustaka Media.

- Sati. (2017). *Panduan Lengkap Tes UKG (Uji Kompetensi Guru)*. Yogyakarta : Romawi Press.
- Setiawan, A. R.(2020). *Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19)*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 28-37.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Suprihatiningrum, J. (2014). *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*.Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Surahman, E., & Mukminan, M. (2017). *Peran guru IPS sebagai pendidik dan pengajar dalam meningkatkan sikap sosial dan tanggung jawab sosial siswa SMP*. Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS, 4(1), 1-13.
- Suwardi. (2007). *Manajemen Menciptakan Guru Kreatif dan Berkompetensi*. Salatiga: STAIN Salatiga Press
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, H. B. (2009). *Profesi Kependidikan Problema, Solusi,dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2012). *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman, H. (2006). *Manajemen teori-praktik dan riset pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Widaningsih, I. (2019). *Strategi dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jln. Raya Jambi - Ma. Bulian KM 15 Mendalo Indah, Kec. Jambi Luar Kota, Kode Pos 36361
website: kip.unjani.ac.id email: kip@unjani.ac.id

Nomor : /UN21.3/EP/2020 Jambi, Februari 2020
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth.: 1. **Dr. YANTORO, M.Pd.**
NIP. 196612191994121001
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2. **SUCI HAYATI, S.Pd., M.Pd.**
NIK. 201409052008
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan hormat,
Melalui ini dimohon kesediaan Saudara, untuk dapat membimbing penyusunan Skripsi yang akan dilakukan oleh mahasiswa:

Nama : NELYA ULFA
Nomor Mahasiswa : A1D117223
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi: **ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN SECARA DARING DI ERA PANDEMI COVID-19**

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik, Kerjasama
dan Sistem Informasi

Drs. SYAHRIAL, M.Ed., Ph.D
NIP 196412311990031037

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR TEL. 201647509 TUBA KULBERTUBA A
ALAMAT: KAMPUS UNDA TERATAI JLN. GAJAH MUDA, MEDAN BULOG, BATANGKALAM, JAMBI 3612
TEL/FAX: 0713-21396

Nomor : 010/ UN21.3.3.2/PG/2021
Hal : Izin Penelitian

Januari 2021

Yth. Kepala SDN 31/IV Kota Jambi

Jambi

Dengan hormat,

Dengan ini disampaikan kepada Bapak, bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi atas nama :

Nama : Nelya Ulfa
NIM : A1D117223
Program Studi : PGSD

Akan melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul :

"Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid-19"

Untuk itu, dimohon kepada Saudara untuk dapat mengizinkan mahasiswa tersebut mengadakan penelitian di Sekolah yang Saudara pimpin.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 Januari s/d 12 Februari 2021.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Drs. Fatzal Chan, S.Pd., M.Si
NIP. 196311081988061001

Lampiran 3. Surat Izin Telah Melaksanakan Penelitian



**DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 31/IV SIMPANG KAPUK
KECAMATAN JELUTUNG – KOTA JAMBI**

Jl. H.M. Husni Thamrin No.09 Kel. Lebak Bandung 0741-7550770

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: *421.2 / 437* /SDN 31/IV/2021

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN 31/IV Kota Jambi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nelya Ulfa
 Nim : A1D117223
 Program studi : S-1 PGSD
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah menyelesaikan penelitian yang berjudul “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Secara Daring Di Era Pandemi Covid-19”. Yang dilaksanakan 12 Januari s/d 12 Februari 2021 di SDN 31/IV Kota Jambi.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

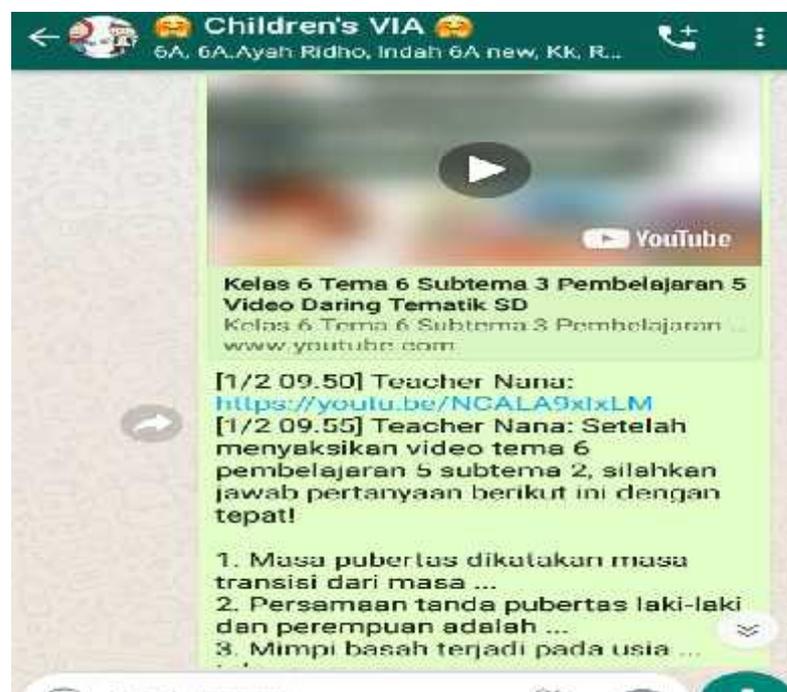
Jambi, Februari 2021
 Kepala Sekolah

RATINI DS, SPd
 NIP. 19610311 198901 2 002

Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1 Guru mengirimkan tugas melalui grub *whatsapp*



Gambar 2 Guru menggunakan media video pembelajaran dari *youtube*



Gambar 3 Wawancara kepala sekolah



Gambar 4 Wawancara guru kelas IV



Gambar 5 Wawancara guru kelas V



Gambar 6 Wawancara guru kelas VI

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas IV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 31/IV Kec. Jelutung
 Kelas / Semester : IV / 1
 Tema : 6 Cita-citaku
 Sub Tema : 1 Aku dan Cita-Citaku
 Pembelajaran ke : 3 (hal.
 Alokasi waktu : 1 x 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati daur hidup kupu-kupu dan belalang, siswa mampu membuat kesimpulan tentang daur hidup makhluk hidup yang berbeda dengan tepat.

B. Media/Sumber Pembelajaran

1. Hp internet/ Buku paket Tema 4 kelas 4

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan
 - Kelas Daring dimulai dan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa melalui grup WhatsApp kelas
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti
 - Guru meminta siswa untuk membuka buku tema 6 sub tema 1 pembelajaran 2 dengan membaca dan mengamati gambar pada halaman 19 -20 tentang proses perubahan bentuk pada kupu-kupu dan belalang.
 - Guru memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan daur hidup kupu-kupu dan belalang.
 - Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas latihan
 - Bagi siswa yang telah selesai mengerjakan tugas mengirimkan tugasnya kemudian guru memberi nilai
3. Kegiatan Penutup
 - Guru menutup pembelajaran dengan salam serta mengucapkan terima kasih atas partisipasi semua siswa yang telah mengikuti pembelajaran online

D. PENILAIAN

- Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian

Mengetahui,
 Kep. Sekolah SDN 31/IV Kec. Jelutung

Jambi, 5 Januari 2021
 Wali Kelas IV. A

 NURMALA, S.Pd.

Hj. RATINI DS, S.Pd.
 NIP. 19610511198902002

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas V



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN 31/IV Kota Jambi
Kelas / Semester	: 5 / Genap
Tema	: Panas dan Perpindahannya (Tema 6)
Sub Tema	: Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan. (Sub Tema 3)
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, IPA
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menggarisbawahi kata kunci, siswa mampu menyebutkan kata kunci dari teks penjelasan pada media secara tepat.
2. Dengan membuat diagram untuk menjelaskan pokok pikiran, siswa mampu menyajikan hasil kesimpulan isi teks penjelasan pada media elektronik secara lisan dengan jelas.
3. Dengan melakukan kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan benda-benda yang dapat bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor secara benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	10 menit
Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membaca teks bacaan yang berjudul "Bahan Konduktor dan Isolator", siswa diper-boleh kan untuk menggarisbawahi infor masi penting dan kata-kata sulit yang ia temukan dalam bacaan.(Literasi) ❖ Guru meminta siswa untuk menulis kata-kata sulit yang ditemukannya ke dalam bacaan dan mencari arti dari kata-kata tersebut (HOTS) <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mencermati bacaan yang disajikan dan mengidentifikasi kata-kata yang dicetak miring (HOTS) <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta untuk melakukan pengamatan dan memperhatikan bahan-bahan yang dapat menghantarkan panas (konduktor) dan meng-hambat panas (isolator). (HOTS) ❖ Guru dan Siswa berkumpul kembali untuk mendiskusikan hasil pengamatan yang merekalakukan. Guru akan mengambil kembali kertas kecil yang berisi ide anak-anak tentang bahan-bahan yang termasuk konduktor dan juga isolator yang dilakukan di awal. Gunakan kertas tersebut untuk menambah informasi mengenai bahan-bahan yang mampu menghantarkan panas atau tidak. (Collaburatiion) ❖ Pada pertemuan selanjutnya, minta siswa untuk mengisi lembar hasil pengamatan dengan menjawab pertanyaan yang ada, Siswa dapat menggunakan catatan hasil pengamatan dalam mengisi lembar pekerjaan. ❖ Siswa membuat kesimpulan dari kegiatan percobaan yang ia lakukan. <p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa menuliskan hal-hal menarik yang ia temukan dalam kegiatan pembelajaran. ❖ Siswa menuliskan hal-hal yang ingin ia ketahui lebih dalam dan usaha-usaha yang akan ia lakukan untuk memenuhi rasa ingin tahunya tersebut. (Creativity and Innovation) <p>Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dengan bimbingan orang tua, membandingkan jumlah kedua jenis benda tersebut dan mengidentifikasi mana yang lebih sedikit dan banyak. 	150 menit
Penutup	<p>A. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi.</p> <p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> > Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <p>Guru :</p> <p>B. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.</p>	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., Januari 20...
Guru Kelas 5

HI. RATINI DS, S.Pd
NIP. 19610311 198901 2 002

WALSON SIMANJORANG, S.Pd
NIP.198512252019031004

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas V



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REVISI 2020

Satuan Pendidikan	: SDN 31/IV Kota Jambi
Kelas / Semester	: 5 / Genap
Tema	: Panas dan Perpindahannya (Tema 6)
Sub Tema	: Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan (Sub Tema 3)
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, IPA, SBdp
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi waktu	: 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati bacaan, siswa mampu menyebutkan kata kunci dari teks penjelasan secara tepat.
2. Dengan menuliskan kembali isi teks bacaan, siswa mampu menyajikan hasil kesimpulan isi teks penjelasan secara mandiri.
3. Dengan mengamati lingkungan sekitar dan mengisi tabel informasi, siswa mampu menjelaskan benda-benda yang dapat bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor secara tepat.
4. Dengan membuat klipng, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri gambar cerita secara tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	10 menit
Inti	<p>(Sintak Model Discovery Learning)</p> <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membuka pelajaran dengan meminta 2 siswa untuk membacakan bacaan pendahuluan, sebuah percakapan antara Dayu dan Lani. ❖ Guru memperlihatkan sebuah termos di depan kelas, lalu mengajukan pertanyaan: apa nama benda ini? Siapa yang memiliki benda ini? <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membaca bacaan yang berjudul "Sejarah Termos" (Literasi) Diskusikanlah bersama-sama mengenai bacaan tersebut. Siswa diperbolehkan untuk menggaris bawah informasi penting dan kata-kata sulit yang ia temukan dalam bacaan. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa menuliskan hal-hal yang ia pahami dari tiap paragraf yang ia baca. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dapat memberikan beberapa contoh benda yang bersifat konduktor dan isolator. ❖ Di akhir kegiatan, siswa membuat kesimpulan berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan (Critical Thinking and Problem Formulation) <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa memerhatikan gambar termos yang ia buat sebelumnya dan gambar yang disajikan pada bacaan. Siswa membandingkan apakah gambar yang ia buat, menyerupai gambar yang disajikan pada Buku Siswa. ❖ Guru dapat memperluas diskusi dengan meminta siswa untuk mencari contoh-contoh gambar cerita. (Creativity and Innovation) <p>Ayo Berlatih (Sintak Model Project Based Learning)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membuat sebuah klipng dengan mengumpulkan gambar-gambar cerita yang ada di berbagai media. <p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Di akhir pembelajaran, siswa membuat sebuah refleksi diri dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disajikan di Buku Siswa. <p>Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Bersama dengan orang tuanya, siswa mencari beberapa gambar yang menjelaskan cara penggunaan beberapa alat elektronik yang ditemukan di rumah. 	150 menit
Penutup	<p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. A. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian 	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., Januari 20.....
Guru Kelas 5

Hj. RATINI DS, S.Pd
NIP. 19610311 198901 2 002

WALSON SIMANJORANG, S.Pd
NIP. 196512252019031004

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas VI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Sesuai Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan	: SDN 31/IV Kota Jambi
Kelas / Semester	: VI /Genap
Tema 6	: Menuju Masyarakat Sejahtera
Sub Tema 3	: Masyarakat Sejahtera, Negara Kuat
Muatan Terpadu	: PPKN, IPS, Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan kegiatan berdiskusi tentang tanggung jawab, siswa dapat menjelaskan tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari.
- Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan kata kunci dan memperaktekkan isi teks dari kata kunci.
- Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menjelaskan pelaksanaan tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari.
- Dengan kegiatan berlatih, siswa dapat menyebutkan gagasan utama dari setiap paragraf dalam teks nonfiksi dengan tepat.
- Dengan kegiatan berdiskusi tentang tanggung jawab sebagai warga negara, siswa dapat menjelaskan contoh pelaksanaan tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
- Dengan kegiatan menulis upaya mengembangkan kehidupan menuju masyarakat sejahtera, siswa dapat mengidentifikasi upaya mengembangkan kehidupan menuju masyarakat sejahtera dengan tepat.
- Dengan kegiatan mencoba melakukan wawancara, siswa dapat menyampaikan laporan wawancara tentang makna proklamasi kemerdekaan dalam upaya membangun masyarakat Indonesia sejahtera dengan percaya diri.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>(Sintak Model Discovery Learning)</p> <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa berdiskusi dengan teman sebangku tentang tanggung jawab sebagai warga negara. ❖ Siswa diminta menuliskan pada kolom yang telah disediakan <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi secara detail sumber informasi. ❖ Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data. ❖ Komunikasi: ajarkan siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi dalam bentuk tulisan. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membaca bacaan berjudul "Wujud Tanggung Jawab sebagai Warga Negara". ❖ Siswa menuliskan kesimpulan diskusi tentang pasal-pasal Undang-undang <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mencari gagasan utama dalam teks nonfiksi dan menuliskannya dalam tabel yang telah disediakan pada buku siswa. <p>Ayo Berdiskusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 anak. (Collaborative) ❖ Siswa berdiskusi tentang tanggung jawab sebagai warga negara ❖ Siswa memberikan contoh pelaksanaan tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ siswa melakukan identifikasi tentang upaya mengembangkan kehidupan menuju masyarakat sejahtera <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mewawancarai pejabat pemerintah atau tokoh masyarakat tentang makna proklamasi kemerdekaan dalam upaya membangun masyarakat Indonesia sejahtera. ❖ Siswa diminta membuat laporan hasil wawancara (Communication) <p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ siswa mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya 	140 menit
Kegiatan Penutup	<p>A. Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa bersama kedua orang tua mengamati perilaku masyarakat sekitar tempat tinggal tentang perilaku yang mencerminkan sikap mempertahankan kemerdekaan. <p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> > Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> > Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. > Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/pujian 	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala sekolah

Jambi, 2021
Guru Kelas 6

HL. RATINI DS, S.Pd
NIP. 19610311 198901 2 002

NUR HASANAH S, S.Pd
NIP. 199002102019032011

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas IV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(**Sesuai Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019**)

Satuan Pendidikan : SDN 31/IV Kota Jambi
 Kelas / Semester : VI / Genap
 Tema 6 : Menuju Masyarakat Sejahtera
 Sub Tema 3 : Membangun Masyarakat Sejahtera
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, SBDP
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati reklame, siswa dapat menuliskan isi, tujuan, dan lembaga yang membuat reklame dengan tepat.
2. Dengan kegiatan berlatih, siswa dapat berdiskusi tentang pengertian reklame dengan tepat.
3. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menjelaskan macam-macam reklame
4. Dengan kegiatan bertatih, siswa dapat menentukan gagasan utama dengan tepat
5. Dengan kegiatan mengamati, siswa dapat menuliskan ciri-ciri masa pubertas anak laki-laki dan perempuan.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ✦ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) ✦ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) ✦ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>(Sintak Model Discovery Learning)</p> <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ Siswa mengamati gambar reklame. ✦ Siswa menjawab soal terkait reklame yang terdapat pada Buku Siswa. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ Siswa diminta berdiskusi bersama siswa yang lain tentang pengertian reklame secara benar. (Critical thinking and Problem Solving) <p>Alternatif Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ Siswa diajak untuk berdiskusi secara klasikal. Beberapa siswa dapat membacakan hasil jawabannya di depan teman sekelas. Siswa lain dapat menyanggah atau mengungkapkan pendapatnya. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ Siswa menjawab pertanyaan tersebut sesuai pengetahuannya. ✦ Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi. (Critical thinking and Problem Solving) <p>Ayo Bertatih:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang gagasan utama yang terdapat pada teks nonfiksi. ✦ Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi gagasan utama pada setiap paragraf sesuai letak dan jenisnya dari teks nonfiksi yang telah dibaca. ✦ Siswa menuliskan gagasan utama pada setiap paragraf sesuai letak dan jenisnya ke dalam tabel. ✦ Setelah siswa selesai menuliskan jawaban pada tabel, Guru dapat mendiskusikan hasil jawaban siswa. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ Siswa mengamati gambar reklame media visual pada buku siswa. ✦ siswa menuliskan kembali ciri-ciri masa pubertas anak laki-laki dan anak perempuan pada selembar kertas. 	140 menit
Kegiatan Penutup	<p>A. Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ Siswa mengamati dua orang berbeda usia (usia kanak-kanak dan usia pubertas atau remaja). Jika siswa seorang laki-laki pengamatan dilakukan terhadap anak dan remaja laki-laki. Sebaliknya, jika siswa seorang perempuan pengamatan dilakukan terhadap anak dan remaja perempuan. ✦ Siswa berdiskusi dengan orang tua mengenai mengenai perbedaan ciri-ciri fisik dari dua orang yang diamati. ✦ Siswa memulakan hasil diskusi pada hasil pengamatan yang terdapat di buku siswa. ✦ Siswa mengemukakan hasil diskusi dengan orang tua di depan Guru dan teman-teman. <p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. ➢ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian. 	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala sekolah

Jambi, 2021
Guru Kelas 6

Hj. RATINI DS, S.Pd
NIP. 19610311 198901 2 002

NUR HASANAH S, S.Pd
NIP. 199002102019032011

Lampiran 6. Hasil Observasi Penelitian

Guru Kelas IV

Tanggal : 12 Januari 2021

NO	KOMPONEN	DESKRIPSI
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral, emosional, kultural, dan intelektual.	Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terlihat bahwa guru dapat memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik bisa dilihat dari tinggi badan dan berat badan mereka, intelektualnya dari tingkat kemampuan siswanya.
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	Berdasarkan hasil pengamatan terlihat bahwa guru menyampaikan pembelajaran dengan baik. Guru memberikan video pembelajaran yang terkait dengan materi
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.	Berdasarkan hasil pengamatan terlihat RPP yang telah di susun oleh guru terlihat bahwa guru menentukan tujuan pembelajaran.
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	Berdasarkan RPP yang telah disusun guru, terlihat bahwa guru sudah mampu menyusun pembelajaran yang baik di masa pandemi ini.
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	Dalam memanfaatkan teknologi guru menggunakan smartphone menyampaikan materi, guru juga menggunakan video pembelajaran yang terkait dengan materi pembelajaran
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	Berdasarkan hasil penelitian guru membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada siswa.
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	Guru menggunakan bahasa yang baik dan santun saat berkomunikasi dengan peserta didik atau orang tua peserta didik melalui media sosial seperti whatsapp.
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	Guru melakukan dengan memberikan latihan berupa pertanyaan kepada peserta didik.
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	Berdasarkan hasil penelitian terdapat guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	Berdasarkan hasil penelitian terdapat guru melakukan refleksi untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya.

Guru Kelas V

Tanggal : 12 Januari 2021

NO	KOMPONEN	DESKRIPSI
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral, emosional, kultural, dan intelektual.	Berdasarkan hasil pengamatan guru WS bisa memahami karakteristik siswa, dari aspek fisiknya bisa dilihat dari berat badan siswa , aspek moralnya bisa dilihat dari sopan cara berpakaian mereka dari foto hasil belajarnya. namun karena pandemi ada beberapa siswa yang belum terlihat karakternya.
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	Berdasarkan hasil pengamatan disini guru WS menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas melalui media whatsapp dan memberikan video pembelajaran yang sesuai dengan materi
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.	Berdasarkan hasil pengamatan kepada guru WS terlihat RPP yang sudah disusun guru sudah menentukan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	Berdasarkan hasil penelitian guru telah mampu menyusun rancangan pembelajaran dengan baik.
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	Berdasarkan hasil penelitian guru menggunakan smartphone menyampaikan materi guru juga menggunakan media tambahan seperti youtube untuk mencari materi yang terkait dengan pembelajaran, nanti bisa dibagikan link mengenai pembelajaran ke grub whatsappnya
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	Berdasarkan hasil penelitian guru membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada siswa.
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	Berdasarkan hasil penelitian guru terhadap dalam merespon siswa di grub whatsapp berkomunikasinya sangat baik.
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	Hasil pengamatan peneliti guru melakukan nya dengan memberikan latihan atau tugas kepada siswa. Lalu pengambilan nilai dengan video call satu-satu kepada siswa
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	Berdasarkan hasil penelitian terdapat guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	Berdasarkan hasil penelitian terdapat guru melakukan hasil refleksi untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya.

Guru Kelas VI

Tanggal : 12 Januari 2021

NO	KOMPONEN	DESKRIPSI
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral, emosional, kultural, dan intelektual.	Berdasarkan hasil pengamatan disini guru dapat memahami karakteristik dengan cara tanggung jawab dan disiplin siswa dalam mengumpulkan tugas
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap guru MN ia dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik yang diajarinya kepada siswa.
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.	Hasil pengamatan guru MN dalam mengembangkan kurikulum RPP yang dibuat sudah dibuat secara baik
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	Hasil pengamatan peneliti disini guru telah mampu menyusun rancangan pembelajaran yang baik dalam pembelajaran daring.
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	Berdasarkan hasil penelitian guru menggunakan smartphone menyampaikan materi ,guru juga menggunakan video pembelajaran yang terkait dengan materi pembelajaran
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	Berdasarkan hasil penelitian guru membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada siswa.
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	Berdasarkan hasil penelitian guru berkomunikasi dengan siswa atau orangtua murid menggunakan bahasa yang baik di grub whatsapp.
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	Berdasarkan hasil penelitian kepada guru MN guru melakukan nya dengan memberikan latihan melalui media sosial seperti whatsapp
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	Berdasarkan hasil penelitian terdapat guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	Hasil pengamatan peneliti guru melakukan hasil refleksi untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya.

Guru Kelas IV

Tanggal : 18 Januari 2021

NO	KOMPONEN	DESKRIPSI
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral, emosional, kultural, dan intelektual.	Berdasarkan hasil pengamatan terlihat disini guru bisa melihat dari aspek emosionalnya seperti antusiasnya dalam menanyakan tugas kepada gurunya, dari intelektualnya bisa dilihat dari kemampuan siswa dalam mengerjakan tugasnya.
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	Berdasarkan hasil pengamatan terlihat disini guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran apalagi kondisi saat ini dan sangat perlu diperhatikan.
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.	Berdasarkan hasil pengamatan terlihat guru menyusun langkah-langkah pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	Berdasarkan hasil penelitian terlihat guru dalam proses sudah menggunakan media pembelajaran yang mendukung pembelajaran daring seperti media yang ada di sekitaran lingkungan siswa dan menggunakan video pembelajaran.
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	Dari hasil penelitian guru memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran daring ini seperti handphone, guru memanfaatkannya untuk mengirim media gambar yang sesuai dengan pembelajarannya.
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	Berdasarkan hasil penelitian, peneliti belum menemukan bagaimana guru untuk mengembangkan potensi anak.
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	Berdasarkan hasil penelitian, guru sudah berkomunikasi dengan baik kepada siswa dan orang tua siswa perihal memberikan tugas tugas atau latihan kepada siswa.
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	Berdasarkan hasil penelitian, guru mengambil nilai pengetahuannya dari tugas-tugas yang diberikan kepada anak
9.	memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	Berdasarkan hasil penelitian, guru melakukan program remedial dimana siswa yang nilainya rendah
10.	melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran	Berdasarkan hasil penelitian, peneliti belum menemukan bagaimana tindakan refleksi guru.

Guru Kelas V

Tanggal : 18 Januari 2021

NO	KOMPONEN	DESKRIPSI
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral, emosional, kultural, dan intelektual.	Dari pengamatan peneliti disini bisa dilihat pada guru WS bisa memahaminya dari absennya dia aktif atau tidak dalam mengikuti pembelajaran.
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	Dari hasil pengamatan peneliti disini guru telah menguasai materi pembelajaran dan menyampaikan di grub whatsappnya, guru menggunakan seperti pemecahan masalah terhadap soal.
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.	Dari pengamatan peneliti guru RPP yang disusun sudah sesuai dengan silabus dan kurikulum sekolah
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	Berdasarkan hasil penelitian terdapat guru menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran.
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	Berdasarkan hasil penelitian guru memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya internet, tetapi menggunakan media youtube untuk dalam pembelajaran daring ini, misalnya dalam pembelajaran matematika dan juga guru memanfaatkan teknologi seperti smartphone untuk melakukan ujian lisan dengan videocall
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	Berdasarkan hasil penelitian, peneliti belum menemukan bagaimana guru untuk mengembangkan potensi anak.
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	Berdasarkan hasil penelitian guru disini juga sudah berkomunikasi dengan baik terhadap siswa, dengan memberinya tugas. apabila siswa kurang jelas dengan pembelajaran, siswa bisa menanyakan ke grub whatsapp atau chat pribadi kepada guru.
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	Berdasarkan hasil penelitian guru mengambil nilai pengetahuannya dengan cara video call siswa satu persatu
9.	memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	Berdasarkan hasil penelitian, guru melakukan program remedial dimana siswa yang nilainya rendah
10.	melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran	Berdasarkan hasil penelitian, peneliti belum menemukan bagaimana tindakan refleksi guru.

Guru Kelas VI

Tanggal : 18 Januari 2021

NO	KOMPONEN	DESKRIPSI
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral, emosional, kultural, dan intelektual.	Dari pengamatan peneliti disini guru MN dapat memahami karakter siswa bisa dilihat dari respon siswa di dalam grub whatsappnya
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	Dari pengamatan peneliti guru telah menguasai materi pembelajaran , guru menggunakan seperti pemecahan masalah pada soal dan juga memberikan video pembelajaran
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.	Dari pengamatan peneliti disini guru memilih materi pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik.
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	Berdasarkan hasil penelitian dalam proses sudah menggunakan media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran daring seperti video pembelajaran.
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	guru memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran daring ini seperti handphone, guru memanfaatkannya untuk mengirimkan video pembelajaran yang terkait dengan materi pembelajaran
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	Berdasarkan hasil penelitian, peneliti belum menemukan bagaimana guru untuk mengembangkan potensi anak.
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	Berdasarkan hasil penelitian, sama hal nya juga guru berkomunikasi dengan baik kepada siswa dalam memberikan tugas-tugas. Walaupun komunikasinya tidak seefektif tatap muka yang bertemu setiap hari.
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	Berdasarkan hasil penelitian, guru mengambil nilai pengetahuannya dari tugas-tugas yang diberikan kepada anak
9.	memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	Berdasarkan hasil penelitian, guru melakukan program remedial dimana siswa yang nilainya rendah
10.	melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran	Berdasarkan hasil penelitian, peneliti belum menemukan bagaimana tindakan refleksi guru.

Guru Kelas IV

Tanggal : 25 Januari 2021

NO	KOMPONEN	DESKRIPSI
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral, emosional, kultural, dan intelektual.	Dari hasil pengamatan guru dapat memahami karakteristik siswa bisa dari fisiknya seperti tinggi badan dan berat badan mereka, emosionalnya seperti antusias si anak dalam menanyakan tugas.
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	Disini guru menyampaikan pembelajaran dengan baik dan jelas melalui media whatsapp, guru juga memperhatikan respon terhadap siswa yang belum atau kurang memahami materi pembelajaran.
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.	Berdasarkan hasil pengamatan disini dalam pembelajaran guru menyusun langkah-langkah pembelajarannya sendiri dengan baik dan guru memilih materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	Dari hasil pengamatan peneliti disini guru telah menguasai materi pembelajaran dan menyampaikan di grub whatsappnya, guru menggunakan seperti pemecahan masalah terhadap soal.
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	Berdasarkan hasil pengamatan guru telah memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran daring ini seperti handphone untuk mengirimkan video pembelajaran dari youtube
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	Berdasarkan hasil penelitian, Dalam pembelajaran daring Terlihat kurang maksimal dalam mengembang potensi siswa dan juga terhambat dalam mengembangkan potensi siswa untuk melakukan ekstrakurikuler pada kondisi daring ini.
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	Berdasarkan hasil penelitian guru disini juga sudah berkomunikasi dengan baik terhadap siswa, dengan memberinya tugas. apabila siswa kurang jelas dengan pembelajaran, siswa bisa menanyakan ke grub whatsapp atau chat pribadi kepada guru.
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	Berdasarkan hasil penelitian, guru mengambil nilai pengetahuannya dari tugas-tugas dan kalau untuk keterampilannya dari karya-karya siswa
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	Berdasarkan hasil penelitian guru memanfaatkan hasil penilaian untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran.
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	Berdasarkan hasil penelitian, guru melakukan tindakan reflektif diawal pembelajaran sebelum memasuki pembelajaran yang baru dengan ibu memberi penjelasan atau memberi tahu materi sebelumnya melalui media whatsapp.

Guru Kelas V

Tanggal : 25 Januari 2021

NO	KOMPONEN	DESKRIPSI
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral, emosional, kultural, dan intelektual.	Berdasarkan hasil pengamatan terlihat disini guru bisa melihat dari aspek emosionalnya seperti siswa menanyakan tugas dengan semangat dengan antusiasnya, lalu untuk moralnya bisa dilihat dari sikap sopannya dalam berpakaian untuk foto hasil belajarnya.
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	Dari hasil pengamatan peneliti guru dapat menguasai materi pembelajarannya dengan pembelajaran yang mendidik, guru menggunakan strategi pemecahan masalah dalam pembelajaran.
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.	Berdasarkan hasil pengamatan guru telah menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan baik sesuai dengan silabus dan kurikulum sekolah.
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	Berdasarkan hasil pengamatan dalam pembelajaran guru menyusun rancangan pembelajaran pembelajaran dan juga guru menggunakan media pembelajaran
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	Berdasarkan hasil pengamatan guru telah memanfaatkan teknologi dimasa pandemic ini, seperti handphone guru memanfaatkan internet dan youtube untuk memudahkan memberikan tugas kepada siswa selama daring.
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	Berdasarkan hasil penelitian, Dalam pembelajaran daring Terlihat kurang maksimal dalam mengembang potensi siswa dan juga terhambat dalam mengembangkan potensi siswa untuk melakukan ekstrakurikuler pada kondisi daring ini.
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	Berdasarkan hasil penelitian, sama halnya juga guru berkomunikasi dengan baik kepada siswa dalam memberikan tugas-tugas. Walaupun komunikasinya tidak seefektif tatap muka yang bertemu setiap hari.
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	Berdasarkan hasil penelitian, guru mengambil nilai pengetahuannya dari nilai tugas-tugas yang diberikan kepada siswa
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	Berdasarkan hasil penelitian guru memanfaatkan hasil penilaian sejauh mana peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran.
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	Berdasarkan hasil penelitian, guru melakukan tindakan reflektif diawal pembelajaran sebelum memasuki pembelajaran menggunakan video pembelajaran yang ada youtube, karena diawal video pembelajaran dapat dijelaskan sudah ada keterkaitan dari materi baru dengan materi sebelumnya.

Guru Kelas VI

Tanggal : 25 Januari 2021

NO	KOMPONEN	DESKRIPSI
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral, emosional, kultural, dan intelektual.	Dari pengamatan peneliti disini dilihat guru bisa memahaminya dari absennya dia aktif atau tidak dalam mengikuti pembelajaran. untuk aspek intelektualnya guru bisa melihat dari kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas, lalu aspek fisiknya bisa dilihat dari identitas siswa seperti tinggi badan dan berat badannya.
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	Hasil pengamatan guru dapat menguasai materi pembelajarannya dengan pembelajaran yang mendidik, guru menggunakan metode sederhana seperti whatsapp dalam pembelajaran.
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.	Dari pengamatan peneliti guru MN RPP yang disusun sudah sesuai dengan silabus dan kurikulum sekolah dan guru memilih materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	Berdasarkan hasil pengamatan dalam pembelajaran guru menyusun rancangan pembelajaran pembelajaran dan juga guru menggunakan media pembelajaran
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	hasil pengamatan guru memanfaatkan teknologi seperti handphone karena kondisi saat ini masih daring, guru menggunakan internet dan youtube juga untuk kepentingan dalam mengirimkan tugas selama daring.
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	Berdasarkan hasil penelitian, Dalam pembelajaran daring Terlihat kurang maksimal dalam mengembang potensi siswa dan juga terhambat dalam mengembangkan potensi siswa untuk melakukan ekstrakurikuler pada kondisi daring ini.
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	Berdasarkan hasil penelitian, guru sudah berkomunikasi dengan baik kepada siswa dan orang tua siswa perihal memberikan tugas tugas atau latihan kepada siswa.
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	Berdasarkan hasil penelitian, guru mengambil nilai pengetahuannya dari tugas-tugas dan nilai sikap nya dari tanggung jawab mereka dalam mengumpulkan tugas.
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	Berdasarkan hasil penelitian guru memanfaatkan hasil penilaian sejauh mana peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran.
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	Berdasarkan hasil penelitian, guru diawal pembelajaran melakukan refleksi seperti karena sekarang masih dengan kondisi daring itu menggantikannya dengan melakukannya seperti dari video pembelajaran yang ada di youtube, diawal video pembelajaran dapat dijelaskan sudah ada keterkaitan dari materi baru dengan materi sebelumnya.

Lampiran 7. Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Tanggal : 28 Januari 2021

NO	PERTANYAAN	DESKRIPSI
1.	Menurut ibu bagaimana kompetensi pedagogik guru yang ada di SDN 31/IV kota jambi ?	Ya Alhamdulillah untuk guru di SDN 31/IV Kota jambi ini guru nya sudah dapat memahami kompetensi nya dengan baik.
2.	Adakah program pelatihan yang dilaksanakan sekolah dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik ?	Kalau pelatihan untuk sementara ini tidak ada, karena kondisi sekarang ini yang masih adanya covid-19 sebelum adanya covid Iya ada, guru pernah melakukan pelatihan-pelatihan seperti KKG untuk meningkatkan kompetensinya
3.	Menurut Ibu sejauh mana efektivitas program tersebut ?	Sebelum pandemi efektif dilakukan itu peltihannya biasanya setiap bulan, karena pandemic ini jadi terhambat pernah dilakukan selama pandemi tapi tidak seperti biasa untuk melakukan program tersebut jadi kurang maksimal kan.
4.	Apakah media pembelajaran di SDN 31/IV Kota Jambi sudah tercukupi ?	Insyaallah sudah tercukupi untuk media pembelajarannya.
5.	Berdasarkan pengamatan Ibu apakah guru yang ada di SDN 31/IV Kota Jambi telah mampu memahami karakteristik peserta didik ? Apa lagi saat pandemi begini.	Ibuk sebagai kepala sekolah untuk melihat guru dalam memahami karakteristik peserta didik mulai dari aspek fisik, emosional, intelektualnya, insyaallah guru di sekolah ini sudah mampu atau sudah memahami karakteristik peserta didik, tetapi sebagian besar sudah bisa dapat memahami, karena juga melihat kondisi ini menjadi kurang maksimal.
6.	Menurut Ibu dalam melaksanakan proses pembelajaran, apakah guru yang ada di SDN 31/IV Kota Jambi selalu mempersiapkan atau menyusun RPP yang akan diajarkan ?	Iya, selama pengamatan ibu kepada guru-guru di SD ini, mereka telah mampu menyusun dan mengembangkan RPP daring sesuai dengan silabus, dan guru juga melakukan pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah di RPP daring yang telah dibuatnya agar proses pembelajaran daring dapat tercapai dengan tujuan pembelajarannya.
7.	Dalam melaksanakan proses pembelajaran, apakah guru yang ada di SDN 31/IV Kota Jambi selalu mengevaluasi hasil pembelajaran peserta didik ?	Iya ada, guru melakukan penilaian seperti penilaian autentik dan evaluasi proses pembelajaran, guru juga merancang program remedial bagi siswa yang belum tuntas serta guru akan menganalisis penilaian peserta didik dan memanfaatkan hasil penilaian untuk ketuntasan belajar siswa.
8.	Dalam kompetensi pedagogik, guru harus mampu dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya. Menurut Ibu sejauh mana peran guru ?	Peran guru ya mendidik anak secara jarak jauh bisa melakukannya dengan media video pembelajaran yang ada di youtube, tetapi itu kendalanya terkadang siswa nya tidak memiliki kuota dan juga ada siswa yang mempunyai hp 1 tapi untuk bertiga beradik, jadi itu juga kendala dalam daring ini jadi kurang maksimal.
9.	Bagaimana upaya yang Ibu lakukan dalam meningkatkan kompetensi guru di SDN 31/IV Kota Jambi ?	Yang ibu lakukan guru mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya bisa seperti Kelompok Kerja Guru (KKG) dan pelatihan lainnya, dipanggilkan nasumber dari luar untuk menambahkan ilmu untuk guru dalam proses melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Lampiran 8. Hasil Wawancara Guru

Guru Kelas IV

Tanggal : 18 Januari 2021

Wawancara 1

NO	PERTANYAAN	DESKRIPSI
1	Sudah berapa lama bapak/ibu mengajar di SDN 31/IV Kota Jambi ?	Ibu sudah mengajar di SD ini selama 9 tahun dik.
2	Apakah bapak/ibu memahami kompetensi pedagogik ?	Kompetensi pedagogik itu kan special untuk guru gitu kan, kemampuan guru untuk memberikan ilmu dalam pelaksanaan pembelajaran kepada anak, pemahaman terhadap siswa, mengelola kelas, tujuannya itu supaya anak berhasil.
3	Bagaimana bapak/ibu dapat memahami karakteristik peserta didik ?	Sebelum pembelajaran daring ini kan sempat masuk selama 1 minggu, Alhamdulillah ibu bisa melihat karakteristik anak anak, ibu bisa melihat nya di kelas ibu disini ada yang pintar, pendiam, ada juga yang aktif. Alhamdulillah walaupun cuman 1 minggu masuk nya di sini ibu bisa paham dengan anak anak
4	Bagaimana cara bapak/ibu melihat kemampuan belajar siswa ?	Sebelum daring disini ibu melihat kemampuan siswa dari cara belajarnya, kalau anak sering membaca insyaallah ilmunya dapat apa yang dipelajarinya, ada anak yang pendiam tai rajin membaca istilahnya tu hasil tertulisnya itu pintar, kalau dalam daring ibu memberi materi dan tugas tugasnya, di dalam grub juga ibu mengingatkan siswa nya jangan lupa rajin membaca, menulis.
5	Apa saja kesulitan yang dialami siswa selama pembelajaran daring ?	Kalau selama daring ini ya kuota, misalnya ada anak sebagian yang tidak menerima kuota gratis, jadi ada yang ngumpul tuganya kapan-kapan ada juga yang ngumpul tugasnya tepat waktu.
6.	Apakah bapak/ibu menguasai teori-teori dalam pembelajaran ?	Iya, ibu menguasai materi pembelajaran sebelum ibu memberikan kepada anak-anak
7	Bagaimana cara bapak/ibu menerapkan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang akan digunakan ?	Cara ibu yang digunakan dengan menggunakan strategi pemecahan masalah dan juga ibu memberikan video pembelajaran yang terkait dengan materi tersebut
8	Apakah ibu/bapak menyusun materi pembelajaran sesuai dengan usia peserta didik ?	Kalau sekarang ya sesuaiilah
9	Apakah ibu/bapak mengembangkan dan menyusun rancangan pembelajaran yang akan digunakan ?	Iya, Alhamdulillah ibu susun sendiri rancangan pembelajarannya biar nyambung nantinya, tadi ibu membuatnya agar materi untuk besok sesuai.

10	Apakah ibu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah yang ada di RPP?	Iya, ibu melaksanakan sesuai dengan langkah-langkah.
11	Apakah kemungkinan akan ada kesulitan dalam membahas topik yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan	Kalau kita menguasai materi pembelajaran, insyaallah idak, apalagi kalau tema ini kan enak materinya itu luas.
12	Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi peserta didik yang mengalami kesulitan untuk memahami suatu materi ?	Kalau ada anak yang mengalami kesulitan untuk memahaminya, anak tersebut bisa chat pribadi ke ibu nanti ibu jelaskan lagi lalu ibu kasih saran suruh dibaca ulang sampai pahami lagi
13	Dalam melaksanakan pembelajaran, apakah bapak/bapak menggunakan media pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran ? contohnya?	Tergantung materi pembelajaran, sebelum daring ibu pernah menggunakan media seperti peta agar pembelajaran tidak membosankan. Kalau daring ini ibu menggunakan media seperti mengenai video pembelajaran yan terkait dengan materi, media gambar nanti ibu kirimkan gambarnya, dan juga bisa menggunakan media di sekitaran rumah siswa.
14	Apakah bapak/ibu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran ? lalu seperti apa?	Iya, ibu menggunakan teknologi seperti smartphone apa lagi saat kondisi sekarnag ini masih pembelajaran daring pasti dibutuhkan teknologinya agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik dalam memberikan tugas-tugas latihan kepada anak dan juga ibu memberikan video pembelajaran yang berkaitan dengan materi.
15	Bagaimana cara ibu/ mengetahui kelebihan dan kekurangan belajar peserta didik ?	Cara ibu untuk mengetahui nya, ya dari nilai tugas-tugas nya itu. kan ada yang dapat nilai tinggi dan ada yang dapat nilai rendah.
16	Bagaimana cara ibu/bapak mengatasi kekurangan belajar peserta didik ?	Mengatasi kekurangannya Misalnya ada nilai yang rendah ni, ibu menanyakan ke siswa melalui chat pribadi, nanti apa yang tidak jelas, ibu jelaskan ke anak, lalu ibu kasih tugas tambahan untuk anak itu.
17	Apakah ada peserta didik yang mendapatkan perhatian khusus untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya ?	Kalau untuk dikelas ibu tidak ada.
18	Bagaimana cara ibu/bapak membangun komunikasi untuk mendorong interaksi aktif peserta didik dalam pembelajaran daring?	Selama pembelajaran daring ini ya whatsapp itu, di dalam grub nantinya kalau siswa ada yang tidak mengerti dengan pembelajaran bisa bertanya melalui grub whatsapp atau bisa juga chat pribadi ke ibu.
19	Bagaimana persepsi bapak/ibu tentang efektifitas komunikasi yang terjadi selama proses pembelajaran daring.	karena sekarang pembelajaran daring itu menjadi sulit
20	Saat melakukan penilaian terhadap peserta didik, teknik dan jenis apa saja yang pernah bapak/ibu lakukan ?	saat melakukan pengambilan nilai, kalau nilai pengetahuan ya dari tugas atau latihan yang ibu berikan di grub whatsapp, kalau untuk nilai keterampilan misalnya ibu suruh menggambar tempat ibadah sesuai dengan agama kalian, nanti ibu nilai satu-persatu sesuai dengan keterampilan menggambar mereka.

21	Bagaimana cara bapak/ibu mengkomunikasikan hasil penilaian kepada peserta didik dan menunjukkan materi pembelajaran yang belum dikuasai peserta didik?	Selama pembelajaran daring ini, anak yang telah mengumpulkan tugas nya sampai waktu yang telah ditentukan, nah nanti ibu langsung koreksi tugas nya, setelah itu baru ibu beritahukan nilai nya ke siswa. Nanti kalau anak ada yang tidak mengerti, bisa tanyakan kepada ibu.
22	Bagaimana cara ibu/bapak melakukan program remedial dan pengayaan yang sesuai dengan pembelajaran ?	Sebelum pembelajaran daring, cara ibu kalau ada nilai ulangannya jelek ibu melakukan remedial kepada anak, dengan memberikan soal ulangan atau latihan. Kalau nilainya yang 75 keatas ibu tidak melakukan remedial. Kalau selama daring ini jarang melakukan remedial, karena rata-rata anak mendapatkan nilai yang bagus.
23	Bagaimana cara ibu/bapak memanfaatkan hasil pembelajaran yang dilaksanakan pembelajaran berikutnya ?	Misalnya anak murid ibukan 30 orang, jika ada anak yang tidak paham misalnya 4 atau 5 orang, ibu lanjutkan ke materi selanjutnya. Jadi kalau diulang dua kali pun nanti teman yang lain bisa ketinggalan pelajarannya.
24	Apakah diakhir pembelajaran ibu/bapak mengadakan refleksi pembelajaran ?	Iya, ibu mengadakan refleksi. Seperti kesimpulan gitu kita ambil poin inti dari pembelajaran. Itulah selalu ibu bilang, sering ingatkan rajin membaca itulah kunci orang sukses rajin membaca.
25	Apakah ibu/bapak memanfaatkan hasil refleksi tersebut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya ?	Iya, ibu hubungkan dikaitkan kalau belajar itu kan satu kesatuan, ibu kaitkan pembelajaran sebelumnya ke pembelajaran yang baru, agar ilmunya tidak hilang.

Guru Kelas V

Tanggal : 18 Januari 2021

Wawancara 1

NO	PERTANYAAN	DESKRIPSI
1	Sudah berapa lama bapak/ibu mengajar di SDN 31/IV Kota Jambi ?	Kurang lebih 2 tahun bapak mengajar di SD ini.
2	Apakah bapak/ibu memahami kompetensi pedagogik ?	Pedagogik itu pada dasarnya kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran peserta didik. Guru itu harus mampu mencatat tentang karakteristik siswa untuk membantu dalam proses pembelajaran
3	Bagaimana bapak/ibu dapat memahami karakteristik peserta didik ?	sebelum pembelajaran daring ini dilakukan kembali sempat masuk tu cuman seminggu, disini bapak bisa melihat karakter-karakter anak, ada yang lincah, ada yang pendiam, walaupun cuman seminggu bapak bisa melihat, memahami karakter anak itu. kalau waktu daring bapak pernah ngetes member pertanyaan kepada siswa melalui video call, di sini bapak bisa memahami lebih dalam lagi karakteristik siswa.
4	Bagaimana cara bapak/ibu melihat kemampuan belajar siswa ?	Ya dengan itu tadi, bapak melihat kemampuan siswa dari memberi pertanyaan melalui video call
5	Apa saja kesulitan yang dialami siswa selama pembelajaran daring ?	Kalau kesulitannya itu, pembelajaran sangat berbeda dengan tatap muka jadi tidak seefektif itu, kalau garis besarnya kuota sama jaringan itu.
6.	Apakah bapak/ibu menguasai teori-teori dalam pembelajaran ?	Iyaa, bapak menguasai materi-materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa
7	Bagaimana cara bapak/ibu menerapkan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang akan digunakan ?	Kalau bapak disini menggunakan strategi problem solving atau dengan pemecahan masalah itu yang bapak gunakan dan juga bapak memberikan berupa video pembelajaran
8	Apakah ibu/bapak menyusun materi pembelajaran sesuai dengan usia peserta didik ?	Iya, saya kalau memberi materi sesuai dengan anak, disini saya memberi materi ke anak melihat dari buku tema, kalau sekarang udah tema 6
9	Apakah ibu/bapak mengembangkan dan menyusun rancangan pembelajaran yang akan digunakan ?	Iya, kalau untuk menyusun RPP saya buat sesuai dengan silabus.
10	Apakah ibu/bapak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP?	Untuk sebelum daring saya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah_langkah RPP, tetapi karena saat pandemi ini saya menggunakan tidak begitu maksimal.

11	Apakah kemungkinan akan ada kesulitan dalam membahas topik yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan ?	Tidak, kalau kita paham dengan materinya tidak ada kesulitan dalam mengajarnya.
12	Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi peserta didik yang mengalami kesulitan untuk memahami suatu materi ?	Kalau ada anak yang tidak mengerti atau kurang jelas dengan pembelajaran itu, anak bisa menanyakan kepada saya melalui media whatsapp secara pribadi nanti saya berikan penjelasan kepada siswa mengenai materi yang tidak dimengertinya, seperti ini biasanya anak-anak kurang mengerti atau kurang paham dengan pembelajaran matematika.
13	Dalam melaksanakan pembelajaran, apakah bapak/bapak menggunakan media pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran ? contohnya?	Kalau untuk menggunakan media, kalau sebelum pandemi menggunakan media itu pernah, menggunakan media gambar tetapi tergantung materi apa yang diajarkan, misalnya tentang fungsi organ tubuh manusia. Kalau pada saat pandemic gini bapak biasanya menggunakan media yang ada disekitaran rumah siswa, menggunakan youtube untuk mengirim link mengenai video pembelajaran yang sesuai dengan materinya.
14	Apakah bapak/ibu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran ? lalu seperti apa?	Iya saya menggunakan teknologi karena kondisi saat ini jadi teknologi sangat penting dalam pembelajaran daring, menggunakan internet untuk mencari wawasan yang lebih dalam, lalu menggunakan media youtube untuk membagikan link mengenai video pembelajaran, dan juga bapak melakukan ujian lisan dengan videocall melalui smartphone.
15	Bagaimana cara ibu/bapak mengetahui kelebihan dan kekurangan belajar peserta didik ?	Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa terhadap pembelajarannya bisa dengan melihat tersebut aktif di dalam grup, apakah anak seberapa sering anak yang mengerjakan tugas dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan.
16	Bagaimana cara ibu/bapak mengatasi kekurangan belajar peserta didik ?	Rata-rata anak kurang paham dalam pembelajaran matematika. Biasanya kalau anak yang tidak mengerjakan tugasnya, bapak mengingatkan kembali atau menanyakan melalui chat pribadi ke siswa nya untuk mengerjakan tugasnya, jika siswa tidak mengerti dengan pembelajaran siswa bisa videocall ke saya nanti saya jelaskan ke anaknya, dengan begitu kita juga akan lebih akrab dengan anak.
17	Apakah ada peserta didik yang mendapatkan perhatian khusus untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya ?	Kalau untuk mendapatkan perhatian khusus tidak ada
18	Bagaimana cara ibu/bapak membangun komunikasi untuk mendorong interaksi aktif peserta didik dalam pembelajaran daring?	Caranya yaitu memberikan sebuah video dari youtube dan mereka akan mengembangkan ketika mereka tidak mengerti mereka akan bertanya di situlah interaksi atau komunikasi guru dan murid

19	Bagaimana persepsi bapak/ibu tentang efektifitas komunikasi yang terjadi selama proses pembelajaran daring.	Karena tidak bertatap muka, jadi itu sangat sulit
20	Saat melakukan penilaian terhadap peserta didik, teknik dan jenis apa saja yang pernah bapak/ibu lakukan ?	Dengan cara, untuk pengambilan nilai saya menggunakan soal ulangan tema nanti saya videocall satu-satu dan memberi pertanyaan setelah itu mereka menjawab pertanyaan.
21	Bagaimana cara bapak/ibu mengkomunikasikan hasil penilaian kepada peserta didik dan menunjukkan materi pembelajaran yang belum dikuasai peserta didik?	Biasanya bapak chat pribadi satu satu apabila nilai mereka tidak sesuai atau jelek gitu lah. Nanti mereka pelajari mana yang tidak mengerti silahkan bertanya.
22	Bagaimana cara ibu/bapak melakukan program remedial dan pengayaan yang sesuai dengan pembelajaran ?	Biasanya bapak melakukan remedial jika nilai anak yang tidak bagus, bapak membuatnya soal ulangan yang kedua.
23	Bagaimana cara ibu/bapak memanfaatkan hasil pembelajaran yang dilaksanakan pembelajaran berikutnya ?	Jika anak yang kurang paham lebih dikit dari yang paham misalnya hanya 5 orang saja. Saya akan fokuskan ke anak yang sudah paham. Karena kalau diulang pun mereka ga paham juga. Jadi kalau diulang dua kali nanti teman-teman yang lain malah ketinggalan pelajaran.
24	Apakah diakhir pembelajaran ibu/bapak mengadakan refleksi pembelajaran ?	Iyaa, jelas sebelum daring dilakukan, bapak melakukan tindakan sebelum melanjutkan materi baru, bapak akan memberi pertanyaan terkait pembelajaran sebelumnya.
25	Apakah ibu/bapak memanfaatkan hasil refleksi tersebut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya ?	Iya, ya memberi mereka motivasi terkadang memberi mereka nilai tinggi memberi mereka selamat dan kepada nilai yang rendah itu terkadang harus lebih giat lagi untuk belajar harus diberi motivasi.

Guru Kelas VI

Tanggal : 21 Januari 2021

Wawancara 1

NO	PERTANYAAN	DESKRIPSI
1	Sudah berapa lama bapak/ibu mengajar di SDN 31/IV Kota Jambi ?	Ibu mengajar di sini baru 1 tahun lebih dik.
2	Apakah bapak/ibu memahami kompetensi pedagogik ?	Kompetensi pedagogik itu yang ibu tau yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai pendidik, guru itu harus bisa merancang pembelajaran yang baik, melaksanakan pembelajaran dimana itu tergolong dalam kompetensi guru.
3	Bagaimana bapak/ibu dapat memahami karakteristik peserta didik ?	Karakter anak ini kan berbeda-beda, ada waktu itu sebelum pembelajaran daring sempat masuk selama 1 minggu, nah disini ibu bisa ketemu dengan anak-anak walaupun ga bisa seterusnya ketemu. Disini bisa ibu lihat karakter siswa nya mulai yang pendiam, ada yang ribut juga kan, ibu beri pertanyaan kepada adak, lalu dari cara belajar anak tersebut, jadi ibu bisa melihat bisa memahami karakter anak itu seperti apa. Kalau dari secara daring ini ibu bisa melihatnya dengan cara tanggung jawabnya dalam menyelesaikan tugas, kemudian bagaimana disiplinnya mungkin dari situ saya bisa menilai karakteristik anak didik saya
4	Bagaimana cara bapak/ibu melihat kemampuan belajar siswa ?	Disini ibu melihat dari hasil tugas yang dia selesaikan, dari jawaban nya kita bisa melihat hasil pembelajaran dia sendiri bagaimana dia menuliskan jawabannya, rata-rata jawabannya bener, kan ada yang lebih detail/rinci penjelasannya, ada juga secara garis besarnya saja, dari situ saya bisa melihat kemampuan siswanya.
5	Apa saja kesulitan yang dialami siswa selama pembelajaran daring ?	Untuk sekarang ini dengan kondisi sekarang ini garis besaarnya itu ya kuota karena ga semua anak mendapatkan kuota gratis.
6.	Apakah bapak/ibu menguasai teori-teori dalam pembelajaran ?	Iya ibu menguasai materi pembelajaran yang ibu berikan ke anak.
7	Bagaimana cara bapak/ibu menerapkan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang akan digunakan ?	Yang awalnya semester 1 karena siswa punya buku, saya menjelaskan sedikit. Kalau untu sekarang siswa tidak mempunyai buku jadi ibu menggunakan penjelasan dari video pembelajaran.
8	Apakah ibu/bapak menyusun materi pembelajaran sesuai dengan usia peserta didik ?	Iyaa, sesuai dengan usianya, paling saya membedakannya berdasarkan kemampuan siswanya, tingkat kesulitannya saya bedakan.

9	Apakah ibu/bapak mengembangkan dan menyusun rancangan pembelajaran yang akan digunakan ?	Iya, ibu menyusun RPP di awal semester
10	Apakah ibu/bapak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP?	Secara garis besar dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkahnya.
11	Apakah kemungkinan akan ada kesulitan dalam membahas topik yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan ?	Kalau dengan materinya ibu menguasainya, tetapi kalau kesulitannya itu pasti ada, karena tingkat kemampuan anak kan berbeda-beda, jadi ada anak yang cepat menangkap pelajaran ada juga yang lambat, dan juga kondisi dirumahnya, kalau ada yang membimbing mungkin pelajarannya bisa dipahami, kalau anak yang belajar mandiri tidak ada yang membantu, dan juga tidak ada kemauan untuk bertanya nah itulah kendala atau kesulitannya.
12	Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi peserta didik yang mengalami kesulitan untuk memahami suatu materi ?	Ya saya panggil kesekolah, kalau anak itu bertanya kepada saya mengenai hal yang tidak dipahami tentang materi hari ini, pasti saya panggil anak itu kesekolah untuk memberikan penjelasan yang lebih.
13	Dalam melaksanakan pembelajaran, apakah bapak/bapak menggunakan media pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran ? contohnya?	Kalau selama daring ini ibu menggunakan media berbasis video pembelajaran yang ada di youtube, itu sebagai alat bantu juga dala menjelaskan di kondisi saat ini yang masih daring
14	Apakah bapak/ibu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran ? lalu seperti apa?	Iya, ibu menggunakannya seperti handphone dengan menggunakan aplikasi whatsapp, ibu dapat memberikan tugas kepada anak dan ibu juga memberikan link mengenai video pembelajaran dari youtube.
15	Bagaimana cara ibu/bapak mengetahui kelebihan dan kekurangan belajar peserta didik ?	Ya ibu meliaht nya dari tugas yang dia kerjakan, bisa ibu lihat dari jawaban-jawaban mereka.
16	Bagaimana cara ibu/bapak mengatasi kekurangan belajar peserta didik ?	Kalau untuk mengatasinya itu, ya itu tadi, anak menghubungi saya secara pribadi, nanti anak tersebut ibu akan suruh dia ke sekolah nanti ibu akan menjelaskan materi itu ke anaknya.
17	Apakah ada peserta didik yang mendapatkan perhatian khusus untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya ?	Kalau untuk dikelas ibu tidak ada.
18	Bagaimana cara ibu/bapak membangun komunikasi untuk mendorong interaksi aktif peserta didik dalam pembelajaran daring?	Selama daring ini dengan cara paling saya aktif bertanya digrub, misalnya setelah memberikan tugas lalu pas malemnya saya Tanya bagaimana tugasnya, disini saya mengkomunikasikan melalui grub. Kalau ada siswa yang tidak mengerjakan tugasnya mungkin saya akan telfon siswanya.

19	Bagaimana persepsi bapak/ibu tentang efektifitas komunikasi yang terjadi selama proses pembelajaran daring.	kurang intens karena saya merasakan kurang komunikatif.
20	Saat melakukan penilaian terhadap peserta didik, teknik dan jenis apa saja yang pernah bapak/ibu lakukan ?	Dalam penilaian banyak yang tertulis, jadi ibu mengambilnya nilainya dari tertulis, paling ibu tambah nilai produk misalnya nilai dari keterampilannya, paling kalau dari yang lainnya misalnya dia aktif bertanya ke saya pasti anak itu berbeda, ada yang percaya dirinya kurang, jadi nilai yang lakukan saat ini dari penilaian pengetahuan, keterampilan dan dari nilai sikap itu tadi.
21	Bagaimana cara bapak/ibu mengkomunikasikan hasil penilaian kepada peserta didik dan menunjukkan materi pembelajaran yang belum dikuasai peserta didik?	Biasanya lewat buku tugasnya kalau ada hasil dari peserta didik yang belum benar paling ibu tuliskan catatan dibukunya.
22	Bagaimana cara ibu/bapak melakukan program remedial dan pengayaan yang sesuai dengan pembelajaran ?	Ya kalau program itu dilakukan secara tertulis lagi, memberikan tugas tambahan untuk siswa mungkin dengan jenis pertanyaan yang sama tapi jawabannya berbeda.
23	Bagaimana cara ibu/bapak memanfaatkan hasil pembelajaran yang dilaksanakan pembelajaran berikutnya ?	Sebelum pembelajar daring Seperti anak yang belum memahami materi hanya 5 orang, ibu melakukannya ada pengulangan materi dulu diawal sebentar saja, nanti baru ibu lanjutkan kemateri berikutnya.
24	Apakah diakhir pembelajaran ibu/bapak mengadakan refleksi pembelajaran ?	Untuk refleksi pasti selalu ada. Ibu melakukannya dengan menjelaskan secara garis besar terhadap materi yang sudah diajarkan sebelumnya. Tetapi ini sebelum daring. Kalau daring gini untuk melakukan kurang maksimal.
25	Apakah ibu/bapak memanfaatkan hasil refleksi tersebut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya ?	Iya pasti, biasanya saya lakukan langsung pada saat anak menyerehkan tugas yang baru dan tugas yang lama saya, itu pasti saya berikan sedikit nasihat kepada mereka disitu saya sampaikan langsung. Kalau melalui media sosial saya saya berikan penghargaan langsung tetapi melalui chat pribadi.

Guru Kelas IV

Tanggal : 25 Januari 2021

Wawancara 2

NO	PERTANYAAN	DESKRIPSI
1	Bagaimana bapak/ibu dapat memahami karakteristik peserta didik ?	Untuk dapat memahami karakteristik siswa, untuk intelektualnya ibu bisa melihatnya dari kemampuan siswa bisa dari tugas-tugas mereka, lalu ibuk juga bisa melihat dari aspek fisiknya dari mengisi identitas mereka seperti tinggi badan, berat badan dll. Untuk aspek emosionalnya bisa dilihat dari antusias nya atau semangatnya mereka dalam menanyakan tugas dan juga dalam mengerjakan tugas
2	Bagaimana cara bapak/ibu melihat kemampuan belajar siswa ?	Melihat kemampuan belajar siswa ibu bisa melihatnya dari latihan-latihannya. Secara garis besar mampu atau tidak dalam mengerjakan tugas tersebut
3	Apa saja kesulitan yang dialami siswa selama pembelajaran daring ?	Untuk saat ini yang masih daring pasti ada, seperti kuota untuk belajar, karena tidak semua siswa dapat kuota gratis dari pemerintah.
4	Apakah bapak/ibu menguasai teori-teori dalam pembelajaran ?	Iya, ibu dapat memahami materi yang mendidik untuk siswa
5	Bagaimana cara bapak/ibu menerapkan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang akan digunakan ?	Yang ibu gunakan dalam daring ini yaitu metode seperti whatsapp dengan menggunakan strategi pemecahan masalah. Yang akan nantinya siswa akan mengerjakan soal yang telah ibu berikan.
6	Apakah ibu/bapak menyusun materi pembelajaran sesuai dengan usia peserta didik ?	Iya ibu menyusun materi sesuai dengan yang ada di buku guru dan buku siswa.
7	Apakah ibu/bapak mengembangkan dan menyusun rancangan pembelajaran yang akan digunakan ?	Iya ibu mengembangkan dan menyusun rancangan pembelajarannya sendiri.
8	Apakah ibu/bapak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP?	Iya, dalam melaksanakan pembelajaran ibu selalu melihat langkah-langkah di RPP yang telah ibu buat sendiri, agar tercapainya tujuan pembelajaran.
9	Apakah kemungkinan akan ada kesulitan dalam membahas topik yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan ?	Kalau untuk dalam membahas topik kemungkinan tidak ada, karena ibu juga memahami dengan topic atau materi yang diajarkan.
10	Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi peserta didik yang mengalami kesulitan untuk memahami suatu materi ?	Dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yang ibu gunakan seperti media whatsapp siswa bisa menanyakan kepada ibu materi apa yang belum dimengerti, nanti ibu bisa menjelaskan kepada siswanya.

11	Dalam melaksanakan pembelajaran, apakah bapak/bapak menggunakan media pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran ? contohnya?	Iya, dalam pembelajaran ibu menggunakan media pembelajaran seperti video pembelajaran yang ada di youtube, ibu juga menggunakan media seperti gambar.
12	Apakah bapak/ibu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran ? lalu seperti apa?	Iya, ibu menggunakan teknologi karena sangat penting untuk saat ini, yang ibu gunakan seperti handphone untuk bisa mengirimkan tugas atau memberikan latihan kepada siswa
13	Bagaimana cara ibu/bapak mengetahui kelebihan dan kekurangan belajar peserta didik ?	Untuk mengetahuinya bisa dilihat dari siswa yang mengerjakan tugas-tugasnya. Bisa juga dilihat dari nilai-nilainya.
14	Bagaimana cara ibu/bapak mengatasi kekurangan belajar peserta didik ?	Untuk mengatasi kekurangan belajar siswa, yang ibu lakukan ialah siswa bisa bertanya kepada ibu melalui chat pribadi nanti ibu bisa menjelaskan mengenai materi yang kurang dipahaminya
15	Bagaimana cara ibu/bapak membangun komunikasi untuk mendorong interaksi aktif peserta didik dalam pembelajaran daring?	Untuk membangun komunikasi, yang ibu lakukan seperti, dengan memberi tugas kepada siswa nanti siswa akan merespon tugas yang sudah ibu berikan.
16	Bagaimana persepsi bapak/ibu tentang efektifitas komunikasi yang terjadi selama proses pembelajaran daring.	karena sekarang pembelajaran daring itu menjadi sulit
17	Saat melakukan penilaian terhadap peserta didik, teknik dan jenis apa saja yang pernah bapak/ibu lakukan ?	Ibu melakukan penilaian bisa dilihat dari tugas-tugas mereka kalau untuk pengetahuan, untuk penilaian sikapnya ibu bisa melihatnya dari tanggung jawab dan disiplin mereka dalam mengerjakan tugas.
18	Bagaimana cara bapak/ibu mengkomunikasikan hasil penilaian kepada peserta didik dan menunjukkan materi pembelajaran yang belum dikuasai peserta didik?	misalnya siswa mengumpulkan tugas atau mengirimkan tugas yang telah dikerjakannya melalui chat pribadi, nanti ibu akan langsung menilai atau mengkoreksi tugas siswa.
19	Bagaimana cara ibu/bapak melakukan program remedial dan pengayaan yang sesuai dengan pembelajaran ?	misalnya dengan memberi soal ulangan ulang yang tidak berbeda jauh dari soal ulangan aslinya.
20	Bagaimana cara ibu/bapak memanfaatkan hasil penilaian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya ?	dengan adanya penilaian tersebut nanti ibu akan menganalisis nilai-nilainya siswa, dan ibu bisa memanfaatkannya untuk menentukan ketuntasan belajar siswa.
21	Apakah diakhir pembelajaran ibu/bapak mengadakan refleksi pembelajaran ?	Iyaa, misalnya ibu melakukannya diawal pembelajaran sebelum memasuki pembelajaran yang baru dengan ibu memberi penjelasan atau memberi tahu materi sebelumnya melalui media whatsapp.

Guru Kelas V

Tanggal : 28 Januari 2021

Wawancara 2

NO	PERTANYAAN	DESKRIPSI
1	Bagaimana bapak/ibu dapat memahami karakteristik peserta didik ?	Untuk bisa memahami karakteristik peserta didik dengan cara video call dan dari cara mereka membuat tugas dan juga bapak menyuruh mereka membuat video dalam membuat tugas dari situlah bapak memahami karakteristiknya. Dan juga dari aspek fisiknya bisa dilihat dari tinggi badan, berat badan mereka dll, bisa bapak lihat dari data awal masuk.
2	Bagaimana cara bapak/ibu melihat kemampuan belajar siswa ?	Ya dengan cara itu tadi, guru dan orang tua bekerja sama dalam mengerjakan tugas dan disitu guru dapat menyimpulkan kemampuan siswa tersebut.
3	Apa saja kesulitan yang dialami siswa selama pembelajaran daring ?	yang pasti kuota
4	Apakah bapak/ibu menguasai teori-teori dalam pembelajaran ?	Iya bapak menguasainya
5	Bagaimana cara bapak/ibu menerapkan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang akan digunakan ?	Strategi yang bapak gunakan dengan cara pemecahan masalah atau problem solving dengan kita memberi tugas ke anak melalui grub wa
6	Apakah ibu/bapak menyusun materi pembelajaran sesuai dengan usia peserta didik ?	Bapak menyusun materi melihat dari buku tema yaitu buku guru dan buku siswa, agar sesuai. Sekarang masih tema 6
7	Apakah ibu/bapak mengembangkan dan menyusun rancangan pembelajaran yang akan digunakan ?	Iya, bapak membuat dan menyusun sesuai dengan silabus dan kurikulum sekolah.
8	Apakah ibu/bapak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP?	Untuk kondisi saat ini saya menggungkannya kurang maksimal.
9	Apakah kemungkinan akan ada kesulitan dalam membahas topik yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan ?	Tidak, karena bapak dapat memahami materi atau topic pembelajaran.
10	Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi peserta didik yang mengalami kesulitan untuk memahami suatu materi ?	Dengan cara melakukan chat pribadi, apabila mereka tidak mengerti dengan suatu materi silahkan tanyakan ke saya melalui chat pribadi
11	Dalam melaksanakan pembelajaran, apakah bapak/bapak menggunakan media pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran ? contohnya?	Iya, saya menggunakan media pembelajaran, contohnya seperti video pembelajaran yang ada di youtube, menggunakan media gambar, dan juga yang ada disekeliling rumah mereka.

12	Apakah bapak/ibu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran ? lalu seperti apa?	Iya, saya menggunakan teknologi seperti handphone karena sangat dibutuhkan saat kondisi seperti ini untuk memberikan tugas-tugas dan hal lainnya..
13	Bagaimana cara ibu/bapak mengetahui kelebihan dan kekurangan belajar peserta didik ?	Saya melihatnya dari seberapa sering mereka dalam membuat tugas-tugas yang telah saying berikan kepada siswa.
14	Bagaimana cara ibu/bapak mengatasi kekurangan belajar peserta didik ?	Dengan cara melakukan chat pribadi, apabila mereka tidak mengerti dengan suatu materi silahkan tanyakan ke saya melalui chat pribadi
15	Bagaimana cara ibu/bapak membangun komunikasi untuk mendorong interaksi aktif peserta didik dalam pembelajaran daring?	dengan cara mengirimkan mereka sebuah video pembelajaran dengan materi tentang lingkungan alam sekitar dan mereka akan menyebutkan dengan membuat video dan mereka akan mengirimkan ke saya.
16	Bagaimana persepsi bapak/ibu tentang efektifitas komunikasi yang terjadi selama proses pembelajaran daring.	Kurang efektif, karena guru tidak bisa memantau langsung siswa dalam belajar
17	Saat melakukan penilaian terhadap peserta didik, teknik dan jenis apa saja yang pernah bapak/ibu lakukan ?	Bisa melihatnya dengan cara dari nilai-nilai tugas mereka untuk penilaian pengetahuan, kalau untuk penilaian keterampilan, bisa dilihat dari nilai produk mereka.
18	Bagaimana cara bapak/ibu mengkomunikasikan hasil penilaian kepada peserta didik dan menunjukkan materi pembelajaran yang belum dikuasai peserta didik?	Dengan cara memberitahu mereka bahwa materi tersebut mereka belum menguasai tentang pembelajaran tersebut.
19	Bagaimana cara ibu/bapak melakukan program remedial dan pengayaan yang sesuai dengan pembelajaran ?	Dengan cara saya akan membuat soal ulangan kedua untuk melakukan program remedial.
20	Bagaimana cara ibu/bapak memanfaatkan hasil penilaian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya ?	Dengan cara dimana letak mereka tidak mengerti dengan pembelajaran tersebut .
21	Apakah diakhir pembelajaran ibu/bapak mengadakan refleksi pembelajaran ?	Sebelum pembelajaran daring, iya bapak melakukan refleksi seperti bapak mengulang kembali materi yang lalu tetapi hanya menyebutkan point-point pentingnya saja untuk mengingatkan kembali, tetapi selama daring ini saya melakukannya kurang maksimal

Guru Kelas VI

Tanggal : 28 Januari 2021

Wawancara 2

NO	PERTANYAAN	DESKRIPSI
1	Bagaimana bapak/ibu dapat memahami karakteristik peserta didik ?	Dalam memahami karakteristik peserta didik saya bisa melihatnya seperti dari fisiknya diawal pertama masuk diminta data atau identitas mereka disana terdapat tinggi badan, berat badan dll. Dari segi intelektualnya ibu bisa melihat dari kemampuan belajar merka, lalu dari aspek moralnya bisa dilihat dari sikap tanggung jawab mereka dalam mengerjakan tugasnya.
2	Bagaimana cara bapak/ibu melihat kemampuan belajar siswa ?	Kalau untuk melihat kemampuan belajarnya, saya bisa melihatnya dari kemampuan siswa dalam membuat atau mengerjakan tugasnya.
3	Apa saja kesulitan yang dialami siswa selama pembelajaran daring ?	Kesulitan yang dialami siswa kemungkinan kuota karena itu tadi tidak semua siswa mendapatkan kuota gratis dan juga fasilitas seperti handphone yang digunakan secara bersama-sama dirumahnya
4	Apakah bapak/ibu menguasai teori-teori dalam pembelajaran ?	Iya, ibu dapat memahami teori belajar dengan pembelajara yang mendidik
5	Bagaimana cara bapak/ibu menerapkan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang akan digunakan ?	Dalam pembelajaran secara daring ini ibu menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran yang ada di youtube.
6	Apakah ibu/bapak menyusun materi pembelajaran sesuai dengan usia peserta didik ?	Iya, dalam menyusun materi, saya membuat materi yang mendidik yang bisa dilihat dari buku guru dan buku siswa
7	Apakah ibu/bapak mengembangkan dan menyusun rancangan pembelajaran yang akan digunakan ?	Iya, ibu membuatnya dan mengembangkan rancangan pembelajaran diawal semester.
8	Apakah ibu/bapak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP?	Iya, saya melaksanakan sesuai langkah-langkah yang ada di RPP tetapi ada beberapa yang saya lewati karena dilihat juga situasi dan kondisi siswa.
9	Apakah kemungkinan akan ada kesulitan dalam membahas topik yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan ?	Untuk kesulitan dalam membahas topic kemungkinan tidak ada.
10	Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi peserta didik yang mengalami kesulitan untuk memahami suatu materi ?	Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami sebuah materi yang ibu gunakan ialah seperti siswa akan bertanya ada hal-hal yang tidak dipahami melalui chat pribadi ibu melalui whatsapp, nanti bisa ibu menjelaskan materinya kepada siswa

11	Dalam melaksanakan pembelajaran, apakah bapak/ibu menggunakan media pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran ? contohnya?	Dalam pembelajaran saat ini yang masih daring, iya ibu menggunakan media seperti video pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran.
12	Apakah bapak/ibu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran ? lalu seperti apa?	Iya, saya menggunakan teknologi seperti smartphohe untuk bisa mengirimkan tugas-tugas dan media berupa video pembelajaran, karena melihat kondisi saat ini yang masih daring.
13	Bagaimana cara ibu/bapak mengetahui kelebihan dan kekurangan belajar peserta didik ?	Untuk mengetahuinya bisa dilihat dari hasil pembelajarannya, yang dilihat dari hasil tugas-tugas mereka
14	Bagaimana cara ibu/bapak mengatasi kekurangan belajar peserta didik ?	Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami sebuah materi yang ibu gunakan ialah seperti siswa akan bertanya ada hal-hal yang tidak dipahami, Nanti saya akan jelaskan mengenai materi yang tidak dipahaminya.
15	Bagaimana cara ibu/bapak membangun komunikasi untuk mendorong interaksi aktif peserta didik dalam pembelajaran daring?	Dengan cara yang saya lakukan selama pembelajaran daring ini seperti saya aktif bertanya melalui grub dengan mnggunakan bahasa yang baik, dan juga saya memberikan tugas kepada siswa.
16	Bagaimana persepsi bapak/ibu tentang efektifitas komunikasi yang terjadi selama proses pembelajaran daring.	kurang intenst karena saya merasakan kurang komunikatif.
17	Saat melakukan penilaian terhadap peserta didik, teknik dan jenis apa saja yang pernah bapak/ibu lakukan ?	Untuk melakukan penilaian saya bisa melihatnya dari nilai pengetahuannya seperti dari tugas-tugas harian mereka, lalu untuk sikapnya saya bisa melihat dari sopannya nya mereka saat mengantarkan tugas.
18	Bagaimana cara bapak/ibu mengkomunikasikan hasil penilaian kepada peserta didik dan menunjukkan materi pembelajaran yang belum dikuasai peserta didik?	Saya bisa melihat langsung dari buku tugasnya yang sudah saya nilai, untuk siswa yang belum menguasai materi dapat mengkomunikasikan atau bertanya secara langsung kepada saya
19	Bagaimana cara ibu/bapak melakukan program remedial dan pengayaan yang sesuai dengan pembelajaran ?	Misalnya siswa yang belum tuntas dengan ulangannya saya akan melakukan program remedial seperti membuat soal ulang tetapi tidak jauh berbeda dengan soal ulangan sebelumnya.
20	Bagaimana cara ibu/bapak memanfaatkan hasil penilaian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya ?	misalnya hasil dari nilai-nilai siswa nanti saya akan analisis kembali. dan juga saya memanfaatkan untuk menentukan ketuntasan belajar.
21	Apakah diakhir pembelajaran ibu/bapak mengadakan refleksi pembelajaran ?	Iya, misalnya karena masih daring, ibu menggantikannya dengan melakukannya seperti dari video pembelajaran yang ada di youtube, diawal video pembelajaran dapat dijelaskan sudah ada keterkaitan dari materi baru dengan materi sebelumnya.

Guru Kelas IV

Tanggal : 02 Februari 2021

Wawancara 3

NO	PERTANYAAN	DESKRIPSI
1	Bagaimana bapak/ibu dapat memahami karakteristik peserta didik ?	ibu dapat memahami karakteristik anak, dari aspek fisik ibu bisa melihat diawal masuk kenaikan kelas itu biasanya diminta ukuran tinggi badan dan berat badan dll nah dari sini ibu bisa melihat perubahan fisik siswa, kalau untuk moral nya itu ibu bisa lihat dari sikap dia membalas chat nya sopan atau tidak, untuk sosialnya ibu melihatnya misalnya dari siswa A yang tidak mempunyai handphone nanti akan bertanya kepada siswa B mengenai tugas, nanti teman B akan member tahu tugas yang diberikan oleh ibu, disini ibu bisa melihat solidaritas anak itu dan juga siswa A mau bertanya dan siswa B mau membantunya. Untuk intelektualnya karna daring ini agak susah karena anak pasti akan bekerja sama dengan orang tua ibu bisa melihatnya dari kemampuannya dari yang tinggi, sedang dan rendah, siswa kemampuan yang tinggi misalnya siswa AN dia pun rajin dan pintar dia cepat dan tepat waktu dalam mengerjakan tugas, untuk siswa yang rendah mungkin karena dari faktor orang tua yang kurang perhatiannya kurang bimbingannya mungkin bisa jadi penyebab nilai rendah, untuk emosionalnya ibu bisa melihat dari antusias anak dalam pembelajaran daring siswa yang antusias dia akan bertanya kepada guru atau chat pribadi kapan ibu akan memberikan tuganya ibu bisa melihatnya dari antusias siswanya
2	Bagaimana cara bapak/ibu melihat kemampuan belajar siswa ?	Dengan melihat kemampuan siswa ibu bisa melihatnya dari tugas-tugas mereka, mengerti atau tidak tugas yang diberikan oleh ibu, mampu atau tidak dalam mengerjakan tugasnya. Disini ibu bisa melihat kemampuan belajar siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh ibu.
3	Apa saja kesulitan yang dialami siswa selama pembelajaran daring ?	Kalau untuk kesulitan selama daring ini ya kuota, hanya sebagian yang mendapatkan kuota gratis, karena tidak semua anak mendapatkan kuota gratis dari pemerintah.
4	Apakah bapak/ibu menguasai teori-teori dalam pembelajaran ?	Iya, ibu sebagai guru udah pasti menguasai materi pembelajaran yang mendidik, karna kurikulum 13 ini enak materinya itu juga luas jadi mudah untuk mengaitkan ke yang lainnya.
5	Bagaimana cara bapak/ibu menerapkan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang akan digunakan ?	Dalam pembelajaran daring ini ibu menggunakan strategi pemecahan masalah misalnya dalam pembelajaran matematika ibu akan memberikan soal kepada siswa melalui grup whatsapp nanti siswa tersebut akan mengerjakan soal yang telah diberikan oleh ibu.

6	Apakah ibu/bapak menyusun materi pembelajaran sesuai dengan usia peserta didik ?	Iya ibu kalau menyusun materi pasti sesuai dengan usia siswa karena sudah pasti atau jelas yang ada di buku siswa.
7	Apakah ibu/bapak mengembangkan dan menyusun rancangan pembelajaran yang akan digunakan ?	Iya, untuk mengembangkan dan menyusun rancangan pembelajaran ibu selalu membuatnya sesuai dengan silabus dan kurikulum sekolah. Ibu selalu menyiapkan sebelum pembelajaran daring dilakukan.
8	Apakah ibu/bapak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP?	Iya, ibu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah langkah yang ada di RPP karena RPP itu sendiri ibu yang membuatnya, jadi pasti ibu gunakan RPP nya
9	Apakah kemungkinan akan ada kesulitan dalam membahas topik yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan ?	Tidak, kalau kita paham dengan materinya tidak ada kesulitan dalam mengajarnya.
10	Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi peserta didik yang mengalami kesulitan untuk memahami suatu materi ?	Dalam mengatasi kesulitan belajar selama daring ini yang ibu gunakan ialah siswa bisa bertanya kepada ibu melalui chat pribadi melalui media whatsapp. Disini siswa bisa menanyakan kepada ibu materi apa yang belum dimengerti misalnya dalam pembelajaran matematika dengan materi luas bangun datar, nanti ibu akan menjelaskan kepada siswa mengenai materi tersebut dengan cara ibu akan menjelaskan di sebuah kertas, nanti akan ibu foto dan ibu kirimkan kepada siswa yang tidak mnegerti.
11	Dalam melaksanakan pembelajaran, apakah bapak/ibu menggunakan media pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran ? contohnya?	Iya ibu menggunakan media pembelajaran, apalagi kondisi saat ini yang masih daring, ibu menggunakan media youtube ini sangat membantu dalam pembelajaran daring, dan juga ibu menggunakan media gambar, dan media yang ada disekitar rumah siswa tersebut.
12	Apakah bapak/ibu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran ? lalu seperti apa?	Iya, ibu menggunakan smartphone apalagi untuk kondisi saat ini yang masih daring smartphone sangat penting atau sangat dibutuhkan untuk membantu kegiatan proses pembelajaran secara daring seperti dalam memberikan tugas-tugas latihan kepada anak dan juga ibu memberikan video pembelajaran yang berkaitan dengan materi.
13	Bagaimana cara ibu/bapak mengetahui kelebihan dan kekurangan belajar peserta didik ?	Untuk mengetahuinya ibu melihatnya dari siswa yang mengerjakan tugas-tugas yang telah ibu berikan. Nanti terlihat anak yang paham dalam mengerjakan tugas dengan yang belum paham. Bisa juga dilihat dari nilai-nilai siswa yang sudah dikerjakan tugas yang telah dibrikan oleh gurunya
14	Bagaimana cara ibu/bapak mengatasi kekurangan belajar peserta didik ?	Untuk mengatasi kekurangan belajar siswa yang kurang memahami materi, ibu bisa bertanya kepada siswa atau pun sebaliknya, misalnya siswa bisa bertanya kepada ibu melalui chat pribadi melalui media whatsapp. Disini siswa bisa menanyakan kepada ibu materi apa yang belum dimengerti misalnya dalam pembelajaran matematika dengan materi luas bangun datar

15	Bagaimana cara ibu/bapak membangun komunikasi untuk mendorong interaksi aktif peserta didik dalam pembelajaran daring?	Untuk membangun komunikasi selama pembelajaran daring ini ibu menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti oleh siswa, misalnya dengan ibu memberikan tugas kepada siswa nanti siswa akan merespon tugas tersebut setelah itu apabila siswa tidak paham siswa bisa bertanya kepada ibu mengenai materi hal tersebut.
16	Saat melakukan penilaian terhadap peserta didik, teknik dan jenis apa saja yang pernah bapak/ibu lakukan ?	Dalam penilaian misalnya penilaian pengetahuan ibu bisa menilainya dari pekerjaan mereka seperti tugas-tugas atau latihan yang telah ibu berikan di media whatsapp, untuk penilaian keterampilan ibu bisa menilainya dari tugas produk nya seperti tugas membuat kolase ibu bisa melihatnya dari cara kerja mereka dan hasil dari tugasnya, untuk penilaian sikap ibu bisa menilainya dari tanggungjawab dan disiplinnya siswa dalam mengerjakan tugas dan melihan sopan atau tidak dalam cara berpakaian mereka dalam mendokumentasikan dengan tugas siswa.
17	Bagaimana cara bapak/ibu mengkomunikasikan hasil penilaian kepada peserta didik dan menunjukkan materi pembelajaran yang belum dikuasai peserta didik?	Untuk mengkomunikasikan hasil penilaian siswa misalnya siswa mengumpulkan tugas atau mengirimkan tugas yang telah dikerjakannya melalui chat pribadi, nanti ibu akan langsung menilai atau mengkoreksi tugas siswa dari sini ibuk bisa memberitahu langsung dari hasil dari tugas mereka, jika ada yang belum dipahami bisa bertanya kepada ibuk.
18	Bagaimana cara ibu/bapak melakukan program remedial dan pengayaan yang sesuai dengan pembelajaran ?	Untuk melakukan program remedial biasanya yang ibu lakukan misalnya dengan memberi soal ulangan ulang yang tidak berbeda jauh dari soal ulangan aslinya. Karena sekarang pembelajarannya secara daring rata-rata siswa bener semua dalam mengerjakan tugas maupun ulangan.
19	Bagaimana cara ibu/bapak memanfaatkan hasil penilaian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya ?	Misalnya dengan adanya penilaian tersebut nanti ibu akan menganalisis nilai-nilainya siswa, ibu bisa memanfaatkannya untuk menentukan ketuntasan belajar siswa. Dan memanfaatkannya untuk remedial dan pengayaan bagi siswa yang belum tuntas.
20	Apakah ibu/bapak melakukan refleksi pembelajaran yang sudah dilaksanakan ?	Iya ibu melakukan refleksi terhadap pembelajaran, misalnya ibu melakukannya diawal pembelajaran sebelum memasuki pembelajaran yang baru dengan ibu memberi penjelasan atau memberi tahu materi sebelumnya melalui media whatsapp.
21	Apakah ibu/bapak memanfaatkan hasil refleksi tersebut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya ?	Iya ibu memanfaatkannya dari melakukan refleksi tersebut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya.

Guru Kelas V

Tanggal : 02 Februari 2021

Wawancara 3

NO	PERTANYAAN	DESKRIPSI
1	Bagaimana bapak/ibu dapat memahami karakteristik peserta didik ?	Dalam memahami karakteristik siswa, bapak bisa melihatnya misalnya aspek moral bisa melihat dari sikap tanggungjawab siswa dalam mengerjakan tugas, aspek fisik saya bisa melihatnya dari ukuran tinngi badan dan berat badan dll nah dari sini saya bisa melihat perubahan fisik siswa, untuk aspek emosionalnya saya melihat dari antusias anak dalam pembelajaran daring siswa yang antusias dia akan bertanya kepada grub atau chat pribadi, untuk aspek intelektual nya saya bisa melihat nya dari kemampuan yang lebih tinggi kemungkinan tidak memiliki kesulitan dalam belajar, tetapi karena daring ini mungkin cara belajar mereka kurang maksimal karena guru juga terbatas dalam menyampaikan materi tersebut.
2	Bagaimana cara bapak/ibu melihat kemampuan belajar siswa ?	Untuk melihat kemampuan belajar saya melihatnya dari tugas-tugas keseharian dia yang saya berikan kepada siswa, benae-benar paham atau tidak dalam mengerjakan tugasnya.
3	Apa saja kesulitan yang dialami siswa selama pembelajaran daring ?	Untuk kesulitan selama daring ini , kemungkinan kuota karena tidak semua siswa mendapatkan gratis kuota dari pemerintah.
4	Apakah bapak/ibu menguasai teori-teori dalam pembelajaran ?	Iya, bapak sebagai guru pasti memahami materi pembelajaran dan juga melakukan pembelajaran yang mendidik.
5	Bagaimana cara bapak/ibu menerapkan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang akan digunakan ?	Untuk pembelajaran saat ini yang masih daring bapak menggunakan strategi pemecahan masalah misalnya dengan materi mengitung volum balok dimana siswa akan mengerjakan soal yang telah bapak berikan, dan untuk metode bapak menggunakan metode seperti whatsapp.
6	Apakah ibu/bapak menyusun materi pembelajaran sesuai dengan usia peserta didik ?	Dalam menyusun materi bapak menyesuaikannya yang ada di buku guru dan buku siswa, karena sudah tertata rapi dan sesuai juga dengan usia siswa.
7	Apakah ibu/bapak mengembangkan dan menyusun rancangan pembelajaran yang akan digunakan ?	Iya, dalam mengembangkan dan menyusun rancangan pembelajaran bapak selalu membuatnya, sesuai dengan kondisi sekarang bapak membuatnya RPP daring
8	Apakah ibu/bapak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP?	Dalam melaksanakan pembelajaran saya melakukannya sesuai dengan langkah-langkah di RPP daring tetapi ada beberapa tahapan yang bapak lewatkan

9	Apakah kemungkinan akan ada kesulitan dalam membahas topik yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan ?	Untuk dalam membahas topik atau materi kemungkinan tidak ada.
10	Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi peserta didik yang mengalami kesulitan untuk memahami suatu materi ?	Dalam mengatasi peserta didik dalam pembelajaran selama daring, biasanya kalau siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi siswa bisa bertanya melalui chat pribadi melalui whatsapp, misalnya siswa belum memahami dengan materi menghitung volume balok. Saya akan menjelaskan mengenai materi itu kepada siswa bisa melalui chat pribadi atau pun video call.
11	Dalam melaksanakan pembelajaran, apakah bapak/ibu menggunakan media pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran ? contohnya?	Iya bapak menggunakan media pembelajaran seperti media youtube, media gambar, dan media yang ada disekitar lingkungan rumah mereka, karena dapat membantu atau mempermudah dalam pembelajaran apalagi saat ini yang masih daring
12	Apakah bapak/ibu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran ? lalu seperti apa?	Iya saya menggunakan teknologi karena kondisi saat ini jadi teknologi sangat penting dalam pembelajaran daring, menggunakan internet untuk mencari wawasan yang lebih dalam, teknologi seperti handphone dapat membantu untuk mengirimkan tugas-tugas dan memberikan video pembelajaran. Dan juga saya melakukan ujian lisan melalui video call dengan media whatsapp.
13	Bagaimana cara ibu/bapak mengetahui kelebihan dan kekurangan belajar peserta didik ?	Untuk mengetahui kelebihan nya bisa dilihat dari hasil nilai siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang sudah saya berikan ke siswa.
14	Bagaimana cara ibu/bapak mengatasi kekurangan belajar peserta didik ?	Untuk mengatasi kekurangan belajar siswa, biasanya yang saya lakukan saya memberikan mereka kesempatan untuk bertanya kepada siswa jikalau mereka ada kesulitan. Mereka bisa bertanya ke saya melalui chat pribadi ataupun dengan video call melalui media whatsapp. dan selalu mengingatkan kepada siswa untuk rajin-rajin belajar dan memberikan motivasi kepada siswa.
15	Bagaimana cara ibu/bapak membangun komunikasi untuk mendorong interaksi aktif peserta didik dalam pembelajaran daring?	Dalam membangun komunikasi yang baik, saya melakukan dengan aktif bertanya mengenai tugasnya siswa. Dalam melakukan pembelajaran saya selalu memberikan tugas dan video pembelajaran untuk memancing interaksi siswa dalam merespon tugas dengan menggunakan bahasa yang baik dan jelas agar mudah dipahami oleh siswa.
16	Saat melakukan penilaian terhadap peserta didik, teknik dan jenis apa saja yang pernah bapak/ibu lakukan ?	Dengan melakukan penilaian terhadap peserta didik, saya melihat nilai pengetahuannya dari tugas-tugas mereka, untuk penilaian sikapnya bisa dilihat dari sikap tanggung jawabnya dalam mengerjakan tugas dan sikap sopan siswa dalam cara berpakaian dalam foto mengerjakan tugasnya, untuk sikap keterampilannya saya melakukan dengan membuat kolase atau bernyanyi dengan hasil nantinya berupa video.

17	Bagaimana cara bapak/ibu mengkomunikasikan hasil penilaian kepada peserta didik dan menunjukkan materi pembelajaran yang belum dikuasai peserta didik?	Dalam mengkomunikasikan hasil penilaian peserta didik, yang saya lakukan ialah ketika siswa mengirimkan hasil tugasnya, saya akan langsung mengoreksi tugas siswa dan langsung mengomunikasikan hasil penilaiannya ke peserta didik. Jikalau ada siswa yang belum memahami bisa bertanya kepada saya melalui chat pribadi
18	Bagaimana cara ibu/bapak melakukan program remedial dan pengayaan yang sesuai dengan pembelajaran ?	Dalam melakukan program remedial, yang saya lakukan dengan membuat dan memberikan soal ke dua yang tidak berbeda jauh dari soal pertama
19	Bagaimana cara ibu/bapak memanfaatkan hasil penilaian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya ?	Dalam memanfaatkan hasil penilaian saya akan menganalisis penilaian peserta didik, dan memanfaatkan untuk menentukan ketuntasan belajar dengan remedial bagi siswa yang belum tuntas
20	Apakah ibu/bapak melakukan refleksi pembelajaran yang sudah dilaksanakan ?	Iya, saya melakukan refleksi diawal pembelajaran tetapi saya melakukan refleksi dengan menggunakan video pembelajaran yang ada di youtube sebagai pengganti refleksi seperti tatap muka, karena diawal video pembelajaran terdapat keterkaitan dengan materi sebelumnya.
21	Apakah ibu/bapak memanfaatkan hasil refleksi tersebut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya ?	Iya, saya memanfaatkan hasil refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya.

Guru Kelas VI

Tanggal : 04 Februari 2021

Wawancara 3

NO	PERTANYAAN	DESKRIPSI
1	Bagaimana bapak/ibu dapat memahami karakteristik peserta didik ?	Untuk memahami karakteristik siswa ibu bisa melihatnya dari misalnya aspek fisik diawal ada seperti mengisi data yaitu berupa identitas siswa yang akan digunakan untuk mengisi lapor yang dimana bisa melihat keadaan fisik siswa tersebut. Untuk aspek moralnya ibu bisa melihat dari sikap tanggungjawab siswa dalam mengerjakan tugas, untuk aspek dari intelektual siswa yang memiliki kemampuan tinggi mungkin siswa tidak memiliki kesulitan dalam belajar karena guru juga memfasilitasi mereka dengan berbagai cara agar tetap mereka bisa belajar walaupun daring, tetapi karena daring ini mungkin cara belajar mereka kurang maksimal karena guru juga terbatas dalam menyampaikan materi tersebut.
2	Bagaimana cara bapak/ibu melihat kemampuan belajar siswa ?	Untuk melihat kemampuan siswa belajar selama daring ini sudah cukup baik karena ibu melihatnya kemampuannya dari tugas-tugas mereka yang ibu berikan kepada mereka. Sudah mampu atau belum dalam mengerjakan tugasnya.
3	Apa saja kesulitan yang dialami siswa selama pembelajaran daring ?	Untuk kesulitan nya yang dialami selama daring yaitu secara garis besar kuota karena tidak semua siswa mendapatkan kuota gratis dan kesulitannya lainnya seperti fasilitas siswa yang digunakan secara bersamaan dirumahnya. Jadi mungkin akan terhambat dalam melihat materi pembelajarannya.
4	Apakah bapak/ibu menguasai teori-teori dalam pembelajaran ?	Iya, ibu dapat memahami teori belajar dengan pembelajara yang mendidik
5	Bagaimana cara bapak/ibu menerapkan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang akan digunakan ?	Untuk pembelajaran saat ini yang masih daring, ibu menggunakan metode misalnya metode yang sederhana seperti whatsapp dan juga saya memberikan sebuah video pembelajaran yang ada di youtube yang berkaitan dengan materi pembelajaran agar siswa dapat memahami materi pembelajaran.
6	Apakah ibu/bapak menyusun materi pembelajaran sesuai dengan usia peserta didik ?	Untuk menyusun materi pembelajaran sesuai dengan usia siswa karena menyusun materinya ibu melihatnya pasti sesuai dari buku guru dan buku siswa agar mudah dipahami.
7	Apakah ibu/bapak mengembangkan dan menyusun rancangan pembelajaran yang akan digunakan ?	Iya, untuk mengembangkan dan menyusun rancangan pembelajaran ibu sudah menyiapkan diawal semester sesuai dengan silabus dan kurikulum sekolah, membuat materi pembelajaran sesuai dengan siswa.

8	Apakah ibu/bapak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP?	Secara garis besar ibu melakukan nya sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP tetapi ada beberapa tahapan yang saya lewatkan supaya dengan waktu yang singkat materi bisa tersampaikan dengan baik.
9	Apakah kemungkinan akan ada kesulitan dalam membahas topik yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan ?	Untuk kesulitan dalam membahas topik kemungkinan tidak ada tetapi untuk dari siswa nya kemungkinan ada dari beberapa dari mereka ada yang belum paham betul media yang digunakan dalam pembelajaran daring atau tentang media yang digunakan.
10	Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi peserta didik yang mengalami kesulitan untuk memahami suatu materi ?	Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami sebuah materi yang ibu gunakan ialah seperti siswa akan bertanya ada hal-hal yang tidak dipahami, saya juga memberi kesempatan kepada mereka jika mereka ada kesulitan dalam memahami suatu materi mereka bisa bertanya kepada saya melalui whatsapp seperti chat pribadi atau juga dengan menelfon saya. Nanti saya akan jelaskan kepada mereka hal-hal yang tidak dimengerti oleh siswa tersebut.
11	Dalam melaksanakan pembelajaran, apakah bapak/ibu menggunakan media pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran ? contohnya?	Iya ibu menggunakan media pembelajaran seperti media youtube karena media youtube sangat membatu atau mempermudah guru untuk melaksanakan pembelajaran secara daring dalam menyampaikan materi pembelajaran, media lainnya bisa berupa media gambar.
12	Apakah bapak/ibu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran ? lalu seperti apa?	Iya, ibu menggunakan teknologi seperti handphone, ibu dapat memberikan atau mengirimkan tugas-tugas kepada anak melalui media grub whatsapp dan ibu juga dapat memberikan video pembelajaran dari youtube untuk mempermudah siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran yang ibu berikan, misalnya dalam pembelajaran matematika.
13	Bagaimana cara ibu/bapak mengetahui kelebihan dan kekurangan belajar peserta didik ?	Untuk mengetahui nya bisa dilihat dari hasil pembelajarannya, dilihat dari jawaban-jawaban mereka atau dari hasil tugas siswa dapat memahami dengan tugas yang diberikan oleh gurunya. Tetapi rata-rata siswa dapat menjawabnya dengan baik.
14	Bagaimana cara ibu/bapak mengatasi kekurangan belajar peserta didik ?	Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami sebuah materi yang ibu gunakan ialah seperti siswa akan bertanya ada hal-hal yang tidak dipahami, saya juga memberi kesempatan kepada mereka jika mereka ada kesulitan dalam memahami suatu materi mereka bisa bertanya kepada saya melalui whatsapp seperti chat pribadi atau juga dengan menelfon saya. Nanti saya akan jelaskan kepada mereka hal-hal yang tidak dimengerti oleh siswa tersebut.

15	Bagaimana cara ibu/bapak membangun komunikasi untuk mendorong interaksi aktif peserta didik dalam pembelajaran daring?	Untuk membangun komunikasi yang aktif selama daring ini saya aktif berkomunikasi melalui media grub whatsapp menggunakan bahasa yang baik, dan juga saya memberikan tugas kepada siswa, apabila siswa yang belum mengerti mengenai permasalahan materi yang belum dipahami siswa bisa menanyakan langsung kepada saya melalui chat pribadi
16	Saat melakukan penilaian terhadap peserta didik, teknik dan jenis apa saja yang pernah bapak/ibu lakukan ?	Untuk melakukan penilaian terhadap siswa dari penilaian pengetahuan bisa dilihat dari tugas-tugas siswa, kemudian sikapnya bisa dilihat dari tanggung jawab mereka dalam menyelesaikan tugas, kalau untuk penilaian keterampilannya bisa dilihat dari misalnya siswa dapat menyanyikan lagu daerah dengan intonasi yang tepat yang hasilnya berupa sebuah video. Nanti akan saya analisis dari nilai-nilai tersebut.
17	Bagaimana cara bapak/ibu mengkomunikasikan hasil penilaian kepada peserta didik dan menunjukkan materi pembelajaran yang belum dikuasai peserta didik?	Untuk mengkomunikasikan hasil penilaiannya siswa bisa melihat langsung dari buku tugasnya yang sudah saya nilai, untuk siswa yang belum menguasai materi dapat mengkomunikasikan atau bertanya secara langsung kepada saya saat mengambil buku tugas siswa atau juga bisa mengomunikasikannya melalui grub atau chat pribadi melalui whatsapp.
18	Bagaimana cara ibu/bapak melakukan program remedial dan pengayaan yang sesuai dengan pembelajaran ?	Sebelumnya saya telah memberikan ulangan, misalnya ada siswa yang belum tuntas dengan ulangannya saya akan melakukan program remedial seperti membuat soal ulang tetapi tidak jauh berbeda dengan soal ulangan sebelumnya.
19	Bagaimana cara ibu/bapak memanfaatkan hasil penilaian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya ?	Untuk memanfaatkan hasil penilaiannya seperti misalnya hasil dari nilai-nilai siswa nanti saya akan analisis kembali. Dari hasil tersebut nanti saya bisa mengetahui langkah selanjutnya seperti apa yang saya lakukan, jika belum maksimal saya akan menggunakan cara lain untuk meningkatkan kualitas belajar siswa tersebut dan juga saya memanfaatkan untuk menentukan ketuntasan belajar.
20	Apakah ibu/bapak melakukan refleksi pembelajaran yang sudah dilaksanakan ?	Iya diawal pembelajaran ibu melakukan refleksi misalnya karena sekarang masih dengan kondisi daring ibu menggantikannya dengan melakukannya seperti dari video pembelajaran yang ada di youtube, diawal video pembelajaran dapat dijelaskan sudah ada keterkaitan dari materi baru dengan materi sebelumnya.
21	Apakah ibu/bapak memanfaatkan hasil refleksi tersebut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya ?	Iya, ibu dapat memanfaatkan hasil dari refleksi

Lampiran 9. Bukti Cek Plagiat



Plagiarism Checker X Originality Report
Similarity Found: 15%

Date: Sunday, February 21, 2021
 Statistics: 2203 words Plagiarized / 14528 Total words
 Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

ANALISIS **KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SEKOLAH DASAR** DALAM PEMBELAJARAN SECARA DARING DI ERA PANDEMI COVID-19 SKRIPSI OLEH NELYA ULFA NIM A1D117223 **PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS JAMBI** FEBRUARI 2021 BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Coronavirus mempengaruhi semua aspek kehidupan tidak terkecuali dalam pendidikan.

Indonesia langsung menerapkan kebijakan pembelajaran yang dilakukan dari rumah, salah satu penutupan sekolah, universitas dan pondok pesantren. Pada saat pandemi perubahan dimasa Covid-19 telah membawa kebijakan untuk diterapkan. Kebijakan baru juga terjadi pada dunia pendidikan merubah pembelajaran yang harus datang ke kelas menjadi belajar di rumah saja.

RIWAYAT HIDUP



Nelya Ulfa, di lahirkan di Jambi, pada tanggal 08 November 1999. Ia merupakan anak terakhir dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Umar Hamdan dan Ibu Maimunah. Ia menempuh pendidikan di bangku sekolah dasar di SD Negeri 219/IV Kota Jambi pada tahun 2005 sampai 2011. Setelah lulus Sekolah Dasar ia melanjutkan pendidikan SMP Islam AL- Falah Jambi pada tahun 2011 sampai 2014. Setelah lulus SMP ia memilih melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Jambi pada tahun 2014 sampai 2017 dengan jurusan IPA. Pada tahun 2017, ia melanjutkan studi di Universitas Jambi, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.